

**PENERAPAN MIND MAPPING DENGAN BANTUAN MULTIMEDIA  
MINDMANAGER X5 DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR  
SISWA PADA MATAPELAJARAN IPS KELAS VI DI SDIT AL  
MISHBAH SEDAMAR SUMOBITO JOMBANG**

**SKRIPSI**

diajukan oleh:

Zakiah Ofi Fitriyani

NIM 09140056



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
April, 2013**

**PENERAPAN MIND MAPPING DENGAN BANTUAN MULTIMEDIA  
MINDMANAGER X5 DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VI DI SDIT AL  
MISHBAH SEDAMAR SUMOBITO JOMBANG**

Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan  
Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang

**SKRIPSI**

diajukan oleh:

Zakiah Ofi Fitriyani

NIM 09140056



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
April, 2013**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENERAPAN MIND MAPPING DENGAN BANTUAN MULTIMEDIA  
MINDMANAGER X5 DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VI DI SDIT AL  
MISHBAH SEDAMAR SUMOBITO JOMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Zakiyah Ofi Fitriyani  
NIM 09140056**

Disetujui Oleh :  
Dosen Pembimbing

**Drs. A. Zuhdi, M.A  
NIP. 1969 0211 1995 03 1002**

Tanggal, 26 Maret 2013

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Dr. Hj. Sulalah, M.Ag  
NIP. 1965 1112 1994 03 2002**

**HALAMAN PENGESAHAN****PENERAPAN MIND MAPPING DENGAN BANTUAN MULTIMEDIA  
MINDMANAGER X5 DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VI DI SDIT AL  
MISHBAH SEDAMAR SUMOBITO JOMBANG****SKRIPSI**

dipersiapkan dan disusun oleh  
Zakiah Ofi Fitriyani (09140056)  
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 8 April 2013 dan  
dinyatakan  
**LULUS**

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

H. Ahmad Sholeh, M.Ag : \_\_\_\_\_  
NIP. 1976 0803 2006 04 1001

Sekretaris Sidang

Drs. A. Zuhdi, M.A : \_\_\_\_\_  
NIP. 1969 0211 1995 03 1002

Pembimbing

Drs. A. Zuhdi, M.A : \_\_\_\_\_  
NIP. 1969 0211 1995 03 1002

Penguji Utama

Dr. Marno, M.Ag : \_\_\_\_\_  
NIP. 1972 0822 2002 12 1001

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang

Dr. H. M. Zainuddin, M.A  
NIP. 19620507 1995 03 1001

## PERSEMBAHAN

Teriring dengan do'a dan rasa syukur sebesar – besarnya, aku mempersembahkan karyaku ini kepada kedua orang tuaku yang selalu mendukungku, semoga tetes keringatmu terbalas di Surga Firdaus. Bapak ( Abdul Wahab ) yang bekerja keras dari pagi sampai malam untuk mencari nafkah sehingga bisa menyekolahkan dan menghidupi anak – anaknya, pesan – pesanmu seusai shalat magrib berjamaah selalu kuingat. Ibu ( Istiqomah ) terima kasih do'a – do'amumu yang engkau berikan dengan ikhlas membuatku yakin akan kekuasaan Allah swt.

Terima kasih kepada nenek ( Sayyida ) yang selalu memberiku do'a saat aku hendak pergi ke Malang. Semoga Allah swt menerima amal kebaikanmu.

Untuk teman – teman dekatku ( Anjang Purnomo, Yunizar Prajamufti, Khairil Anam, Haryati, Husna Qorina, dan Angga Dwi Cahyo Sugiono ) terima kasih kalian sudah menyemangatkan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Terima Kasih Semuanya  
Semoga Allah membalas kebaikan kalian semuanya

## MOTTO

رَبِّ الْعَالَمِينَ رَبِّكَ مُحَمَّدٌ وَسَبِّحْ لِدُنْيِكَ وَأَسْتَغْفِرْ حَقَّ اللَّهِ وَعَدَائِنَ فَأَصْبِرْ

وَأَلْبَبُ

*“ Maka bersabarlah kamu, karena sesungguhnya janji Allah itu benar, dan mohonlah ampunan untuk dosamu dan bertasbihlah seraya memuji Tuhanmu pada waktu petang dan pagi.” ( Q.S. Al-Mu'min : 55 )*

**Drs. A. Zuhdi, M.A**  
**Dosen Fakultas Tarbiyah**  
**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Zakiyah Ofi Fitriyani  
Lamp : 4 ( empat ) Eksemplar

Malang, 26 Maret 2013

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Zakiyah Ofi Fitriyani  
NIM : 09140056  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI )  
Judul Skripsi : Penerapan Mind Mapping dengan Bantuan Multimedia  
MindManager X5 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar  
Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VI di SDIT Al  
Mishbah Sedamar Sumobito Jombang.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalaamu'alaikum. Wr. Wb*

Pembimbing,

Drs. A. Zuhdi, M.A  
**NIP. 1969 0211 1995 03 1002**

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan diterbitkan dalam daftar rujukan.

Malang, 25 Maret 2013

Zakiah Ofi Fitriyani

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah swt yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul Penerapan Mind Mapping dengan Bantuan Multimedia MindManager X5 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Materi Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Benua – benua di Dunia Kelas VI di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan ke hadirat Nabi besar Muhammad Saw, yang telah membimbing dan membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang, zaman yang dipenuhi dengan ilmu pengetahuan.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya teriring do'a "*Jazakumullah khairan*" kepada : seluruh pihak yang telah sudi kiranya membantu, mendukung dan memperlancar terselesaikannya laporan ini, khususnya penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. Imam Suprayogo, selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah banyak memberikan pengarahan, pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga.
2. BapakDr. H.M. Zainuddin, M.A selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Ibu Dr. Hj. Sulalah, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Drs. A. Zuhdi, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis.

5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
6. Ibu Emma Churyaningtias, S.Pd selaku kepala sekolah SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang yang telah menerima dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Bapak Marjito, S.E selaku guru IPS yang banyak memberikan pengalaman berharga bagi penulis sebagai bekal menyelesaikan skripsi ini.
8. Ayah dan Ibunda serta seluruh keluargaku yang tercinta, yang selalu ikhlas memberikan do'a restu, kasih sayang serta bimbingan dan arahan yang senantiasa menyertai ananda.
9. Teman – teman PGMI angkatan 2009 yang telah mendukung dan menyemangati penulis sampai terselesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hanya ucapan terimakasih sebesar – besarnya yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan dan do'a yang telah diberikan dapat menjadi catatan amal kebaikan di hadapan Allah swt.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam menjalankan tugas dan amanat masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan dari hasil laporan skripsi ini. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini, serta demi meningkatkan kualitas dan profesionalitas serta integritas dalam dunia pendidikan.

Jombang, 26 Maret 2013  
Penulis,

Zakiah Ofi Fitriyani  
NIM. 09140056



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Tabel Perbedaan dan Persamaan dengan Peneliti Terdahulu .....	10
Tabel 2.1 : Jenis Indikator ( Tipe-tipe Prestasi Belajar) dan Cara Mengevaluasinya.....	22
Tabel 4.1: Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS kelas VI di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang .....	58
Tabel 4.2 : Hasil penilaian pre test sebelum tindakan.....	61
Tabel 4.3 : Daftar nama – nama kelompok diskusi. ....	68
Tabel 4.4 : Hasil Penilaian Siklus I. ....	73
Tabel 4.5 : Hasil Penilaian Siklus II. ....	90

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I : Surat Izin Penelitian
2. Lampiran II : Surat Bukti Penelitian
3. Lampiran III : Bukti Konsultasi
4. Lampiran IV : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
5. Lampiran V : Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran
6. Lampiran VI : Pedoman Observasi
7. Lampiran VII : Struktur Organisasi SDIT Al Mishbah Sedamar  
Sumobito Jombang
8. Lampiran VIII : Data Guru SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang
9. Lampiran IX : Profil SDIT Al Mishbah Kecamatan Sumobito Kabupaten  
Jombang
10. Lampiran X : Biodata Mahasiswa

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN. ....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN. ....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO. ....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL. ....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK. ....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Originalitas Penelitian .....	7
F. Definisi Istilah .....	12
<b>BAB II : KAJIAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar.....	14
1.Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial.....	14

2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial .....	16
3. Keterampilan Ilmu Pengetahuan Sosial .....	17
B. Tinjauan Prestasi Belajar Siswa .....	19
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	19
2. Fungsi Prestasi Belajar .....	19
3. Tipe – Tipe Prestasi Belajar .....	20
4. Cara Menentukan Prestasi Belajar .....	24
5. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	26
C. Konsep <i>Mind Mapping</i> dan MindManager X5 .....	29
1. Pengertian <i>Mind Mapping</i> .....	29
2. Multimedia MindManager X5 .....	31
3. Karakteristik Mindmanager X5 .....	32
4. Implikasi <i>Mind Mapping</i> dengan Bantuan Multimedia MindManager X5 .....	34
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	37
B. Lokasi Penelitian .....	41
C. Kehadiran Peneliti .....	42
D. Sumber Data dan Pengumpulan Data .....	43
1. Sumber Data .....	43
2. Teknik Pengumpulan Data .....	44
E. Analisis Data .....	48
1. Teknik Analisa Data .....	48

2. Rencana Pengecekan Keabsahan Data.....	50
F. Tahapan Penelitian.....	52
<b>BAB IV : PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....</b>	<b>54</b>
A. Latar Belakang Obyek Penelitian. ....	54
B. Observasi Awal Sebelum Tindakan.....	58
C. Paparan Data dan Hasil Penelitian.....	63
1. Paparan Data Siklus I.....	64
2. Paparan Data Siklus II.....	82
<b>BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>97</b>
A. Penerapan <i>Mind Mapping</i> dengan Bantuan Multimedia MindManager X5 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VI di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang. ....	97
B. Hasil Penelitian.....	98
<b>BAB VI : PENUTUP.....</b>	<b>102</b>
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	104

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN - LAMPIRAN

## ABSTRAK

Fitriyani, Zakiyah Ofi. 2013. *Penerapan Mind Mapping dengan Bantuan Multimedia MindManager X5 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VI di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang*. Skripsi, Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Drs. A. Zuhdi, M.A

Kata Kunci: Metode *Mind Mapping* dengan Bantuan Multimedia MindManager X5, Meningkatkan Prestasi Belajar, Mata Pelajaran IPS Kelas VI

Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar khususnya di SDIT Al Mishbah masih mengalami berbagai permasalahan. Permasalahan tersebut di antaranya adalah nilai siswa masih banyak yang di bawah rata – rata ketuntasan minimal dalam materi pelajaran IPS, guru kurang memaksimalkan media pembelajaran yang sudah ada, dan perlu adanya metode pembelajaran dengan menggunakan media interaktif yang relevan dengan materi, materi IPS yang luas membuat sebagian siswa kesulitan dalam memahaminya dan cenderung materinya harus dihafal, rendahnya minat siswa untuk belajar IPS sehingga siswa tidak terlalu memperhatikan materi yang dijelaskan guru, mereka lebih mementingkan hal lain seperti berbicara dengan temannya, mengganggu teman di dekatnya, ada juga yang membaca komik. Untuk itu, pembelajaran IPS perlu dirancang untuk membangun dan merefleksikan kemampuan siswa dalam kehidupan bermasyarakat yang selalu berubah dan berkembang secara terus – menerus.

Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan metode yang tepat, sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan penerapan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 dalam menyampaikan materi. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah kualitatif, sedangkan jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah 1) Mengetahui proses perencanaan pembelajaran menggunakan penerapan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VI di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang, 2) Mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan penerapan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VI di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang, 3) Mengetahui apakah penilaian pembelajaran menggunakan penerapan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VI di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang terjadi peningkatan.

Hasil evaluasi pembelajaran yang merupakan indikator prestasi belajar siswa dapat berjalan dengan baik, terbukti prosentase kemampuan siswa dalam prestasi belajar mulai dari pre test, siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan mulai dari 40 %, menjadi 55 %, dan menjadi 90 %. Rata – rata nilai juga mengalami peningkatan dari pre test, siklus I, siklus II yaitu dari 63,75, menjadi 66,20, menjadi 89,05. Dari data tersebut siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal ( KKM ) yaitu 70 %.

## ABSTRAK

Fitriyani, Zakiyah Ofi. 2013. *The Application of Mind Mapping with Multimedia MindManager X5 in Improving Student Achievement in Social Subject on Sixth Grader of SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang*. Thesis, Department of Elementary School Teachers, Education Faculty, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Mentors, Drs. A. Zuhdi, M.A

Keywords: The Method of Mind Mapping with Multimedia MindManager X5, The Improving Learning Achievement, Social Subject on Sixth Grader.

The learning activity of social subject in SDIT Al Mishbah is still experiencing various problems. The problems are, many students have under minimum average score, the teachers do not really maximize the learning interactive media that is relevant with the material discussed, social subject material is broad that makes the students have difficulty in understanding the material since it must be memorized, the students are not interested in social subject learning so that they are not paying much attention to the teacher. That are the reasons why the social subject learning should be designed to build and reflect the students' competencies in society.

To address this need the right method, so in this study the researchers used the application of mind mapping with MindManager X5 multimedia assistance in presenting the material. The approach taken in this study is qualitative, whereas this type of research is a classroom action research. The objectives of this study were 1) Knowing the planning process of learning to use the application of Mind mapping with multimedia MindManager X5 in improving student achievement in social subject on sixth grader of SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang, 2) Knowing the implementation process of learning to use application of mind mapping with MindManager X5 multimedia assistance in the application of Mind mapping with multimedia MindManager X5 in improving student achievement in social subject on sixth grader of SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang, 3) Knowing whether the assessment of learning using the application of Mind mapping with multimedia MindManager X5 in improving student achievement in social subject on sixth grader of SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang increased.

The results of the evaluation of learning that is an indicator of student achievement can be run well, the percentage shown student ability in learning achievement from pre-test, the first cycle to the second cycle increased from 40% to 55%, and to 90%. The average value also increased from pre-test, the first cycle, second cycle, from 63.75, to 66.20, to 89.05. From these data the students have achieved a minimum passing grade criteria (KKM) is 70%.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pelaksanaan proses pembelajaran dari berbagai mata pelajaran di Sekolah Dasar pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri peserta didik, baik potensi dalam aspek kognitif, aspek afektif, maupun aspek psikomotorik. IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Pertama (SMP) berusaha memberikan wawasan secara komprehensif tentang peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu – isu sosial. Berbagai tradisi dalam ilmu sosial perlu dikemas secara pedagogis, integratif dan komunikatif serta relevan dengan situasi dan kondisi yang berkembang dalam masyarakat. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar perlu disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan bermasyarakat. Pendekatan tersebut diharapkan mampu membina siswa agar menjadi warga negara Indonesia yang bertanggung jawab dan warga dunia yang efektif, dalam masyarakat sedunia yang selalu mengalami perubahan setiap saat. Untuk itu, pembelajaran IPS perlu dirancang untuk membangun dan merefleksikan

kemampuan siswa dalam kehidupan bermasyarakat yang selalu berubah dan berkembang secara terus – menerus.<sup>1</sup>

Sebagai salah satu lembaga pendidikan, Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang sangat menunjang keberhasilan pembelajaran, sehingga siswa diharapkan menjadi generasi robbani yang berpedoman pada Al Quran dan Hadist, berprestasi dan mandiri, serta menguasai dasar – dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi. Usaha ke arah tersebut sudah dilakukan oleh pihak sekolah terkait, seperti pemenuhan sarana prasarana, media pembelajaran, guru yang profesional, serta komponen lain yang mampu meningkatkan keberhasilan pendidikan.

Observasi yang telah dilakukan peneliti, SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang masih banyak mengalami permasalahan dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada kelas VI yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini. Bagi sebagian siswa SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang menganggap bahwa pelajaran IPS sulit karena pembahasan materinya luas dan cenderung harus dihafalkan. Masalah – masalah tersebut dapat diidentifikasi di antaranya adalah: (1) nilai siswa masih banyak yang di bawah rata – rata ketuntasan minimal dalam materi pelajaran IPS, (2) guru kurang memaksimalkan media pembelajaran yang sudah ada, dan perlu adanya metode pembelajaran dengan menggunakan media interaktif yang relevan dengan materi, (3) materi IPS

---

<sup>1</sup> Waspodo Tjipto Subroto, *Pembelajaran IPS di SD*, (<http://blog.elearning.unesa.ac.id>, diakses pada tanggal 9 Agustus 2012 pukul 20:48 wib)

yang luas membuat sebagian siswa kesulitan dalam memahaminya dan cenderung materinya harus dihafal., (4) rendahnya minat siswa untuk belajar IPS sehingga siswa tidak terlalu memperhatikan materi yang dijelaskan guru, mereka lebih mementingkan hal lain seperti berbicara dengan temannya, mengganggu teman di dekatnya, ada juga yang membaca komik. Permasalahan di atas sebagian bersifat argumentatif ketika peneliti melakukan wawancara dengan guru IPS kelas VI bapak Marjito, S.E. Beliau mengatakan bahwa minat belajar siswa terhadap pelajaran IPS masih kurang karena cakupan materi pelajaran IPS banyak dan cenderung siswa harus menghafalnya, selain itu setiap anak tingkat kecerdasannya berbeda – beda, ada yang kuat penalarannya, ada yang kuat hafalannya, dll. Metode yang sering digunakan metode ceramah dan tanya jawab.<sup>2</sup>

Melihat dari semua permasalahan yang dipaparkan, maka diperlukan tindakan yang mampu mencari jalan keluarnya. Salah satu tindakannya adalah dengan menggunakan media *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 yang dibuat guru disertai gambar relevan, kemudian dibagikan kepada siswa dan dilakukan pada saat berlangsungnya pembelajaran. Metode dan media yang tepat, berperan untuk menciptakan proses belajar – mengajar yang kondusif.

Tujuan peneliti menerapkan dan meneliti pembelajaran *mind mapping* menggunakan perangkat lunak MindManager X5 di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang adalah untuk memudahkan guru dalam

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Marjito, guru Mata Pelajaran IPS kelas VI SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang pada tanggal 15 Juli 2012

menyampaikan materi secara efektif kepada siswa dan siswa memahami isi materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran yang sebelumnya membosankan bagi siswa, diharapkan menjadi menyenangkan dan mengena pada siswa, karena siswa di dalam situasi pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya sehingga dari pengalaman tersebut siswa menemukan pengetahuan baru. Peneliti memilih program MindManager X5 karena program ini memiliki keunggulan sebagai berikut:<sup>3</sup>

1. Menghemat waktu. MindManager X5 merupakan alat bantu untuk melakukan berbagai kegiatan menulis ide, presentasi, dan berbagai kegiatan berpikir dan menuangkannya ke dalam komputer.
2. Memudahkan pengorganisasian pesan. Bagi penceramah, guru, dosen, widyaiswara, kepala sekolah, pengawas, mahasiswa, dan semua orang. Program ini dapat memnyampaikan banyak ide dalam satu halaman kertas hanya dalam beberapa detik atau menit, karena komputer akan mengatur sendiri penempatannya.
3. Meningkatkan kemampuan memori. Program dikembangkan sesuai jaringan memori manusia sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir.
4. Dieksport dalam bentuk WEB, *Power Point*, dan *Word*. Hasil pekerjaan dari MindManager X5 dapat langsung dieksport dalam bentuk WEB sehingga dapat digunakan untuk pembelajaran berbasis komputer maupun *e-learning*. Jika kita menginginkan hasil pekerjaan dalam bentuk *Power Point* maupun *Word*, MindManager X5 dapat langsung mengeksportnya.

---

<sup>3</sup> Wasis D. Dwiyojo, *Merancang Pembelajaran dengan Mind Manager Pro 7*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2011), hlm.19

Menurut peneliti kondisi pembelajaran mata pelajaran IPS kelas VI di SDIT Al Misbah Jombang perlu ditingkatkan lagi, karena metode yang digunakan hanya metode ceramah dan tanya jawab tanpa disertai teknik pembelajaran yang relevan menyebabkan siswa merasa kesulitan mengapresiasi idenya sendiri dalam mengingat materi yang telah diberikan oleh guru. Mereka berusaha belajar dengan menghafal materi pelajaran dan bukan memahami konsep materi yang terkandung di dalamnya. Akibat kurangnya pemahaman konsep tersebut, banyak siswa yang kurang menguasai materi dan belum bisa menjawab pertanyaan yang diajukan guru baik secara tertulis pada saat ulangan harian dan lisan pada saat proses pembelajaran. Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti ingin menerapkan penggunaan media *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 di SDIT Al Mishbah khususnya pada materi kenampakan alam dan keadaan sosial benua – benua di dunia. Pembuatan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 ini diterapkan oleh guru mata pelajaran IPS kelas VI, hasil *print out* dibagikan kepada siswa. Hasil *print out mind mapping* dengan bantuan multimedia MindMnager X5 diharapkan siswa dapat memahami materi kenampakan alam dan keadaan sosial benua – benua di dunia serta nilai prestasi belajarnya dapat meningkat.

#### **B. Rumusan Masalah**

Peneliti memberikan arah penelitian yang jelas dan operasional berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran menggunakan penerapan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VI di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan penerapan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VI di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang?
3. Apakah penilaian pembelajaran menggunakan penerapan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VI di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang terjadi peningkatan?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan adalah:

1. Mengetahui proses perencanaan menggunakan penerapan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VI di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang.
2. Mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan penerapan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VI di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang.

3. Mengetahui apakah penilaian pembelajaran penerapan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VI di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang terjadi peningkatan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat bermanfaat bagi, yaitu:

1. Guru, dapat menambah pengalaman dalam memahami karakteristik siswa dan kemampuan siswa dalam belajar berkaitan dengan materi pelajaran yang diberikan, sehingga aktivitas proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara maksimal dan efektif.
2. Sekolah, dapat memberi manfaat yang positif khususnya bagi kepala sekolah dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah.
3. Peneliti lain, dapat memberikan informasi sebagai bahan rujukan dalam melaksanakan penelitian lanjut berkenaan dengan masalah-masalah penyelenggaraan pendidikan khususnya di SD/MI.
4. Peneliti, dapat mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik, dengan menggunakan metode *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 diharapkan menambah wawasan peneliti.

#### **E. Originalitas Penelitian**

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 terhadap pemahaman siswa pada pelajaran IPS kelas VI (enam), peneliti melakukan penelitian dengan

judul *Penerapan Mind Mapping Dengan Bantuan Multimedia MindManager X5 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VI Di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang.*

Media *mind mapping* yang digunakan peneliti ini difokuskan pada penggunaan Multimedia MindManager X5. Alasan digunakannya MindManager X5 ini adalah untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran IPS kelas VI ke dalam *blueprint* untuk diimplementasikan secara efektif dan efisien daripada menggunakan *mind mapping* yang ditulis di atas kertas secara manual. MindManager X5 akan membantu dengan cara yang efektif, menangkap, mengorganisasi, dan mengomunikasikan informasi dan ide. Multimedia ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam mengingat materi, mendapatkan ide baru, menghemat waktu, mendapatkan nilai bagus, dan bersenang –senang. Siswa dapat membuat *mind mapping* sendiri sesuai dengan kreativitasnya.

Penelitian terdahulu tentang *mind mapping* yang pernah dilakukan oleh Khoiriyah Ningsih dengan judul *Penerapan Metode Mind Mapping secara Kreatif dalam Pendekatan Pembelajaran Cooperative Learning sebagai Upaya untuk Meningkatkan Penguasaan Materi secara Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 20 Malang.* Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa metode *mind mapping* secara kreatif dalam

pendekatan pembelajaran Cooperative Learning dapat meningkatkan penguasaan materi secara kognitif siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu.<sup>4</sup>

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Bambang Eko Soebekti Djatmiko dengan judul *Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Multimedia Komputer untuk Meningkatkan Pemahaman, Sikap dan Keterampilan dalam Membubut Ulir Segitiga Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan di SMK*. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam pencapaian nilai hasil belajar. Penggunaan multimedia sebaiknya memperhatikan kriteria – kriteria: 1) ketepatan dalam memperoleh media; 2) dukungan terhadap isi bahan pelajaran; 3) kemudahan waktu untuk menggunakannya; dan 4) sesuai dengan taraf berpikir siswa. Penggunaan multimedia akan efektif apabila multimedia yang dipakai perlu di link-kan ke internet sehingga mudah diakses oleh siswa.<sup>5</sup>

Penelitian yang dilakukan Anang Sugiono dengan judul *Penerapan Pembelajaran Multimedia Berbasis CAI (Computer Assisted Instruction) dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Belajar pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VI MIN Kauman Utara Jombang*. Dengan penelitian tersebut disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran multimedia berbasis CAI

---

<sup>4</sup> Khoiriyah Ningsih, *Penerapan Metode Mind Mapping secara Kreatif dalam Pendekatan Pembelajaran Cooperative Learning sebagai Upaya untuk Meningkatkan Penguasaan Materi secara Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 20 Malang*, skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, 2010.

<sup>5</sup> Bambang Eko Soebekti Djatmiko, *Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Multimedia Komputer untuk Meningkatkan Pemahaman, Sikap dan Keterampilan dalam Membubut Ulir Segitiga Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan di SMK*, Thesis, S2 Program Studi Pendidikan Kejuruan Universitas Negeri Malang, 2011

(Computer Assisted Instruction) ini mampu meningkatkan pemahaman materi siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VI MIN Kauman Utara Jombang. Dengan sangat antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, begitu juga dari hasil evaluasi pembelajaran di atas yang merupakan indikator pemahaman siswa dalam belajar dapat berjalan dengan baik.<sup>6</sup> Perbandingan penelitian dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1 Tabel Perbedaan dan Persamaan dengan Peneliti Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Temuan
1.	Zakiyah Ofi Fitriyani	Penerapan <i>Mind Mapping</i> Dengan Bantuan Multimedia MindManager X5 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VI Di SDIT Al Misbah Sedamar Sumobito Jombang	Menggunakan <i>mind mapping</i> dan Multimedia	<i>Mind mapping</i> dibuat menggunakan bantuan multimedia komputer dengan software MindManager X5 dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Benua – Benua di Dunia
2.	Khoiriyah Ningsih	Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> secara Kreatif dalam Pendekatan Pembelajaran Cooperative Learning sebagai Upaya untuk Meningkatkan	Menggunakan metode <i>mind mapping</i>	Metode <i>mind mapping</i> secara kreatif dalam pendekatan pembelajaran Cooperative Learning dapat meningkatkan penguasaan materi secara kognitif siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu

<sup>6</sup> Anang Sugiono, *Penerapan Pembelajaran Multimedia Berbasis CAI (Computer Assisted Instruction) dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Belajar pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VI MIN Kauman Utara Jombang*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011

		Penguasaan Materi secara Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 20 Malang.		
3.	Bambang Eko Soebekti Djatmiko	Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Multimedia Komputer untuk Meningkatkan Pemahaman, Sikap dan Keterampilan dalam Membubut Ulir Segitiga Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan di SMK.	Menggunakan multimedia komputer	Penggunaan multimedia dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam pencapaian nilai hasil belajar. Penggunaan multimedia akan efektif apabila multimedia yang dipakai perlu di link-kan ke internet sehingga mudah diakses oleh siswa.
4.	Anang Sugiono	Penerapan Pembelajaran Multimedia Berbasis CAI ( <i>Computer Assisted Instruction</i> ) dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Belajar pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VI MIN Kauman Utara Jombang.	Menggunakan multimedia komputer	Penerapan pembelajaran multimedia berbasis CAI ( <i>Computer Assisted Instruction</i> ) mampu meningkatkan pemahaman materi siswa pada mata pelajaran IPS. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran, begitu juga dari hasil evaluasi pembelajaran yang merupakan indikator pemahaman siswa dalam belajar dapat berjalan dengan baik.

## F. Definisi Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami atau menafsirkan dari istilah-istilah yang ada, maka penulis perlu memberikan penegasan dan pembahasan dari istilah-istilah yang berkaitan dengan judul PTK tersebut, sebagai berikut :

1. *Mind mapping*: suatu teknik visual yang dapat menyelaraskan proses belajar dengan cara kerja alami otak.<sup>7</sup> Peneliti berharap dengan penggunaan *mind mapping* memudahkan guru dalam menerangkan materi dan siswa paham dengan materi yang dibuat secara ringkas.
2. Multimedia: peneliti menggunakan komputer untuk menyajikan dan menggabungkan teks, gambar, dan video dengan alat bantu (*tool*) dan koneksi (*link*) internet sehingga pengguna dapat berkarya. *Mind mapping* dibuat dengan bantuan komputer untuk menginput data.
3. MindManager X5: merupakan *software* untuk membantu guru dalam membuat *mind mapping*. MindManager X5 memudahkan guru dalam mendesain peta pikiran disertai gambar yang relevan. Gambar dapat diperoleh dari internet.
4. Prestasi Belajar: merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam memahami materi berdasarkan hasil tes.
5. Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ): peneliti mengambil mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, karena berhubungan dengan kelompok disiplin akademis yang mempelajari aspek-aspek yang berhubungan dengan

---

<sup>7</sup> Maurizal Alamsyah, *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi Dengan Mind Mapping*, ( Jogjakarta: Mitra Pelajar, 2009), hlm. 20

manusia dan lingkungan sosialnya. Berbeda dengan ilmu sosial secara umum, IPS tidak memusatkan diri pada satu topik secara mendalam melainkan memberikan tinjauan yang luas terhadap masyarakat. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar

##### 1. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial: sosiologi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat dan psikologi sosial.<sup>1</sup>

Menurut Kosasih Djahiri yang dikutip Amiruddin Zuhri, hakekat dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah diharapkan mampu membina suatu masyarakat yang baik, dimana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan bertanggung jawab yang dapat menciptakan nilai-nilai budaya kemanusiaan yang baik dukemudian hari.<sup>2</sup>

Menurut Martorella yang dikutip oleh Etin Solihatin, pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan daripada transfer konsep, karena dalam pembelajaran pendidikan IPS siswa diharapkan

---

<sup>1</sup> Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Penyusunan KTSP Lengkap; Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD, SMP, dan SMA*, (Yogyakarta : Pustaka Yustisia, 2007), hlm. 336

<sup>2</sup> Amiruddin Zuhri, *Bahan Kuliah Konsep Dasar IPS I*, (Malang : UIN Malang, 2004), hlm. 9

memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilannya berdasarkan konsep yang dimilikinya.<sup>3</sup> Dengan demikian pendidikan IPS harus diformulasikan pada aspek kependidikannya.

Pada kalangan siswa sekolah dasar dan menengah, seperti juga masyarakat pada umumnya gejala masalah pribadi dan sosial ini juga tampak dalam perilaku keseharian. Sikap - sikap individualistis, egoistis, acuh tak acuh, kurangnya rasa tanggung jawab, malas berkomunikasi dan berinteraksi atau rendahnya empati merupakan fenomena yang menunjukkan adanya kehampaan nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari. Sesungguhnya dalam menghadapi kondisi yang demikian, pendidikan dapat memberikan kontribusi yang cukup besar. Pendidikan dapat memberikan kontribusi dalam mengatasi masalah sosial sebab pendidikan memiliki fungsi dan peran dalam meningkatkan sumber daya manusia. Sumber daya manusia dapat menjadi kekuatan utama dalam mengatasi dan memecahkan masalah sosial-ekonomi yang dihadapi, tetapi juga dapat menjadi faktor penyebab munculnya masalah-masalah tersebut.<sup>4</sup>

Bidang studi IPS mencakup pengetahuan, sikap dan nilai yang harus dikembangkan dalam diri siswa. Menurut Waney yang dikutip oleh Amiruddin Zuhri, semuanya itu harus dikembangkan berdasarkan dimensi siswa sebagai pribadi dan makhluk sosial serta sebagai warga Indonesia

---

<sup>3</sup> Etin Solihatin, *Cooperative Learning; Analisis Model Pembelajaran IPS*, ( Jakarta : PT Bumi Angkasa, 2007) hlm.14

<sup>4</sup> Erliany Syaodih, *Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial*, ( <http://educare.e-fkipunla.net>, diakses pada tanggal 7 Oktober 2012 pukul 20:27 wib)

yang berkepribadian pancasila. Untuk itu perlu dikembangkan kepribadian siswa melalui: <sup>5</sup>

- a. Hubungan antara manusia dengan benda-benda disekitarnya, seperti: kendaraan, tumbuhan, rumah, hewan, dan sebagainya, yaitu bagaimana seorang anak bersikap baik dengan barang-barang yang ada disekelilingnya
- b. Hubungan antara sesama manusia
- c. Hubungan antara sesama manusia dengan masyarakat sekitarnya
- d. Hubungan antara manusia dengan lingkungan alamnya
- e. Hubungan manusia sebagai makhluk dengan Allah swt

## 2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif dan terampil mengatasi masalah yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS di sekolah diorganisasikan dengan baik. Menurut Awan Mutakin , rumusan tujuan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:<sup>6</sup>

- a. Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.

---

<sup>5</sup> Amiruddin Zuhri, *op.cit*, hlm. 10

<sup>6</sup> TIM Pustaka Yustisia, *op.cit*, hlm. 338

- b. Mengetahui dan memahami konsep dasar serta mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- c. Mampu berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
- d. Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
- e. Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.
- f. Mengunjuk kerjakan perilaku yang menggambarkan kesamaan derajat manusia dalam perbedaan suku, bangsa, dan agama.
- g. Berpikir kritis dan mampu mengevaluasi informasi dan mampu berkomunikasi secara aktif.

### 3. Keterampilan Ilmu Pengetahuan Sosial

- a. Interaksi dan kerjasama

Interaksi adalah hubungan timbal balik antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok sesamanya, sehingga interaksi akan terjadi pada setiap kelompok umur manusia. Interaksi merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, sehingga manusia harus mampu melakukan interaksi dengan pihak lain. interaksi dapat dilakukan secara verbal maupun non verbal. Di dalam interaksi

harus memiliki setidaknya 3 unsur, yaitu komunikator, komunikan, dan informasi. Hal ini diperlukan karena manusia memiliki naluri untuk berinteraksi, berhubungan, dan bergaul dengan sesamanya sejak dilahirkan sampai sepanjang hidup. Bekerja sama berkaitan dengan pembagian kerja di dalam kelompok.<sup>7</sup>

b. Tempat

Setiap makhluk baik biotik maupun abiotik pasti akan menempati ruang dan lokasi. Tiap peristiwa alam dan peristiwa sosial, termasuk peristiwa sejarah tidak hanya terjadi dalam waktu tetapi juga pada tempat tertentu. Perebutan tempat atau ruang yang sama dapat menimbulkan benturan atau tabrakan dan akibatnya dapat terjadi deformasi atau perubahan bentuk.<sup>8</sup>

c. Keragaman dan kesamaan

Terjadinya keragaman dan kesamaan adalah karena setiap individu menginginkan keberadaan dirinya atau eksistensi diri. Hal yang penting dalam mengantisipasi keanekaragaman dan perbedaan adalah penghargaan terhadap keanekaragaman dan perbedaan itu sendiri. Perbedaan tersebut tidak hanya bersifat fisik tetapi juga visi atau cara pandang. Oleh karena itu, seseorang dapat berdekatan secara fisik, tetapi berbeda jauh secara visi.<sup>9</sup>

Beberapa temuan penelitian dan pengamatan ahli memperkuat kesimpulan tersebut. Dalam segi hasil atau dampak pendidikan Ilmu

---

<sup>7</sup> Amiruddin Zuhri, *op.cit.* hlm. 03

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 17

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 18

Pengetahuan Sosial atau IPS terhadap kehidupan bermasyarakat, masih belum begitu terlihat. Perwujudan nilai-nilai sosial yang dikembangkan di sekolah belum terlihat dalam kehidupan sehari-hari, keterampilan sosial lulusan pendidikan dasar khususnya masih memprihatinkan, partisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan semakin menyusut.

## **B. Prestasi Belajar Siswa**

### **1. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu “prestasi” dan “belajar”. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti hasil usaha.<sup>10</sup> Pengertian umum dari belajar itu mengacu pada terjadinya perubahan dalam diri seseorang, yaitu perubahan tingkah laku melalui pengalaman. Perubahan itu terjadi dari titik sebelum belajar, dan perubahan itu sifatnya tidak sesaat atau sementara akan tetapi merupakan perubahan yang tetap atau berjangka relatif panjang.<sup>11</sup>

Dengan demikian prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil usaha yang diperoleh setelah melalui tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

### **2. Fungsi Prestasi Belajar**

Prestasi belajar terasa penting karena memiliki fungsi utama sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 2-3

<sup>11</sup> Baharuddin, *Pendidikan & Psikologi Perkembangan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 162

- a. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- b. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- c. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- d. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ektern dari suatu institusi pendidikan.
- e. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.<sup>12</sup>

### 3. Tipe – Tipe Prestasi Belajar

Prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

#### a. Tipe Prestasi Belajar Bidang Kognitif

Tipe prestasi belajar bidang kognitif mencakup prestasi belajar pengetahuan hafalan; prestasi belajar pemahaman; prestasi belajar penerapan; prestasi belajar analisis; prestasi belajar sintesis; dan prestasi belajar evaluasi.<sup>13</sup> Pengetahuan hafalan mencakup aspek-aspek faktual dan ingatan, seperti bahan pengajaran IPS, IPA, PKN, dll.

#### b. Tipe Prestasi Belajar Bidang Afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe prestasi belajar bidang afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku,

<sup>12</sup> Baharuddin, *op.cit.*, hlm.3-4

<sup>13</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 151

seperti atensi atau perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman, kebiasaan belajar, dan lain-lain.<sup>14</sup>

- 1) *Receiving* atau *attending*, yakni kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang pada siswa baik dalam bentuk masalah situasi, gejala.
- 2) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar.
- 3) *Valuing* atau penilaian, yakni berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.
- 4) Organisasi, yakni pengembangan nilai ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan suatu nilai dengan nilai lain dan kemantapan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- 5) Karakteristik dan internalisasi nilai, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan perilakunya.

#### c. Tipe Prestasi Belajar Bidang Psikomotor

Tipe prestasi belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak seseorang. Adapun tingkatan keterampilan itu meliputi:

- 1) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang sering tidak disadari karena sudah merupakan kebiasaan.
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar

---

<sup>14</sup> Tohirin, *op.cit.*, hlm. 154-155

- 3) Kemampuan perspektual termasuk di dalamnya membedakan visual, dan membedakan auditif motorik.
- 4) Kemampuan di bidang fisik seperti kekuatan.
- 5) Gerakan-gerakan yang berkaitan dengan *skill*.
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berikut ini adalah tabel tipe-tipe prestasi belajar serta cara mengevaluasinya.

**Tabel 2.1 Jenis Indikator (Tipe-tipe Prestasi Belajar) dan Cara Mengevaluasinya**

Ranah/ Jenis Prestasi	Indikator/ Tipe - Tipe	Cara Mengevaluasi
<b>A. Ranah kognitif</b>		
1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	1. Tes lisan 2. Tes tertulis
4. Penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat	Tes tertulis
5. Analisis	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan/ memilah-milah	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
6. Sintetis	1. Dapat menghubungkan 2. Dapat menyimpulkan	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas

	3. Dapat mengklasifikasikan, menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)	
<b>B. Ranah afektif</b> 1. Penerimaan  2. Sambutan  3. Apresiasi (sikap menghargai)  4. Internalisasi (pendalaman)  5. Karakterisasi (Penghayatan)	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak  1. Kesiediaan berpartisipasi atau terlibat 2. Kesiediaan memanfaatkan  1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi  1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari  1. Melembagakan atau meniadakan  2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	1. Tes tertulis 2. Tes skala sikap 3. Observasi  1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi  1. Tes skala penilaian/sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi  1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas ekspresif (yang menyatakan sikap proyektif dan pikiran ramalan)  1. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif 2. Observasi
<b>C. Ranah psikomotorik</b> 1. Keterampilan bergerak dan bertindak  2. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal	Mengkoordinasikan gerak mata, kaki, dan anggota tubuh lainnya  1. Mengucapkan 2. Membuat mimik dan gerakan jasmani	1. Observasi 2. Tes tindakan  1. Tes lisan 2. Observasi 3. Tes tindakan

#### 4. Cara menentukan Prestasi Belajar

Untuk melaksanakan penilaian tentang prestasi belajar siswa maka guru sebagai subyek evaluasi untuk setiap tes. Maka alat evaluasi yang digunakan dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu: tes dan bukan tes (non tes). Selanjutnya tes dan non tes ini juga disebut sebagai teknik evaluasi. Tes adalah suatu alat, atau prosedur yang sistematis dan obyektif untuk memperoleh data–data atau keterangan–keterangan yang diinginkan tentang seseorang.<sup>15</sup> Ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur/menentukan prestasi belajar siswa, maka dibedakan menjadi tiga macam tes, yaitu:<sup>16</sup>

##### a. Tes Diagnostik

Adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan–kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan–kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat.

##### b. Tes Formatif

Tes formatif dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana telah terbentuk perubahan setelah mengikuti suatu program tertentu. Tes ini disebut juga dengan post-tes/tes akhir karena diberikan pada akhir setiap program.

##### c. Tes Sumatif

---

<sup>15</sup> Suharsini Arikunto, *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm: 33

<sup>16</sup> Ibid., hlm. 33 - 36

Tes sumatif dilaksanakan setelah akhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar. Tes formatif dapat disamakan dengan ulangan harian, sedangkan tes sumatif ini dapat disamakan dengan ulangan umum yang biasanya dilaksanakan pada tiap akhir semester.

Ber macam-macam penilaian diatas memiliki fungsi yang berbeda-beda, yaitu sebagai berikut:

a. Fungsi Tes Diagnostik

Penilaian diagnostik berfungsi untuk menempatkan siswa, yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menetapkan ada tidaknya pengetahuan-pengetahuan dan atau keterampilan-keterampilan.
- 2) Menetapkan tingkat penguasaan siswa terhadap bahan-bahan pelajaran yang diberikan sebelumnya.
- 3) Mengelompokkan siswa atau dasar bermacam-macam metode pengajar.
- 4) Menetapkan faktor-faktor penyebab kegagalan yang berulang-ulang dari siswa dalam belajarnya.

b. Fungsi Tes Formatif

Penilaian formatif memiliki fungsi yaitu:

- 1) Sebagai umpan balik bagi siswa dan guru tentang kemajuan belajar yang berhasil dicapai dalam suatu unit pelajaran.
- 2) Menetapkan dimana letak titik-titik kelemahan dari suatu unit pelajaran sehingga dengan demikian dapat di susun dan diberi alternatif-alternatif pengajaran perbaikan.

#### c. Fungsi Tes Sumatif

Penilaian sumatif memiliki fungsi untuk pemberian tanda lulus atau nilai untuk siswa pada akhir suatu unit pengajaran, semester atau suatu tahap dalam pendidikan di sekolah.

### 5. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, menurut Syah, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain: faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor internal), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor eksternal) :<sup>17</sup>

#### a. Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa)

Faktor internal adalah keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor internal siswa adalah:

##### 1) Aspek fisiologis

---

<sup>17</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 132 - 133.

Kondisi jasmani dan tonus (tegangan otot) yang memadai tingkat organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah apabila serta pusing-pusing dapat menurunkan ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas. Untuk dipelajarinya pun kurang atau tidak terbatas. Mempertahankan tonus, jasmani agar tetap bugar siswa dianjurkan mengkonsumsi minuman yang bergizi. Selain itu juga siswa dianjurkan memilih pola istirahat dan olahraga ringan.

## 2) Aspek psikologis

Yang termasuk psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas perolehan pembelajaran siswa. Namun diantara faktor-faktor rohaniah siswa siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah tingkat kecerdasan atau intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi.

### b. Faktor Eksternal (faktor dari luar diri siswa)

Faktor Eksternal adalah kondisi lingkungan sekitar siswa.

#### 1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah, para staf guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas yang mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan

perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri tauladan yang baik dan rajin khususnya dalam belajar.

## 2) Lingkungan non sosial

Faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya rumah tempat tinggal keluarga siswa dan alat-alat belajar keadaan cuaca dan waktu belajar digunakan siswa.

### c. Metode Pembelajaran

#### 1) Pengertian Metode

Menurut Djamarah, pemilihan metode merupakan hal yang sangat penting perlu diperhatikan karena metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran.<sup>18</sup> Pemilihan dan penentuan metode dalam pembelajaran harus memiliki nilai strategi dan metode, efektivitas penggunaan metode, pentingnya pemilihan dan penentuan metode.<sup>19</sup>

#### 2) Pengertian Pembelajaran

Menurut Martinis dalam bukunya, pengertian pembelajaran yang berhubungan dengan sekolah adalah kemampuan dalam mengelola secara operasional dan efisien terhadap komponen tersebut menurut standar yang berlaku. Secara sederhana pengelolaan terhadap komponen dimaksud dapat memperlihatkan gambaran mutu pembelajaran yang dapat dikenali melalui tanda –

<sup>18</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 85.

<sup>19</sup> *Ibid.*.

tanda operasional berupa: (1) lulusan sekolah relevan dengan kebutuhan masyarakat; (2) nilai akhir sebagai salah satu nilai ukur terhadap prestasi belajar siswa; (3) prosentase lulusan yang dicapai semaksimal mungkin oleh sekolah; (4) penampilan kemampuan dalam semua komponen pendidikan.<sup>20</sup>

## C. Konsep *Mind Mapping* dan *MindManager X5*

### 1. Pengertian *mind mapping*

*Mind mapping* adalah suatu teknik visual yang dapat menyelaraskan proses belajar dengan cara kerja alami otak. Anda mungkin sudah mengetahui tentang peta pikiran (*mind mapping*) karena cara ini sudah bertahun – tahun digunakan di seluruh dunia. Tony Buzan membuatnya agar kita dapat mencatat lebih baik dengan menirukan cara kerja otak. Dia melandaskan metode pemetaan ini pada penelitiannya tentang ingatan. Dua cara utama otak mengingat dengan baik adalah lewat asosiasi (menghubungkan dan mengaitkannya dengan sesuatu yang sudah dikenal) dan menekankan (membuat informasi itu penting lewat pengulangan dan penekanan).<sup>21</sup> Kita sering mendengar Quantum Learning dan Quantum Teaching. Salah satu teknik pengelolaan catatan terkenal yang diajarkan oleh metode quantum adalah peta pikiran (*mind mapping*). Peta pikiran ini hasil penelitian yang berkesimpulan bahwa otak manusia bekerja tidak dengan cara linear.

<sup>20</sup> Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, ( Jakarta: Gaung Persada Press), hlm. 22.

<sup>21</sup> Bobbi De Porter, *Quantum Note – Taker*, (Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka, 2007), hlm. 34

*Mind mapping* bertujuan membuat materi pelajaran terpola secara visual dan grafis, yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari. Menurut Tony Buzan, metode *mind mapping* dapat dimanfaatkan atau berguna untuk berbagai bidang termasuk bidang pendidikan.<sup>22</sup> Selain itu menurut Tony Buzan metode *mind mapping* bermanfaat untuk:

- a) Merangsang bekerjanya otak kiri dan kanan secara sinergis.
- b) Membebaskan diri dari seluruh jeratan aturan ketika mengawali belajar.
- c) Membantu seseorang mengalirkan diri tanpa hambatan.
- d) Membuat rencana atau kerangka cerita.
- e) Mengembangkan sebuah ide.
- f) Membuat perencanaan sasaran pribadi.
- g) Memulai usaha baru.
- h) Meringkas isi sebuah buku.
- i) Fleksibel
- j) Dapat memusatkan perhatian.
- k) Meningkatkan pemahaman.
- l) Menyenangkan dan mudah diingat

Kegunaan metode *mind mapping* dalam bidang pendidikan, khususnya pada Sekolah Dasar antara lain:

- a) Memberi pandangan menyeluruh pokok masalah.

---

<sup>22</sup> Tony Buzan, Buku Pintar Mind Map, ( Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009 ), hlm.

- b) Memungkinkan kita merencanakan rute atau kerangka pemikiran suatu karangan.
- c) Mengumpulkan sejumlah besar data di suatu tempat.
- d) Mendorong pemecahan masalah dengan kreatif.

## 2. Multimedia MindManager X5

MindManager X5 adalah tool untuk perencanaan, kolaborasi, dan pengelolaan proses bisnis. Software ini sangat unik, ia melakukan apa yang belum dilakukan oleh aplikasi lain. MindManager X5 mampu menangkap proses kreatif non-linear dari pikiran. Kemudian ia mendukung kreativitas tersebut dengan berbasis teknologi, dan membantu memvisualisasi ide dalam bentuk peta pikiran. Target MindManager X5 adalah meningkatkan produktifitas penggunanya. Para ilmuwan mengetahui bahwa otak mengambil berbagai macam informasi yang terdiri dari campuran gambar, bunyi, aroma, pikiran, dan perasaan. Saat otak menerima informasi, biasa dilakukan dalam bentuk warna –warni, simbol, bunyi, dan perasaan. Selanjutnya dipisah – pisahkan ke dalam bentuk linear seperti karya tulis dan pidato. Anda dapat membuat peta pikiran di atas kertas dengan coretan tangan. Namun keterbatasan media kertas kadang membatasi berkembangnya peta pikiran tersebut. Untuk mengatasinya, Anda dapat membuat peta pikiran menggunakan software bernama MindManager X5.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Wiwit Siswoutomo, *Teknik Jitu Mengelola Kreativitas Menggunakan Mind Manager* ( Jakarta: PT Elex Media Komputerindo, 2005), hlm. 6

MindManager X5 merupakan alat visual mindjet untuk *brainstorming* dan perencanaan. Selain itu program ini menawarkan alternatif digital dalam mencatat informasi yang lebih efektif dengan menangkap, mengatur, dan mengomunikasikan informasi serta ide – ide. Hasil MindManager X5 dapat di ekspor ke *Microsoft Word, Power Point, Outlook*, dan WEB. Manfaatnya adalah menghemat waktu dalam mengelola informasi, meringkas materi, merencanakan presentasi, dan lain – lain.<sup>24</sup>

### 3. Karakteristik MindManager X5

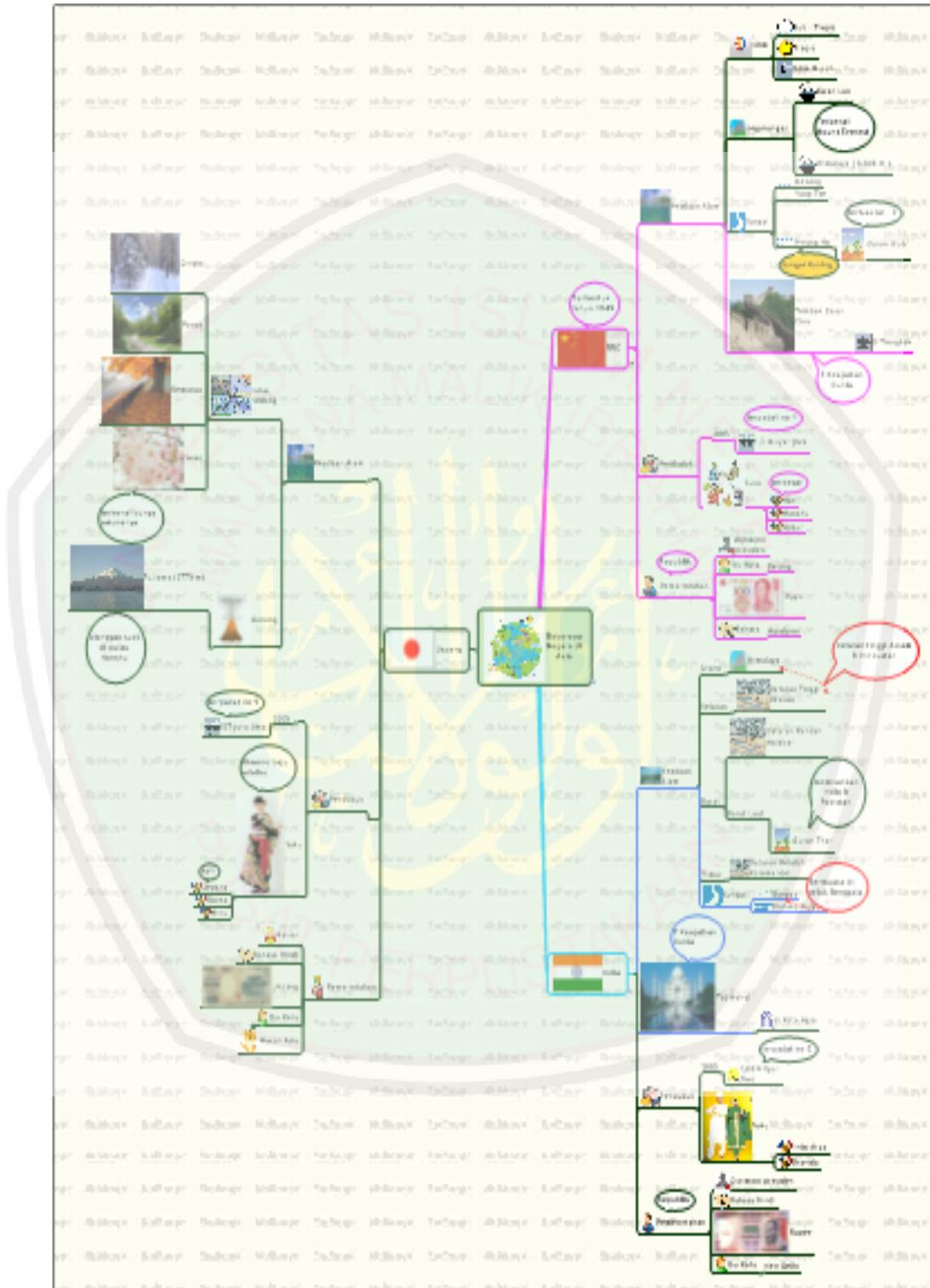
Keuntungan menggunakan MindManager X5 adalah kecepatan dalam mengembangkan peta pikiran. Anda dapat mudah berlompatan dari satu topik ke topik lain. Anda juga dapat mengatur layout cabang – cabang topik dengan mudah.<sup>25</sup>

Gambar di bawah ini adalah contoh peta pikiran yang dihasilkan MindManager X5.

---

<sup>24</sup> *MindManager X5 User's Guide*, (<http://www.mindjet.com>, diakses 25 Juli 2012 jam 19.36 wib)

<sup>25</sup> Wiwit, *op.cit.*, hlm. 7



Gambar 2.1 contoh *mind mapping* dari desain MindManager X5

MindManager X5 juga mengatasi keterbatasan media kertas. Anda dapat membuat peta pikiran dalam area yang luas. Anda juga dapat berlompatan dari satu topik ke topik lain dengan cara mengeklik. MindManager X5 mempunyai fasilitas mengorganisasikan peta pikiran – peta pikiran yang saling berhubungan.<sup>26</sup>

MindManager X5 memiliki fasilitas untuk berkolaborasi dengan aplikasi lain, seperti Microsoft Project, Microsoft Word, Microsoft PowerPoint, Microsoft Outlook, dan lain – lain. Bahkan jika menguasai bahasa pemrograman desktop, seperti Visual Basic dapat pula menambah fitur sendiri sesuai dengan kebutuhan Anda. Kolaborasi bersama ini membuat MindManager X5 menjadi software visualisasi peta pikiran yang luar biasa.<sup>27</sup>

#### **4. Implikasi Mind Mapping dengan Bantuan Multimedia MindManager X5 Terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Dengan metode pembelajaran yang sesuai, siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi dan dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam dirinya. Proses belajar siswa sangat dipengaruhi oleh emosi di dalam dirinya. Emosi dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar apakah hasilnya baik atau buruk. Pembelajaran berbasis peta pikiran (*mind mapping*) dengan bantuan

---

<sup>26</sup> Wiwit, *op.cit.*, hlm. 4

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 6

multimedia MindManager X5, berusaha menggabungkan kedua belahan otak yakni otak kiri yang berhubungan dengan hal yang bersifat logis (seperti belajar) dan otak kanan yang berhubungan dengan keterampilan (aktivitas kreatif). Dengan demikian, adanya teknik *mind mapping* atau pemetaan pikiran patut diduga dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.<sup>28</sup> Adapun manfaat MindManager X5 menurut Wasis D. Dwiyogo adalah sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a) Menghemat waktu. MindManager X5 merupakan alat bantu untuk melakukan berbagai kegiatan menulis ide, presentasi, dan berbagai kegiatan berpikir dan menuangkannya ke dalam komputer.
- b) Memudahkan pengorganisasian pesan. Bagi penceramah, guru, dosen, widiyaiswara, kepala sekolah, pengawas, mahasiswa, dan semua orang. Program ini dapat memnyampaikan banyak ide dalam satu halaman kertas hanya dalam beberapa detik atau menit, karena komputer akan mengatur sendiri penempatannya.
- c) Meningkatkan kemampuan memori. Program dikembangkan sesuai jaringan memori manusia sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir.
- d) Dieksport dalam bentuk WEB, *Power Point*, dan *Word*. Hasil pekerjaan dari MindManager X5 dapat langsung dieksport dalam bentuk WEB sehingga dapat digunakan untuk pembelajaran berbasis komputer maupun *e-learning*.

---

<sup>28</sup> Mahmuddin, *Pembelajaran Berbasis Peta Pikiran*(<http://www.wordpress.com>, diakses 27 Juli 2012 jam 10.03 wib)

<sup>29</sup> Wasis D. Dwiyogo, *op.cit.*, hlm. 19

Keuntungan lain penggunaan catatan *mind mapping* yaitu membiasakan siswa untuk melatih aktivitas kreatifnya sehingga siswa dapat menciptakan suatu produk kreatif yang dapat bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Hal lain yang berkaitan dengan sistim limbik yaitu peranaannya sebagai pengatur emosi seperti marah, senang, lapar, haus dan sebagainya. Emosi sangat diperlukan untuk menciptakan motivasi belajar yang tinggi. Motivasi yang tinggi dapat menambah kepercayaan diri siswa, sehingga siswa tidak ragu dan malu serta mau mengembangkan potensi-potensi yang terdapat dalam dirinya terutama potensi yang berhubungan dengan kreativitas. Pemetaan pikiran adalah salah satu produk kreatif bentuk sederhana yang dapat dikembangkan. Dengan teknik mencatat pemetaan pikiran patut diduga bahwa kreativitas (sikap kreatif) siswa akan meningkat.<sup>30</sup>

Manfaat dari multimedia MindManager X5 bagi guru ketika membuat *mind mapping* adalah menghemat waktu, memudahkan mengorganisasikan materi, dan hasil *mind mapping* dapat diekspor dalam bentuk WEB, Power Point, dan Word sehingga dapat digunakan untuk pembelajaran berbasis komputer atau e-learning. Hasil *mind mapping* ini, diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang ada di dalamnya.

---

<sup>30</sup> Mahmuddin, *loc.cit.*

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) karena penelitian ini menekankan pada proses aplikasi teori yang sudah ada ke dalam kegiatan pembelajaran dan dilakukan secara berkesinambungan. Selain itu data yang diambil data yang berupa hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga peneliti harus berada di lapangan selama proses penelitian berlangsung. Peneliti melakukan penjabaran secara deskriptif kondisi proses pembelajaran yang ada di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang.

Penelitian kualitatif itu sendiri yaitu pendekatan penelitian yang bersumber pada pengamatan terhadap objek penelitian<sup>1</sup>. Pada penelitian kualitatif, teori dibatasi pada pengertian suatu pertanyaan sistematis yang berkaitan dengan seperangkat proposisi yang berasal dari data yang diuji kembali secara empiris. Pengambilan data menggunakan soal tes tulis, pedoman wawancara, lembar observasi, format penilaian menggambar *mind mapping*, dan dokumentasi.

Menurut Suryabrata penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (*deskripsi*) mengenai situasi-situasi

---

<sup>1</sup> Lexy J. Meulong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 2

atau kejadian-kejadian.<sup>2</sup> Sedangkan tujuan dari penelitian *deskriptif* menurut Amiruddin adalah menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala-gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala yang lain dalam masyarakat.<sup>3</sup>

Wahid Murni dalam bukunya *Penelitian Tindakan Kelas dari Teori menuju Praktek*, mengungkapkan alasan PTK menggunakan metode kualitatif karena melakukan tindakan kepada subjek penelitian yang sangat diutamakan adalah mengungkap makna; yakni makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi, kegairahan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan.<sup>4</sup> Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas, dengan jenis kolaboratif dan partisipatoris yaitu partisipasi antara peneliti dengan guru mata pelajaran. Dalam PTK ini peneliti bertindak sebagai *observer*, sedangkan guru mata pelajaran melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencoba gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat nyata dari upaya itu.<sup>5</sup>

Tujuan PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek

---

<sup>2</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 18

<sup>3</sup> Amiruddin dan Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 25

<sup>4</sup> Wahid Murni, *Penelitian Tindakan Kelas (dari Teori Menuju Praktek*, (Malang: UM Press, 2008), hlm. 15.

<sup>5</sup> Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.13.

pembelajaran secara berkesinambungan.<sup>6</sup> Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara yang strategis bagi pendidik untuk meningkatkan atau memperbaiki layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas. Tujuan penelitian kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut maka subjek penelitian adalah seluruh siswa dalam kelas. Adapun proses pelaksanaan tindakan melalui empat tahap secara berdaur ulang mulai dari (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.<sup>8</sup> Konteks Penelitian meliputi, (1) lokasi penelitian, (2) kelas penelitian, (3) subjek penelitian, (5) waktu penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Rancangan ini sesuai dengan latar permasalahan dan karakteristik penelitian yang dilakukan, yakni (1) masalah penelitian berasal dari persoalan yang terjadi dalam praktik pembelajaran di kelas, yakni kemampuan siswa dalam prestasi belajar yang masih rendah, (2) adanya tindakan untuk memperbaiki permasalahan pembelajaran, yaitu melalui penerapan pendekatan kontekstual, (3) adanya kolaborasi dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta (4) adanya kegiatan untuk melakukan evaluasi dan refleksi.

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama dua siklus. Setiap siklus dilakukan dalam dua kali tatap muka. Setiap 45 menit. Penelitian dilaksanakan berdasarkan model penelitian tindakan yang dikembangkan oleh

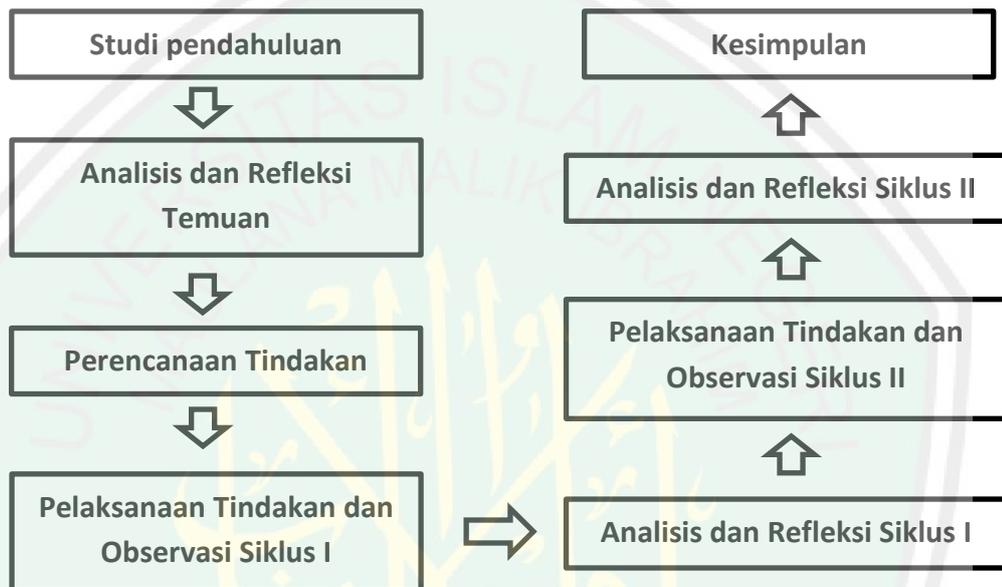
---

<sup>6</sup> Suharsimih Ari Kunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.3

<sup>7</sup> Suharsimih Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm 3

<sup>8</sup> Suharsimih, *op.cit.*, hlm. 70

Kemmis & Mc Taggart, yang meliputi: (1) Perencanaan tindakan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Alur pelaksanaan tindakan disajikan pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas diadaptasi dari teori Kemmis dan Taggart

Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 20 siswa, pada materi “Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara – Negara di Dunia.” Pemilihan subjek ini didasari pertimbangan dari hasil UTS bahwa 45 % siswa masih mengalami kesulitan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Media utama yang digunakan adalah *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 berupa hasil *print out*, kemudian dibagikan kepada masing – masing siswa. Adapun alat – alat yang digunakan untuk

mengumpulkan data keberhasilan belajar siswa adalah format observasi, format wawancara, dan dokumentasi.

Untuk menentukan kualifikasi keberhasilan tindakan penelitian diperlukan patokan - patokan. Indikator pada penelitian ini dibuat untuk mendeskripsikan tiga permasalahan penelitian. Ketiga permasalahan itu, yakni permasalahan penelitian tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Indikator untuk menentukan keberhasilan perencanaan pembelajaran difokuskan pada empat aspek. Keempat aspek yang dimaksud adalah (1) perumusan tujuan, (2) pengorganisasian materi, media, dan sumber belajar, (3) penyusunan skenario pembelajaran, dan (4) penilaian. Penentuan keberhasilan perencanaan yang dibuat dilakukan dengan mengacu pada hasil tes tulis.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang. Terletak di jalan Raya Sedamar No. 43 Talun Kidul, Sumobito - Jombang. Penentuan SDIT Al Misbah sebagai obyek penelitian karena peneliti mencari Sekolah Dasar Islam Terpadu yang unggulan dan memiliki kapasitas siswa yang banyak yaitu 20 siswa, dengan asumsi peneliti tertarik dengan permasalahan yang ada di sekolah tersebut. Selain itu SDIT Al Misbah lokasinya dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan penelitian. Setelah melakukan wawancara dengan guru IPS kelas VI bahwa pembelajaran *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 dalam meningkatkan prestasi belajar

pada siswa mata pelajaran IPS belum pernah diterapkan di sekolah ini, sehingga peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran tersebut. Hal ini dilakukan agar siswa antusias dan aktif dalam pembelajaran IPS, sehingga menciptakan suasana yang kondusif dan tidak membuat siswa pasif dan bosan.

### C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sebagai instrumen dan pengumpul data. Penelitian mutlak diperlukan karena terkait dengan desain penelitian yang dipilih adalah Penelitian Tindakan Kelas yang menggunakan pendekatan kualitatif jenis kolaboratif – partisipatoris. Lexy J Meulong dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif* mengungkapkan bahwa selama penelitian tindakan kelas ini dilakukan peneliti bertindak sebagai pengumpul data, perencana, pelaksana, penganalisis, penafsir, dan pelapor hasil penelitian yang nantinya akan terlibat langsung dengan siswa dalam proses penelitian.<sup>9</sup> Oleh karena itu, kehadiran peneliti di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti harus dilukiskan secara *eksplisit* dalam laporan penelitian. Peran peneliti sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh, sedangkan kegiatan pembelajaran diserahkan sepenuhnya kepada guru mata pelajaran.

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 95

## D. Data dan Sumber Data Penelitian

### 1. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>10</sup> Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer adalah yang memberi informasi langsung kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti mengambil informan guru mata pelajaran IPS kelas VI di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang. Hal ini dilakukan karena objek penelitian harus sesuai dengan judul peneliti angkat.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah yang tidak bisa memberi informasi langsung kepada pengumpul data seperti lewat dokumen, orang lain, dan sebagainya. Data-data yang mendukung data utama atau data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti, data sekunder ini mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, dan sebagainya, yang mendukung operasionalisasi penulisan hasil penelitian.<sup>11</sup> Data tersebut berupa:

- 1) Skor tes siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan (*pre test*), hasil diskusi pada saat pelajaran berlangsung dan hasil tes yang dilakukan pada setiap akhir tindakan (*post test*).

---

<sup>10</sup> Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 129.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 130

- 2) Hasil lembar observasi perilaku siswa saat kegiatan pembelajaran.
- 3) Hasil observasi dan catatan lapangan yang berkaitan dengan aktivitas siswa pada pembelajaran IPS berlangsung. Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, kumpulan, pencatatan lapangan, dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan penerapan *mind mapping* dengan bantuan MindManager X5 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang. Pada saat penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan peneliti sebanyak 2 siklus yang dilakukan siklus I sebanyak 2 x pertemuan, dan siklus II dilakukan sebanyak 2 x pertemuan.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Terkait dengan penelitian ini yang akan dijadikan sebagai sumber data adalah seluruh siswa – siswi kelas VI SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang dengan jumlah 20 siswa, khususnya data tentang hasil pengamatan keadaan siswa saat terlaksananya proses pembelajaran, indikator – indikator yang digunakan sebagai penentu keberhasilan peningkatan prestasi belajar, serta hasil tes belajar mereka tentang tingkat kemampuan mereka dalam memahami materi.

Untuk jelasnya pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Metode Observasi disebut pula dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>12</sup> Selama proses belajar-mengajar berlangsung, peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan dan hasil belajar siswa. Hasil pengamatan dicatat pada lembar pengamatan dan didokumentasikan. Hal-hal yang dicatat antara lain :

- 1) Letak geografis SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang.
- 2) Sekilas mengenai SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang.
- 3) Kondisi lingkungan belajar di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang.
- 4) Pelaksanaan penerapan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VI di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang.
- 5) Aktivitas siswa selama proses belajar – mengajar berlangsung di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang.
- 6) Hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai tugas evaluasi di kelas di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang.

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit* .hlm. 146

Jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan observasi partisipasi yaitu mengamati proses pembelajaran dengan teknik *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 dan hasil penerapan teknik *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 dengan mengamati kondisi kelas saat proses belajar mengajar dilaksanakan.

b. Wawancara (*interview*)

Menurut Andi dalam bukunya menyatakan bahwa wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topic tertentu.<sup>13</sup>

Dalam wawancara ini peneliti telah menentukan informan dengan cara *purposive sampling* yaitu dilakukan dengan mengambil guru yang terpilih betul oleh peneliti menurut bidang studi yang dimiliki oleh sample itu. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 1 orang guru mata pelajaran IPS kelas VI di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang yaitu bapak Marjito. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa siswa kelas VI. Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang:

---

<sup>13</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 211

- 1) Program-program yang disusun oleh sekolah, bagian kurikulum dan guru mata pelajaran IPS dalam menerapkan metode dan media untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi kenampakan alam dan keadaan sosial negara – negara di dunia kelas VI yang dilakukan saat kegiatan belajar mengajar.
- 2) Penerapan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi kenampakan alam dan keadaan sosial negara – negara di dunia kelas VI di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang.
- 3) Data – data mengenai hasil belajar siswa kelas VI di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang.
- 4) Data – data deskriptif mengenai pembelajaran *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, foto, dan sebagainya. Sementara, kegunaan teknik dokumentasi ini yaitu sebagai pelengkap dari penggunaan metode pengamatan dan wawancara, menjadikan hasil penelitian dari pengamatan atau wawancara lebih kredibel (dapat dipercaya) dengan dukungan sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat

kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Dokumen dapat digunakan sebagai sumber data penelitian. Hal ini disebabkan dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.<sup>14</sup>

## E. Analisis Data

### 1. Teknik Analisa Data

Untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka peneliti menggunakan analisis data terkumpul dengan mengklasifikasikan menurut jenis data dan sifatnya. Analisis data digunakan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Data kualitatif dianalisis dengan teknik deskriptif dan interpretatif berdasarkan teori pembelajaran yang digunakan. Data dikumpulkan selama tindakan kelas. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penumpukan data dan penulis segera memberikan refleksi terhadap data sehingga proses pemberian makna dan kesimpulan diambil bisa lebih cepat. Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan bahwa dengan mengaplikasikan pembelajaran *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPS. Data yang bersifat kualitatif yang terdiri dari hasil observasi dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif. Peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman.

---

<sup>14</sup> Andi Prastowo, *op. cit.*, hlm. 212

Analisis data Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilakukan melalui langkah – langkah, sebagai berikut: 1) reduksi data; 2) display/ penyajian data; 3) mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.<sup>15</sup>

- a. Reduksi Data. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data penelitian, menemukan waktu untuk mendapatkan waktu yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara, atau dari dokumen lain yang berhubungan dengan subyek yang diteliti.
- b. Display/penyajian data. Penyajian data yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data berbentuk teks naratif. Penyajian data peneliti disusun secara sistematis, sehingga data yang dikumpulkan dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Maka dari itu peneliti tidak boleh gegabah dalam mengambil kesimpulan.
- c. Mengambil kesimpulan/Verifikasi. Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan, dengan cara merefleksi kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Bila siklus interaktif ini berjalan dengan kontinu dan baik, maka keilmiahannya hasil penelitian dapat diterima. Setelah hasil penelitian diuji

---

<sup>15</sup> Iskandar, *op,cit.*, hlm. 75 - 77

kebenarannya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.

## 2. Rencana Pengecekan Keabsahan Data

Teknik yang akan digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

### a. Perpanjangan Keikutsertaan

Dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian. Dengan memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mempelajari dan dapat menguji ketidakbenaran informasi.

### b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif. Mencari suatu usaha yang membatasi berbagai pengaruh, mencari apa yang diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.<sup>16</sup>

Dalam ketekunan pengamatan ini, hal –hal yang akan dilakukan peneliti ketika di lapangan antara lain:

- 1) Mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor – faktor yang menonjol.

---

<sup>16</sup> Lexy. J. Moleong, *op.cit.* , hlm. 329

- 2) Menelaah pengamatan tersebut secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau faktor yang telah ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.
- 3) Menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>17</sup> Teknik Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber lain yaitu hasil dokumentasi, observasi dan intereview atau wawancara. Hal ini dimaksudkan untuk memeriksa dan melihat kesesuaian data yang diperoleh dengan kegiatan sebenarnya khususnya di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang. Hal – hal yang dilakukan peneliti antara lain:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan ( hasil teknik pembelajaran menggunakan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 pada materi kenampakan alam dan keadaan sosial negara – negara di dunia, dengan hasil wawancara ( tidak terstruktur ) pada siswa.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan guru mata pelajaran IPS kelas VI dengan apa yang dikatakan siswa – siswa kelas VI SDIT Al

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 330

Mishbah Sedamar Sumobito jombang berkaitan dengan jawaban dari pertanyaan tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan teknik *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 pada materi kenampakan alam dan keadaan sosial negara – negara di dunia kelas VI yang diajukan oleh peneliti.

- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS berkaitan dengan teknik penerapan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa materi kenampakan alam dan keadaan sosial negara – negara di dunia kelas VI dengan isi dokumen perencanaan di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang.

#### **F. Tahapan Penelitian**

Tahapan dalam penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart yang terdiri dari empat komponen, yaitu: *plan*, *act*, *observe*, dan *reflect*. Pada tahap perencanaan (*plan*) peneliti menyusun pedoman observasi, menyusun rencana dan strategi pembelajaran, serta membuat media *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 dan evaluasi pembelajarannya. Pada tahap tindakan (*act*) kegiatan mengaplikasikan dan menevaluasi pembelajaran penerapan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5. Pada tahap pengamatan (*observe*), mengobservasi proses pembelajaran menggunakan *check list* observasi. Dalam tahap refleksi (*reflect*) peneliti melakukan refleksi terhadap pengaplikasian pembelajaran *mind mapping* dengan bantuan multimedia

MindManager X5 pada materi kenampakan alam dan keadaan sosial negara – negara di dunia kelas VI di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang.



## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. Latar Belakang Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang

Yayasan Pendidikan Islam Al Mishbah merupakan yayasan pendidikan yang terdiri atas Taman Kanak – Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD), yang terletak di Jalan Raya Sedamar No. 43 Talunkidul, Sumobito – Jombang.

Berdiri pada tahun 2003 yang berawal dari sekolah Taman Kanak – Kanak yang berbasis keislaman. Kemudian dilanjutkan dengan berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu, karena wali murid bingung untuk menyekolahkan anaknya setelah lulus dari TK ke sekolah dasar yang berbasis keislaman, sehingga yayasan berinisiatif untuk mendirikan Sekolah Dasar Islam terpadu Al Mishbah dengan tujuan siswa – siswi dapat melanjutkan ke Sekolah Dasar yang membentuk generasi robbani, berprestasi, dan mandiri.

Adapun kendala yang dialami sekolah saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar yang baru berdiri tahun 2003 adalah terbatasnya ruangan kelas yang digunakan kegiatan pembelajaran. Jumlah siswa yang hanya 8 anak untuk kelas I, tidak mematah semangatkan pihak sekolah untuk melanjutkan pendirian Sekolah dasar Al Mishbah. Kepala

sekolah yang dulu dipimpin oleh bapak Marjito berinisiatif untuk melakukan kegiatan pembelajaran di masjid karena belum ada ruangan kelas yang memadai. Penggunaan ruangan masjid sebagai ruangan kelas sementara telah mendapat izin dari masyarakat sekitar sekolah serta disetujui oleh Kepala Desa.

Tahun ajaran baru 2004 – 2005 siswa – siswi yang kelas I naik ke kelas II. Adapun penerimaan siswa baru untuk kelas I yang berjumlah 10 siswa membuat pihak sekolah berpikir untuk menyediakan tempat kegiatan belajar mengajar untuk kelas II, karena gedung sekolah belum jadi masih dalam proses pembangunan. Akhirnya ada salah satu warga yang memiliki rumah kosong di sebelah Utara masjid bersedia rumahnya untuk dijadikan tempat kegiatan belajar mengajar. Kemudian tahun ajaran 2005-2006 SDIT Al Mishbah sudah memiliki ruangan kelas dari kelas I sampai dengan kelas VI.

## **2. Letak Geografis**

SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang berada di desa Sedamar Talun Kidul, tepatnya di Jalan Raya Sedamar No. 43 Talun Kidul Sumobito Jombang. Hanya saja letak bangunan di di belakang masjid dan di belakang gedung TK Al Mishbah. Dilihat dari letaknya, keberadaan SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang memang strategis karena terletak di dekat jalan raya, perkampungan penduduk, dan tidak jauh dari pertokoan. Transportasi menuju ke sekolah sangat mudah, bisa ditempuh

dari semua arah. Oleh karena itu untuk pengembangannya masih sangat memungkinkan untuk yang lebih baik.

### **3. Visi dan Misi SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang**

#### a. Visi

Membentuk generasi robbani yang berprestasi dan mandiri

#### b. Misi

- 1) Membentuk generasi yang unggul yang berpedoman pada Al Quran dan Hadits
- 2) Menjadikan siswa memiliki kecakapan hidup
- 3) Menjadikan siswa memiliki kesadaran tinggi dalam melaksanakan ibadah sehari – hari

#### c. Tujuan

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan
- 2) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kabupaten
- 3) Menguasai dasar – dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi

### **4. Program Ekstra Kurikuler**

Program ekstra kurikuler merupakan kesempatan baik bagi siswa untuk memperkaya diri dan mengembangkan bakat minat yang ada pada diri siswa. Ekstra kurikuler menghubungkan pembelajaran di kelas dengan

di lingkungan. Program ekstra kurikuler di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang antar lain:

- a. Banjari
- b. Jurnalistik
- c. Tapak Suci
- d. Qiro'ah
- e. English Club
- f. Pramuka
- g. Seni Lukis

#### **5. Kurikulum**

Acuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang adalah kurikulum SD. Semua proses pembelajaran ( pendidikan akademik keagamaan dan keterampilan ) diterapkan ke dalam program pendidikan yang diajarkan secara terjadwal sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.

#### **6. Struktur Organisasi SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang**

Organisasi sekolah merupakan pola yang seragam, bahkan dalam sekolah dibutuhkan orang yang bertugas pada bidang – bidang yang ditentukan. Berkaitan dengan hal ini untuk memperlancar jalannya pendidikan di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang membentuk struktur organisasi terlampir pada halaman lampiran.

## B. Observasi Awal Sebelum Tindakan

### 1. Observasi Awal ( 27 Oktober 2012 )

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah yang dipimpin oleh ibu Emma Churyaningtias dan menyampaikan tujuan pelaksanaan penelitian. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mendiskripsikan peningkatan hasil prestasi siswa dalam materi kenampakan alam dan keadaan sosial negara – negara di dunia dengan menggunakan media berupa *mind mapping* didesain dengan multimedia MindManager X5 pada siswa kelas VI mata pelajaran IPS. Setelah memperoleh ijin dari kepala sekolah, peneliti mengadakan pertemuan dengan guru mata pelajaran IPS kelas VI yaitu dengan bapak Marjito. Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS kelas VI.

**Tabel 4.1 Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS kelas VI SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang**

	Pertanyaan dan Jawaban
<b>Peneliti</b>  <b>Guru</b>	Apa pendapat bapak tentang pembelajaran IPS ?  IPS perlu diajarkan kepada anak – anak, hanya saja cakupan materinya terlalu luas, dan kebanyakan materinya harus dihafalkan, sedangkan anak – anak merasa kesulitan dalam pelajaran ini. Kemampuan tingkat pemahaman materi tiap siswa berbeda - beda ada yang cepat ada juga yang lambat.
<b>Peneliti</b>  <b>Guru</b>	Apakah bapak mengalami kesulitan ketika mengajar IPS kelas VI khususnya di semester I ini?  Kendala ada terutama pada materi kenampakan alam dan keadaan sosial benua - benua di dunia, siswa disuruh menghafalkan mereka bisa, tetapi minggu depan ditanyai lagi mereka kadang –

	kadang lupa. Apalagi menghafal negara – negara bagian beserta ibukotanya mereka masih kesulitan.
<b>Peneliti</b>	Pernahkah bapak menggunakan media pembelajaran yang menarik siswa pada materi kenampakan alam dan keadaan sosial benua – benua di dunia?
<b>Guru</b>	Biasanya saya menggunakan peta dunia dan buku ajar ketika mengajar materi tersebut.
<b>Peneliti</b>	Bagaimana kemampuan siswa – siswi dalam materi kenampakan alam dan keadaan sosial benua - benua di dunia?
<b>Guru</b>	Ketika tanya jawab mereka bisa menjawab. Kalau tes tulis mereka kadang – kadang bisa menjawab dengan benar dan ada yang menjawab salah. Kelihatan dari hal tersebut bahwa anak – anak menghafal bukan memahami. Mereka ada yang masih bingung keadaan alam di berbagai benua itu seperti apa kondisinya, yang khas di negara-negara tertentu di dunia seperti apa bentuknya. Mereka butuh gambar untuk memahaminya, sedangkan di buku paket gambarnya tidak lengkap.
<b>Peneliti</b>	Apakah bapak sudah menerapkan penggunaan <i>mind mapping</i> dengan bantuan multimedia MindManager X5 dalam kegiatan pembelajaran IPS ?
<b>Guru</b>	Belum pernah. Kalau <i>mind mapping</i> nya sudah saya terapkan dengan menulis peta konsep tersebut di papan tulis. Selain itu kadang – kadang menggunakan <i>power point</i> kemudian ditampilkan lewat LCD.
<b>Peneliti</b>	Metode apa saja yang bapak terapkan ketika mengajar IPS ?
<b>Guru</b>	Saya biasanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran IPS kelas VI pada hari Sabtu tanggal 27 Oktober 2012 diperoleh

data tentang kemampuan siswa dalam memahami pelajaran IPS. Wawancara yang dilakukan dengan guru menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS selama ini cenderung konvensional. Penggunaan metode pembelajaran secara konvensional mengakibatkan siswa merasa bahwa pembelajaran IPS membosankan dan monoton.

Pembelajaran IPS yang dilakukan oleh guru terkadang membuat siswa mengalami kesulitan dalam menangkap materi yang disampaikan. Salah satunya adalah kurang memaksimalkan media yang telah ada. Hal ini menyebabkan siswa lebih sering diajak berpikir secara abstrak. Situasi ini menyebabkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar kurang efektif.

## **2. Kegiatan Pre Test**

Tahap pra tindakan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 3 November 2012. Peneliti dan guru sepakat melakukan pre test berupa tes tulis selama 1 jam pelajaran. Kegiatan pre test dilaksanakan di awal pembelajaran sebelum guru menjelaskan materi. Pemberian pre test pada siswa bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal dalam memahami materi kenampakan alam dan keadaan sosial benua-benua di dunia sebelum menggunakan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5. Adapun analisis data hasil pre test adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil penilaian pre test sebelum tindakan**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai Pre Test</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1.</b>	Ahmad Ibnu Taufiq	73	<b>T</b>
<b>2.</b>	Antika Marchelina Putri	74	<b>T</b>
<b>3.</b>	Dewi Fatimah Anantasya Farkha	48	<b>TT</b>
<b>4.</b>	Faiz Hanif Mahfud	66	<b>TT</b>
<b>5.</b>	Farkhan Rizki Adzimi	73	<b>T</b>
<b>6.</b>	Fatmay Dewanti Lusianawati	44	<b>TT</b>
<b>7.</b>	Khalif Kusuma Priambudi	63	<b>TT</b>
<b>8.</b>	Laila Nur Khasanah	42	<b>TT</b>
<b>9.</b>	Lazuardi Firdaus Zamie	60	<b>TT</b>
<b>10.</b>	Mokhamad Azhar Amiruddin	77	<b>T</b>
<b>11.</b>	Muhammad Hanif Syarifudin	63	<b>TT</b>
<b>12.</b>	Muhammad Satria Nugraha	72	<b>T</b>
<b>13.</b>	Nailul Istibsyaroh	85	<b>T</b>
<b>14.</b>	Nur Aini Lutfiyah	74	<b>T</b>
<b>15.</b>	Nurul Maftuchah	55	<b>TT</b>
<b>16.</b>	Prathita Muti'a Yuzaeva	78	<b>T</b>
<b>17.</b>	Rena Kinanti Amirulloh	68	<b>TT</b>
<b>18.</b>	Syahwa Mahardika Zamzami	60	<b>TT</b>
<b>19.</b>	Wida Selviana	35	<b>TT</b>
<b>20.</b>	Zaenal Firdaus	65	<b>TT</b>

$\Sigma$ Jumlah Nilai	1275
$\Sigma$ Nilai Rata – Rata	63,75
$\Sigma$ T	8
$\Sigma$ TT	12
( P ) Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar	40 %

**Keterangan:**

**T** : Tuntas

**TT** : Tidak Tuntas

$$P = \frac{\Sigma T}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100^1$$

Dari tabel di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dalam kegiatan pre test ini kemampuan siswa dari 20 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal hanya 40 % dari 8 siswa, sedangkan 12 siswa masih di bawah rata – rata kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus diperoleh tiap individu adalah 70 untuk pelajaran IPS. Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar prestasi belajar siswa masih tergolong rendah. Dari hasil observasi dan pre test menunjukkan bahwa ketika siswa mengerjakan soal, sebagian besar siswa berpikir lama dalam menjawab soal. Sebagian ada yang kurang percaya diri ketika mengerjakan, terlihat

<sup>1</sup> Anang Sugiono, op.cit., hlm. 83

saat siswa melihat jawaban temannya, ada yang membuka catatan, padahal pre test tersebut bersifat tutup buku. Hal ini menunjukkan siswa belum siap mengerjakan tugas. Bisa jadi kondisi siswa tersebut dipengaruhi oleh pembelajaran yang masih menggunakan pendekatan konvensional (ceramah), dan kurang memaksimalkan media yang sudah ada.

### C. Paparan Data dan Hasil Penelitian

Penelitian ini berlangsung dari tanggal 10 November 2012 sampai dengan 1 Desember 2012 dan terbagi menjadi 2 siklus, di mana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Subyek penelitian ini adalah semua siswa kelas VI SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang yang berjumlah 20 siswa.

Paparan hasil penelitian ini membahas tentang “ Penerapan *Mind Mapping* dengan Bantuan Multimedia MindManager X5 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Materi Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Benua – Benua di Dunia Kelas VI Di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang ” dengan mengacu pada tujuan penelitian yaitu: 1) mengetahui proses perencanaan menggunakan penerapan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa materi kenampakan alam dan keadaan sosial benua – benua di dunia kelas VI di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang. 2) mengetahui proses pelaksanaan menggunakan penerapan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa materi kenampakan alam dan keadaan sosial benua – benua di dunia kelas VI di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang. 3)

mengetahui proses penilaian menggunakan penerapan mind mapping dengan bantuan multimedia MindManager X5 dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa materi kenampakan alam dan keadaan sosial benua – benua di dunia kelas VI di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang.

## **1. Paparan Data Siklus I Pertemuan I dan II (tanggal 10 November 2012 dan 17 November 2012)**

### **a. Perencanaan Tindakan Siklus I**

Setelah peneliti melakukan Pre Tes dengan prosentase ketuntasan pemahaman materi IPS siswa kelas VI adalah sebesar 40%. Prosentase ketuntasan tersebut masih jauh dari batas kriteria ketuntasan minimal, yang secara klasikal ditetapkan yaitu sebesar 70 %. Maka pada siklus I, pertemuan I dan II peneliti merencanakan pembelajaran IPS kelas VI semester I khususnya pada pokok bahasan kenampakan alam dan keadaan sosial benua-benua di dunia menggunakan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 dengan mengacu pada buku paket kelas VI dengan tujuan menciptakan motivasi belajar siswa serta menjadikan materi yang sifatnya abstrak akan menjadi nyata dengan perpaduan antara materi dan gambar.

Sebelum pelaksanaan tindakan siklus I peneliti mempersiapkan hal yaitu:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- 2) Menyiapkan materi dengan tema “Kenampakan alam dan keadaan sosial benua-benua di dunia”.
- 3) Menyiapkan sumber-sumber belajar, seperti lembar materi berupa *print out* dari MindManager X5 buku paket IPS dan lembar Kerja Siswa.
- 4) Menyiapkan topik bahasan yang terkait dengan tema materi,
- 5) Menyiapkan media pembelajaran dengan menggunakan laptop untuk membuat *mind mapping* dengan bantuan MindManager X5 yang ditampilkan dengan LCD,
- 6) Menyiapkan lembar tugas yang akan diberikan kepada siswa
- 7) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi, catatan lapangan dan pedoman wawancara.

Pada langkah awal pembuatan media pembelajaran, peneliti membuat skema materi dengan membuat tulisan pada kertas, dengan tujuan mempermudah peneliti dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran tersebut. Kemudian dengan menggunakan metode *mind mapping* yang didesain menggunakan bantuan multimedia MindManager X5 peneliti memasukkan skema materi kedalam rancangan media pembelajaran, dengan memadukan teks, dan gambar. Gambar yang diperoleh didapatkan dari sumber internet. Peneliti berusaha mencoba mengotak atik materi ke dalam sesuatu yang nyata.

Kemudian pada tahap evaluasi guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang dibahas, dari kegiatan tersebut

peneliti mengamati keaktifan siswa dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan. Setelah melakukan tanya jawab guru melanjutkan lagi dengan pemberian tugas yang harus dikerjakan siswa yang harus dikumpulkan tiap pertemuan.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I dan II dilaksanakan pada tanggal 10 November 2013 dan 17 November 2012. Adapun pelaksanaan tindakannya adalah sebelum masuk pada kegiatan inti pembelajaran, terlebih dahulu guru memberi salam kepada siswa dan menanyakan keadaan siswa, kemudian melakukan doa bersama, setelah doa bersama guru mengenalkan peneliti kepada siswa, mengingat peneliti disini belum mengenal secara keseluruhan dengan siswa di kelas VI SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang. Kemudian peneliti duduk di belakang tempat duduk siswa untuk mempermudah melakukan pengamatan. Setelah itu guru memberitahu materi yang akan dipelajari dengan menyalakan LCD proyektor dan menghubungkan ke laptop, dan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan melakukan tanya jawab dengan siswa tentang kenampakan alam dan keadaan sosial benua-benua di dunia dengan sub bab materi benua Asia pada pertemuan I materi benua Asia dan Afrika di pertemuan II.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi yang akan dipelajari kepada semua siswa mengenai konsep Kenampakan alam

dan keadaan sosial benua-benua di dunia, namun pada saat guru menjelaskan materi yang didesain menggunakan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 kemudian ditampilkan melalui LCD dan laptop menjadikan sebagian siswa heran, sehingga menjadikan siswa ramai di kelas. Namun dengan suara yang keras, lugas dan tegas, guru dapat mengondisikan siswa kemudian menjelaskan materi dengan menggunakan media pembelajaran IPS dengan memadukan teks dan gambar seperti yang telah disebutkan sebelumnya, sehingga semua siswa merasa penasaran dan akhirnya tertarik dengan pembelajaran yang ada. Dalam kegiatan pembelajaran siswa sangat antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pada kegiatan ini, guru membagikan lampiran materi didesain menggunakan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 kepada masing – masing siswa. Kemudian siswa diminta mendengarkan petunjuk dan penjelasan dari guru tentang ciri – ciri utama kenampakan alam di dunia menggunakan peta dunia dan *mind mapping* didesain menggunakan multimedia MindManager X5 yang ditampilkan lewat LCD. Guru menunjukkan gambar – gambar kenampakan alam di benua Asia yang disusun menggunakan *mind mapping*. Hal ini mempermudah mereka memahami dan mengingat tentang materi IPS, sehingga pemahaman siswa akan terbangun dengan sendirinya ketika guru menampilkan materi dalam bentuk *mind mapping* didesain menggunakan multimedia MindManager X5.

Pada tahap evaluasi guru memberikan pertanyaan umpan balik kepada siswa terhadap proses dan hasil pembelajaran. Guru memberikan tugas kelompok saat proses pembelajaran dan tugas individu untuk mengerjakan LKS IPS dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya. Adapun susunan kelompok sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Daftar nama – nama kelompok diskusi**

No	Nama Kelompok	Nama Anggota
1	Eropa	M. Azhar Amirudin Musyafa'
		Zaenal firdaus
		Ahmad Ibnu Taufiq
		-
2	Afrika	Khalif Kusuma Priambudi
		Muhammad Satria Nugraha
		Farhan Risky Adzimi
		Syahwa Mahadika Zamzami
3	Australia	M. Hanif Syarifudin
		Lazuardi Firdaus Zamie
		Faiz Hanif Mahfud
		-
4	Asia	Antika Marchelina Putri
		Rena Kinanti Amirullah
		Dewi Fatimah Anantasya Farkha

		Prathita Mutia Yuzaeva
5	Amerika	Nur Aini Lutfiah
		Laila Nur Khasanah
		Wida Selviana
		Fatmay Dewanti Lusiana Wati

Adapun susunan pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS materi kenampakan alam dan keadaan sosial benua – benua di dunia pada siklus I, pertemuan I dan II adalah sebagai berikut:

### 1. Siklus I Pertemuan I

#### Kegiatan Inti

##### a. Tahap Eksplorasi (10 menit)

- 1) Guru membagikan lampiran materi didesain menggunakan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 kepada masing – masing siswa.
- 2) Siswa diminta mendengarkan petunjuk dan penjelasan dari guru tentang ciri – ciri utama kenampakan alam di dunia dan di benua Asia menggunakan peta dunia dan *mind mapping* didesain menggunakan multimedia MindManager X5 yang ditampilkan lewat LCD.

- 3) Siswa menyimak penjelasan guru dengan melihat *mind mapping*, kemudian guru menunjukkan gambar – gambar kenampakan alam negara – negara di benua Asia.

**b. Tahap Elaborasi ( 85 menit)**

- 1) Siswa membentuk 5 kelompok, masing – masing kelompok terdapat 4 siswa.
- 2) Siswa memilih nama kelompok menggunakan nama – nama benua.
- 3) Masing – masing kelompok mengerjakan tugas tersebut berupa soal – soal yang harus dijawab oleh siswa, dalam hal ini siswa berdiskusi.
- 4) Guru memantau kegiatan atau aktivitas masing – masing kelompok dalam mengerjakan tugas.

**c. Tahap Konfirmasi ( 10 menit)**

- 1) Perwakilan siswa pada masing – masing kelompok menyampaikan jawaban soal – soal secara bergiliran. Setiap siswa menyampaikan satu jawaban dari satu soal dalam tiap kelompok. Setiap kelompok berkesempatan menyampaikan jawabannya serta dilanjutkan koreksi bersama – sama.
- 2) Guru memberikan umpan balik dan memberikan jawaban yang benar setelah siswa berpendapat.
- 3) Siswa mengumpulkan tugas kelompok.

- 4) Guru memberikan pujian kepada siswa dan kelompok yang mampu bekerja dengan baik.
- 5) Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum berpartisipasi aktif.

## 2. Siklus I pertemuan II

### Kegiatan Inti

#### a. Eksplorasi

- 1) Guru membagikan lampiran materi didesain menggunakan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 kepada masing – masing siswa.
- 2) Siswa diminta mendengarkan petunjuk dan penjelasan dari guru tentang ciri – ciri utama kenampakan alam di benua Afrika menggunakan peta dunia dan *mind mapping* didesain menggunakan multimedia MindManager X5 yang ditampilkan lewat LCD.
- 3) Siswa menyimak penjelasan dari guru dan melihat *mind mapping*, kemudian guru menunjukkan gambar – gambar kenampakan alam dan keadaan sosial negara – negara di benua Afrika.

#### b. Elaborasi

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada masing – masing siswa untuk bertanya.

- 2) Siswa diberi kesempatan untuk membaca lembaran *mind mapping* selama 10 menit.
- 3) Guru memberikan tugas pada masing – masing siswa, tugas tersebut berupa soal – soal yang harus dijawab oleh siswa, dalam hal ini siswa mengerjakan tugas mandiri dan buku atau lembaran yang berhubungan dengan IPS dimasukkan ke dalam tas.
- 4) Guru memantau kegiatan atau aktivitas masing – masing siswa dalam mengerjakan tugas.

**c. Konfirmasi**

- 1) Setelah siswa mengerjakan tugas, lembar jawaban diberikan kepada siswa lain untuk dikoreksi secara bersama – sama.
- 2) Guru memberikan umpan balik.
- 3) Setelah dikoreksi bersama, lembar jawaban diberikan guru.
- 4) Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum berpartisipasi aktif

Pelaksanaan siklus I pertemuan 1 dan II sudah berlangsung selama 105 menit pada masing-masing pertemuan. Pada awal penerapan model pembelajaran siklus I pertemuan I memang belum sepenuhnya maksimal, hal ini dikarenakan adanya 2 siswa yang tidak masuk. Ketika melaksanakan tugas kelompok, tidak semua anggota berperan aktif dalam mengerjakan tugasnya. Hanya siswa tertentu saja yang mengerjakan, siswa yang lainnya ada yang bicara dengan

temannya tidak membahas materi, ada yang membaca komik sampai buku komiknya diambil oleh guru, dan ada juga yang tidur. Namun pada pertemuan ke II guru mengubah kegiatan pembelajaran inti yang sebelumnya tugas kelompok diubah menjadi tugas individu, pada pertemuan ke-II semua siswa masuk. Hasilnya pada saat pembelajaran pertemuan II kurang memuaskan. Dari hasil evaluasi pembelajaran pada siklus I dapat diketahui bahwa prosentase hasil nilai pada siswa meningkat lebih baik dari sebelumnya. Hal ini terjadi karena yang mengerjakan hanya siswa yang paham tentang materi, sehingga nilai kelompok baik. Nilai masing – masing anggota didapatkan dari kerja kelompok meskipun siswa tersebut tidak aktif dalam mengerjakan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada guru untuk mengubah kegiatan kelompok menjadi kegiatan individu. Adapun hasil nilai siswa yang diukur dengan pemberian soal yang dikerjakan secara individu dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Penilaian Siklus I**

No	Nama	Nilai Siklus I	Keterangan
1.	Ahmad Ibnu Taufiq	75	<b>T</b>
2.	Antika Marchelina Putri	50	<b>TT</b>
3.	Dewi Fatimah Anantasya Farkha	55	<b>TT</b>
4.	Faiz Hanif Mahfud	95	<b>T</b>
5.	Farkhan Rizki Adzimi	60	<b>TT</b>
6.	Fatmay Dewanti Lusianawati	40	<b>TT</b>

7.	Khalif Kusuma Priambudi	75	<b>T</b>
8.	Laila Nur Khasanah	75	<b>T</b>
9.	Lazuardi Firdaus Zamie	30	<b>TT</b>
10.	Mokhamad Azhar Amiruddin	52	<b>TT</b>
11.	Muhammad Hanif Syarifudin	70	<b>T</b>
12.	Muhammad Satria Nugraha	65	<b>TT</b>
13.	Nailul Istibsyaroh	80	<b>T</b>
14.	Nur Aini Lutfiyah	60	<b>TT</b>
15.	Nurul Maftuchah	75	<b>T</b>
16.	Prathita Muti'a Yuzaeva	85	<b>T</b>
17.	Rena Kinanti Amirulloh	70	<b>T</b>
18.	Syahwa Mahardika Zamzami	70	<b>T</b>
19.	Wida Selviana	80	<b>T</b>
20.	Zaenal Firdaus	62	<b>TT</b>
<b>∑ Jumlah Nilai</b>		<b>1324</b>	
<b>∑ Nilai Rata – Rata</b>		<b>66,20</b>	
<b>∑ T</b>		<b>11</b>	
<b>∑ TT</b>		<b>9</b>	
<b>( P ) Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar</b>		<b>55 %</b>	

**Keterangan:**

**T : Tuntas**

**TT : Tidak Tuntas**

$$P = \frac{\sum T}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$

**c. Observasi Tindakan Siklus I**

Observasi pada pertemuan I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 10 Nopember 2012 dan pertemuan 2 pada tanggal 17 Nopember 2012 jam ke-2, 3, dan 4 pada pukul 07.30 – 09:15 selama kegiatan berlangsung, pada tahap eksplorasi guru melakukannya dengan baik. Saat siswa menerima lembaran *mind mapping* dari guru, ekspresi siswa senang karena banyak gambarnya.

Saat guru menjelaskan tentang materi yang dipelajari hari itu, siswa tertarik dan memperhatikan, karena tampilan *mind mapping* desain Mindmanager X5 yang ditayangkan dengan LCD menarik bagi siswa. Kemudian, guru melakukan tanya jawab disela menjelaskan, sebagian siswa aktif menjawab dengan antusias. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, masing – masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Setelah kelompok terbentuk, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menamai kelompok mereka dengan nama – nama benua seperti: Amerika, Australia, Asia, Eropa, dan Afrika. Setelah itu guru membagikan lembar kerja kelompok dan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan. Ketika peneliti mengamati kegiatan diskusi ada

siswa - siswi yang tidak berperan aktif dalam diskusi, mereka memanfaatkan temannya yang dirasa pandai dalam kelompoknya untuk mengisi jawaban, sedangkan nilai masing – masing individu diambil dari tugas kelompok. Aktifitas siswa – siswi yang tidak berperan aktif dari pengamatan peneliti, ada yang membaca komik, ada yang tidur – tiduran, ada yang melamun. Ketika guru mengetahui hal tersebut, guru mengambil komik yang dibaca siswa dan siswa yang tidur dicubit oleh guru kemudian menyuruh siswa tersebut untuk wudhu.

Setelah ditentukan batas waktu pengerjaan tugas kelompok, pada tahap konfirmasi guru meminta salah satu siswa pada masing pada masing – masing kelompok untuk menjawab 1 soal. *Pertama*, guru menunjuk kelompok Afrika untuk menjawab pertanyaan nomer 1, yang menjawab adalah anak yang aktif berdiskusi yaitu Khalif Kusuma Priambudi. Guru memberikan umpan balik kepada kelompok lain apakah memiliki jawaban berbeda dari segi bahasanya, ternyata ada jawaban antar kelompok berbeda – beda. Kemudian guru memberikan konfirmasi jawaban yang benar. *Kedua*, guru menunjuk kelompok Australia untuk membacakan soal nomer 2, yang menjawab siswa yang paling aktif berdiskusi yaitu Faiz Hanif Mahfud. Guru memberikan umpan balik kepada kelompok lain untuk menjawab, ada dua kelompok yang jawabannya sama persis yaitu kelompok Australia dan Eropa, hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak jujur ketika

mengerjakan, karena peneliti sempat melihat siswa kelompok Australia menghampiri kelompok Eropa melihat lembar tugas. Kemudian guru mengkonfirmasi jawaban yang benar. *Ketiga*, guru menunjuk kelompok Asia untuk membacakan jawaban soal nomer 3, anggota kelompok ini semua berperan aktif dalam diskusi, yang membacakan jawaban yaitu Rena Kinanti Amirulloh. Guru memberikan umpan balin kepada kelompok lain yang memiliki jawaban yang berbeda, 4 kelompok jawaban sama, kelompok Australia jawabannya ada yang salah. Guru memberikan konfirmasi jawaban yang benar. *Keempat*, guru menunjuk kelompok Amerika untuk membacakan jawaban nomer 4, tiga anggota dalam kelompok ini berperan aktif. Yang membacakan jawaban yaitu Nur Aini Lutfiyah. Kemudian guru memberikan umpan balik kepada kelompok lain yang mempunyai jawaban yang berbeda, semua kelompok jawabannya sama dan memang jawabannya benar. *Kelima*, guru menunjuk kelompok Eropa untuk membacakan jawaban nomer 5, dari kelompok ini yang aktif mengerjakan hanya satu orang dan dia yang membacakan jawaban yaitu M. Azhar Amirudin Musyafa'. Guru memberikan umpan balik kepada kelompok lain yang memiliki jawaban yang berbeda, ternyata semua kelompok jawabannya sama dan benar. Siswa mengumpulkan tugas kelompok tersebut. Kemudian guru memberikan motivasi pada siswa yang kurang aktif.

Secara umum pelaksanaan siklus I pertemuan pertama dalam kegiatan tahap elaborasi kurang berjalan dengan efektif, karena dua siswa tidak mengikuti pembelajaran karena sakit, selain itu ketika siswa melakukan kerja kelompok, sebagian siswa tidak berperan aktif dalam mengerjakan tugas, ada yang membaca komik, ada yang tidur – tiduran, dan ada juga yang melamun. Maka dari itu, peneliti menyarankan kepada guru untuk pertemuan ke -2 sampai dengan pertemuan keempat menggunakan tugas individu bukan tugas kelompok, dan guru menyepakati usulan peneliti.

Observasi pada pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 17 November 2012 jam ke-2, 3, dan 4 pada pukul 07.30 – 09:15 selama kegiatan berlangsung, pada tahap eksplorasi guru melakukannya dengan baik. Saat siswa menerima lembaran *mind mapping* dari guru, ekspresi siswa senang karena banyak gambarnya dan tema benuanya berbeda dari pertemuan pertama. Saat guru menjelaskan tentang materi yang dipelajari hari itu, siswa tertarik dan memperhatikan, karena tampilan *mind mapping* desain Mindmanager X5 yang ditayangkan dengan LCD menarik bagi siswa. Kemudian, guru melakukan tanya jawab disela menjelaskan, sebagian siswa aktif menjawab dengan antusias.

Pada tahap elaborasi guru memberikan kesempatan kepada masing – masing siswa untuk bertanya. Ada beberapa 4 siswa yang bertanya dan guru langsung menjawabnya. Setelah itu siswa

diberi kesempatan untuk membaca lembaran *mind mapping* selama 10 menit. Siswa sangat serius ketika membaca *mind mapping*. Guru memberikan tugas pada masing – masing siswa, tugas tersebut berupa soal – soal yang harus dijawab oleh siswa, dalam hal ini siswa mengerjakan tugas mandiri dan buku atau lembaran yang berhubungan dengan IPS dimasukkan ke dalam tas. Guru memantau kegiatan atau aktivitas masing – masing siswa dalam mengerjakan tugas.

Pada tahap konfirmasi, siswa yang telah selesai mengerjakan tugas, lembar jawaban diberikan kepada siswa lain untuk dikoreksi secara bersama – sama. Guru memberikan umpan balik kepada siswa. Setelah dikoreksi bersama, lembar jawaban diberikan guru. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum berpartisipasi aktif.

Sehingga dari hasil evaluasi ini, indikator prestasi belajar siswa berjalan dengan baik, terbukti prosentase ketuntasan siswa dari pre test dibanding dengan siklus I ini meningkat dari 40 % menjadi 55 % dan rata – rata nilai 63,75 menjadi 66,20. Dari data tersebut kemudian diterjemahkan dan diambil kesimpulan, bahwa terjadi peningkatan prosentase siswa yang paham dengan materi yang telah disampaikan. Hal tersebut dikarenakan standar kriteria ketuntasan minimal siswa dikatakan tuntas sebesar 70 %.

Ketika melakukan observasi ada dua orang pengamat yaitu guru mata pelajaran dan peneliti. Untuk membandingkan dan

mengecek kepercayaan informasi yang diperoleh peneliti, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber. Hal – hal yang telah dilakukan peneliti di siklus I ini dengan mengadakan wawancara kepada Nur Aini Lutfiyah, siswa kelas VI SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang setelah pembelajaran, dia mengatakan bahwa:

“Pembelajarannya menyenangkan dan menarik, karena dikelompok – kelompokkan materinya. Ada gambarnya juga, jadi kami tahu kondisi kenampakan alam dan keadaan sosial di benua dan negara yang ada di dunia.”<sup>2</sup>

Hasil wawancara siswa tersebut kemudian dibandingkan dengan hasil wawancara kepada bapak Marjito, S.E. guru IPS kelas VI SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang, beliau mengatakan bahwa:

“Pembelajaran dengan *mind mapping* ini bagus sekali, selain itu materi yang dibuat menggunakan bantuan multimedia MindManager X5 membuat tampilan *mind mapping* menjadi lebih menarik. Saya lihat siswa juga tertarik ketika saya menjelaskan materi dengan media ini. Siswa jadi tahu o... macam – macam musim di benua Asia keadaannya seperti ini, flora dan faunanya seperti ini, keadaan sosial di negara tertentu seperti ini, karena mereka mengetahui dari gambar yang ditampilkan dari MindManager X5 ini, sehingga siswa mudah memahami materi. Saya juga merasa terbantu karena tidak membutuhkan waktu lama untuk membuat *mind mapping* ini.”<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Nur Aini Lutfiyah, siswi kelas VI SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang pada tanggal 17 November 2012

<sup>3</sup> Wawancara dengan bapak Marjito, guru Mata Pelajaran IPS kelas VI SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang pada tanggal 17 November 2012

Dari perbandingan hasil observasi, dokumentasi hasil evaluasi dan wawancara tersebut, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Siswa merasa senang, antusias, dan aktif terhadap pembelajaran dengan *mind mapping* didesain menggunakan MindManager X5 yang ditampilkan melalui layar LCD dan hasil *print out* materi dibagikan kepada masing – masing siswa.
- 2) Pembelajaran lebih mudah dipahami ketika pembelajarannya memadukan teks dan gambar pada materi pelajaran.

#### **d. Refleksi Tindakan Siklus I**

Berdasarkan keseluruhan tindakan siklus I yang meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan observasi sudah bisa dikatakan sesuai dengan rencana, akan tetapi harus ada analisis, sintesis dan simpulan terkait dengan tindakan. Setelah diadakan evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan hasil penilaian tindakan dapat disimpulkan bahwa siklus I perlu diperbaiki dan dilanjutkan ke siklus II. Adapun hasil refleksi terhadap siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Siswa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena siswa pertama kali diajar menggunakan *mind mapping* yang didesain menggunakan MindManager X5.
- 2) Pada saat pemberian tugas, lebih baik siswa diberi tugas individu daripada tugas kelompok. Hal tersebut disebabkan anggota kelompok tidak berperan aktif seluruhnya saat kegiatan

berkelompok, hanya siswa tertentu saja yang aktif, sehingga mempengaruhi nilai evaluasi. Siswa yang tidak aktif mendapatkan nilai baik karena nilai kelompoknya juga baik.

- 3) Kegiatan tanya jawab yang dilakukan guru sebagai penanya dan siswa menjawab, lebih baik buku atau lembaran yang berhubungan dengan materi ditutup. Tujuannya untuk mengetahui siswa benar – benar paham atau tidak terhadap materi.
- 4) Perlu adanya variasi *mind mapping* dengan menambahkan *hyperlink* berupa video yang berhubungan dengan materi melalui MindManager X5.

Melalui refleksi dari proses pelaksanaan dan penilaian penerapan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 pada siklus I, maka guru dan peneliti menyimpulkan bahwa masih terdapat kekurangan dan harus diperbaiki pada siklus II.

## **2. Paparan Data Siklus II Pertemuan I dan II (tanggal 24 November dan 1 Desember 2012)**

### **a. Perencanaan tindakan siklus II**

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi proses pembelajaran pada siklus I bisa dikatakan lumayan baik, namun masih terdapat beberapa kendala, untuk perbaikan maka ada beberapa hal yang akan dilakukan pada siklus II ini agar pelaksanaan tindakan lebih maksimal. Maka pada siklus II, pertemuan I dan II peneliti merencanakan pembelajaran IPS kelas VI semester 1 pada materi kenampakan alam

dan keadaan sosial benua – benua di dunia pada sub bab selanjutnya. Adapun variasi *mind mapping* dengan menambahkan *hyperlink* berupa video yang berhubungan dengan materi. Pada awal perencanaan peneliti membuat rancangan pembelajaran yang di buat dengan menggunakan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar siswa serta menjadikan materi yang sifatnya abstrak akan menjadi nyata dengan perpaduan antara materi dan gambar. Sebelum pelaksanaan tindakan siklus II peneliti mempersiapkan beberapa hal yaitu:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan materi dengan tema “Kenampakan alam dan keadaan sosial benua-benua di dunia” pada sub bab selanjutnya.
- 3) Menyiapkan sumber-sumber belajar, seperti lembar materi berupa *print out* dari MindManager X5 buku paket IPS dan lembar Kerja Siswa.
- 4) Menyiapkan topik bahasan yang terkait dengan tema materi,
- 5) Menyiapkan media pembelajaran dengan menggunakan laptop untuk membuat *mind mapping* dengan bantuan MindManager X5 yang ditampilkan dengan LCD,
- 6) Menyiapkan lembar tugas yang akan diberikan kepada siswa
- 7) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi, catatan lapangan dan pedoman wawancara.

Pada langkah awal pembuatan media pembelajaran, peneliti membuat skema materi dengan membuat tulisan pada kertas, dengan tujuan mempermudah peneliti dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran tersebut. Kemudian dengan menggunakan metode *mind mapping* yang didesain menggunakan bantuan multimedia MindManager X5 peneliti memasukkan skema materi kedalam rancangan media pembelajaran, dengan memadukan teks, dan gambar. Gambar yang diperoleh didapatkan dari sumber internet. Peneliti berusaha mencoba mengotak atik materi ke dalam sesuatu yang nyata.

Kemudian pada tahap evaluasi guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang dibahas, dari kegiatan tersebut peneliti mengamati keaktifan siswa dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan. Setelah melakukan tanya jawab guru melanjutkan lagi dengan pemberian tugas yang harus dikerjakan siswa yang harus dikumpulkan tiap pertemuan.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan I dan II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 24 November 2012 dan 1 Desember 2012. Adapun pelaksanaan tindakannya adalah sebelum masuk pada kegiatan inti pembelajaran, terlebih dahulu guru memberi salam kepada siswa dan menanyakan keadaan siswa, dan berdo'a bersama. Setelah itu guru memberitahu materi yang akan dipelajari dengan menyalakan LCD proyektor dan menghubungkan ke laptop, dan

menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya dan melakukan tanya jawab dengan siswa tentang kenampakan alam dan keadaan sosial benua – benua di dunia pada sub bab materi benua Eropa dan Amerika di pertemuan I dan materi benua Australia pada pertemuan II.

Pada materi yang selanjutnya guru menjelaskan materi dengan menggunakan media pembelajaran IPS dengan memadukan teks dan gambar, sehingga semua siswa tertarik dan antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar yaitu penggunaan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 dan pemberian kesempatan siswa untuk menyaksikan LCD yang menyajikan gambar kenampakan alam dan keadaan sosial benua – benua di dunia, mempermudah mereka memahami dan mengingat tentang inti materi, sehingga pemahaman siswa akan terbangun dengan sendirinya ketika guru menampilkan materi dalam *mind mapping*.

Pada tahap evaluasi guru memberikan tes tulis. Tugasnya berupa tugas individu. Diharapkan bisa menjadikan siswa percaya diri lebih semangat dalam mengerjakan soal dikarenakan format evaluasi kali ini menggunakan soal uraian. Adapun susunan pelaksanaan kegiatan pembelajaran multimedia mata pelajaran multimedia mata pelajaran IPS pada siklus II, pertemuan I dan II adalah sebagai berikut:

### **1. Siklus II Pertemuan I**

#### **Kegiatan Inti**

##### **a) Eksplorasi**

- 1) Guru membagikan lampiran materi didesain menggunakan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 kepada masing – masing siswa.
- 2) Siswa diminta mendengarkan petunjuk dan penjelasan dari guru tentang ciri – ciri utama kenampakan alam di benua Amerika dan Eropa menggunakan peta dunia dan *mind mapping* didesain menggunakan multimedia MindManager X5 ditampilkan dengan LCD.
- 3) Siswa menyimak penjelasan guru dengan melihat *mind mapping*, kemudian guru menunjukkan gambar – gambar kenampakan alam dan keadaan sosial negara – negara khususnya di benua Amerika dan Eropa.

#### **b) Elaborasi**

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada masing – masing siswa untuk bertanya
- 2) Siswa diberi kesempatan untuk membaca lembaran *mind mapping* selama 10 menit.
- 3) Guru memberikan tugas pada masing – masing siswa, tugas tersebut berupa soal – soal yang harus dijawab oleh siswa, dalam hal ini siswa mengerjakan tugas mandiri dan buku atau lembaran yang berhubungan dengan IPS dimasukkan ke dalam tas.

- 4) Guru memantau kegiatan atau aktivitas masing – masing siswa dalam mengerjakan tugas.

**c) Konfirmasi**

- 1) Setelah siswa mengerjakan tugas, lembar jawaban diberikan kepada siswa lain untuk dikoreksi secara bersama – sama.
- 2) Guru memberikan umpan balik
- 2) Setelah dikoreksi bersama, lembar jawaban diberikan guru.
- 4) Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum berpartisipasi aktif.

**2. Siklus II Pertemuan II**

**Kegiatan Inti**

**a) Eksplorasi**

- 1) Guru membagikan lampiran materi didesain menggunakan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 kepada masing – masing siswa.
- 2) Siswa diminta mendengarkan petunjuk dan penjelasan dari guru tentang ciri – ciri utama kenampakan alam di benua Australia menggunakan peta dunia dan *mind mapping* didesain menggunakan multimedia MindManager X5 ditampilkan dengan LCD.

- 3) Siswa menyimak penjelasan guru dengan melihat *mind mapping*, kemudian guru menunjukkan gambar – gambar kenampakan alam dan keadaan sosial negara – negara khususnya di benua Australia.

**b) Elaborasi**

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada masing – masing siswa untuk bertanya
- 2) Siswa diberi kesempatan untuk membaca lembaran *mind mapping* selama 10 menit.
- 3) Guru memberikan tugas pada masing – masing siswa, tugas tersebut berupa soal – soal yang harus dijawab oleh siswa, dalam hal ini siswa mengerjakan tugas mandiri dan buku atau lembaran yang berhubungan dengan IPS dimasukkan ke dalam tas.
- 4) Guru memantau kegiatan atau aktivitas masing – masing siswa dalam mengerjakan tugas.

**c) Konfirmasi**

- 1) Setelah siswa mengerjakan tugas, lembar jawaban diberikan kepada siswa lain untuk dikoreksi secara bersama – sama.
- 2) Guru memberikan umpan balik.
- 3) Setelah dikoreksi bersama, lembar jawaban diberikan guru.

- 4) Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum berpartisipasi aktif.

Pelaksanaan siklus II pertemuan 1 dan II sudah berlangsung selama 105 menit pada masing-masing pertemuan. Pada awal penerapan model pembelajaran siklus II pertemuan I berjalan dengan baik. Ketika melaksanakan tugas individu, siswa serius mengerjakannya. Hanya siswa tertentu saja yang tidak percaya diri dan ingin membuka buku dan menyontek pekerjaan temannya, hal tersebut langsung ditegur oleh guru. Pada pertemuan ke II guru melakukan kegiatan pembelajaran inti yang sama dengan sebelumnya hanya saja sub babnya materi yang berbeda. Dari hasil evaluasi pembelajaran pada siklus I dapat diketahui bahwa prosentase hasil nilai pada siswa meningkat lebih baik dari sebelumnya. Adapun hasil nilai siswa yang diukur dengan pemberian soal yang dikerjakan secara individu dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Penilaian Siklus II**

No	Nama	Nilai Siklus II	Keterangan
1.	Ahmad Ibnu Taufiq	98	<b>T</b>
2.	Antika Marchelina Putri	100	<b>T</b>
3.	Dewi Fatimah Anantasya Farkha	60	<b>TT</b>
4.	Faiz Hanif Mahfud	98	<b>T</b>
5.	Farkhan Rizki Adzimi	88	<b>T</b>
6.	Fatmay Dewanti Lusianawati	60	<b>TT</b>

7.	Khalif Kusuma Priambudi	88	<b>T</b>
8.	Laila Nur Khasanah	97	<b>T</b>
9.	Lazuardi Firdaus Zamie	75	<b>T</b>
10.	Mokhammad Azhar Amiruddin	98	<b>T</b>
11.	Muhammad Hanif Syarifudin	100	<b>T</b>
12.	Muhammad Satria Nugraha	77	<b>T</b>
13.	Nailul Istibsyaroh	100	<b>T</b>
14.	Nur Aini Lutfiyah	100	<b>T</b>
15.	Nurul Maftuchah	88	<b>T</b>
16.	Prathita Muti'a Yuzaeva	90	<b>T</b>
17.	Rena Kinanti Amirulloh	98	<b>T</b>
18.	Syahwa Mahardika Zamzami	88	<b>T</b>
19.	Wida Selviana	88	<b>T</b>
20.	Zaenal Firdaus	90	<b>T</b>
<b>∑ Jumlah Nilai</b>		<b>1781</b>	
<b>∑ Nilai Rata – Rata</b>		<b>89,05</b>	
<b>∑ T</b>		<b>18</b>	
<b>∑ TT</b>		<b>2</b>	
<b>( P ) Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar</b>		<b>90 %</b>	

**Keterangan:****T : Tuntas****TT : Tidak Tuntas**

$$P = \frac{\sum T}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$

**c. Observasi Tindakan Siklus II**

Observasi pada pertemuan I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 24 November 2012 dan pertemuan 2 pada tanggal 1 Desember 2012 jam ke-2, 3, dan 4 pada pukul 07.30 – 09:15 selama kegiatan berlangsung, pada tahap eksplorasi guru melakukannya dengan baik, meskipun guru keadaan badannya kurang sehat. Saat siswa menerima lembaran *mind mapping* dari guru, ekspresi siswa senang karena banyak gambarnya dengan tema yang berbeda dari pertemuan – pertemuan sebelumnya. Siswa antusias ketika mendengarkan guru menjelaskan materi. Terlihat ketika disela guru menjelaskan materi, beliau melakukan tanya jawab dengan siswa. Siswa banyak yang antusias dalam menjawabnya meskipun jawabannya ada yang salah. Adapun siswa yang tidak terfokus saat guru menjelaskan, guru memberikan pertanyaan dan menunjuk anak yang tidak fokus untuk menjawabnya. Dari kegiatan yang dilakukan guru siswa tersebut menjadi termotivasi.

Pada tahap elaborasi guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Ada 2 siswa yang bertanya dan guru langsung menjawabnya. Selanjutnya, guru menyuruh siswa untuk membaca lembaran *mind mapping* selama 10 menit. Setelah itu siswa diminta untuk menutup buku dan lembaran *mind mapping*, karena guru akan memberikan tugas individu dan siswa tidak boleh membuka buku yang berhubungan dengan IPS. Guru memberikan lembaran soal yang berbentuk uraian. Setelah dibagikan siswa serius dalam mengerjakan. Guru memantau kegiatan siswa. Setelah selesai mengerjakan lembaran ditukarkan dengan teman sebelahnya untuk dikoreksi bersama. Guru melakukan umpan balik karena jawaban siswa banyak yang berbeda – beda, sehingga guru memutuskan untuk mengoreksinya sendiri. Guru tetap melanjutkan pembahasan soal sampai nomer terakhir. Setelah selesai membahas jawaban, lembaran dikumpulkan pada guru. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang berperan aktif.

Pada pertemuan II tahap eksplorasi guru sudah melakukannya dengan baik, hanya saja kondisi guru masih kurang sehat. Saat siswa menerima lembaran *mind mapping* dari guru, ekspresi siswa senang karena banyak gambarnya dengan tema yang berbeda dari pertemuan – pertemuan sebelumnya. Siswa antusias ketika mendengarkan guru menjelaskan materi. Terlihat ketika disela guru menjelaskan materi, beliau melakukan tanya jawab dengan siswa. Siswa banyak yang antusias dalam menjawabnya meskipun jawabannya ada yang salah.

Adapun siswa yang tidak terfokus saat guru menjelaskan, guru memberikan pertanyaan dan menunjuk anak yang tidak fokus untuk menjawabnya. Dari kegiatan yang dilakukan guru, siswa tersebut menjadi termotivasi.

Pada tahap elaborasi guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Ada 4 siswa yang bertanya dan guru langsung menjawabnya. Ada satu pertanyaan yang belum bisa dijawab oleh guru, yaitu ketika siswa menanyakan nama presiden Brazil karena di *mind mapping* belum dicantumkan. Guru akan menjawab di pertemuan berikutnya. Selanjutnya, guru menyuruh siswa untuk membaca lembaran *mind mapping* selama 10 menit. Setelah itu siswa diminta untuk menutup buku dan lembaran *mind mapping*, karena guru akan memberikan tugas individu dan siswa tidak boleh membuka buku yang berhubungan dengan IPS. Guru memberikan lembaran soal yang berbentuk soal obyektif berbentuk isian. Setelah dibagikan siswa serius dalam mengerjakan. Guru memantau kegiatan siswa. Terlihat siswa mengerjakan sendiri tugasnya.

Pada tahap konfirmasi, setelah siswa selesai mengerjakan lembaran dikumpulkan pada guru untuk dikoreksi. Guru akan memberikan hadiah pada siswa yang mendapatkan nilai 100. Pada tahap ini menurut peneliti guru kurang maksimal dalam melakukannya, mungkin kondisi tubuh beliau masih belum sehat.

Sehingga dari hasil evaluasi ini, indikator prestasi belajar siswa berjalan dengan baik, terbukti prosentase ketuntasan siswa dari siklus I dibanding dengan siklus II ini meningkat dari 55 % menjadi 90 % dan rata –rata nilai 66,20 menjadi 89,05. Dari data tersebut kemudian diterjemahkan dan diambil kesimpulan, bahwa terjadi peningkatan prosentase siswa yang paham dengan materi yang telah disampaikan. Hal tersebut dikarenakan standar kriteria ketuntasan minimal siswa dikatakan tuntas sebesar 70 %.

Ketika melakukan observasi ada dua orang pengamat yaitu guru mata pelajaran dan peneliti. Untuk membandingkan dan mengecek kepercayaan informasi yang diperoleh peneliti, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber. Hal – hal yang telah dilakukan peneliti di siklus II ini dengan mengadakan wawancara kepada Syahwa Mahardika Zamzami, siswa kelas VI SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang setelah pembelajaran, dia mengatakan bahwa:

“Pembelajarannya menyenangkan dan menarik, karena materinya dipetakan. Ada gambarnya juga, jadi kami tahu kondisi aslinya kenampakan alam dan keadaan sosial di benua dan negara yang ada di dunia, jadi tidak perlu jauh – jauh keluar negeri.”<sup>4</sup>

Hasil wawancara siswa tersebut kemudian dibandingkan dengan hasil wawancara kepada bapak Marjito guru IPS kelas VI

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Syahwa Mahardika Zamzami, siswa kelas VI SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang pada tanggal 1 Desember 2012

SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang, beliau mengatakan bahwa:

“Pembelajaran dengan *mind mapping* ini bagus sekali, selain itu materi yang dibuat menggunakan bantuan multimedia MindManager X5 membuat tampilan *mind mapping* menjadi lebih menarik. Saya lihat siswa juga tertarik ketika saya menjelaskan materi dengan media ini. Siswa jadi tahu bagaimana macam – macam musim di benua Amerika, Eropa, dan Australia bahwa keadaannya seperti ini, flora dan faunanya seperti ini, keadaan sosial di negara tertentu seperti ini, karena mereka mengetahui dari gambar yang ditampilkan dari MindManager X5, sehingga siswa mudah memahami materi. Saya juga merasa terbantu karena tidak membutuhkan waktu lama untuk membuat *mind mapping* ini. Saya harap penggunaan MindManager X5 ini bisa diterapkan di mata pelajaran lain selain IPS”<sup>5</sup>

Dari perbandingan hasil observasi, dokumentasi hasil evaluasi dan wawancara tersebut, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Siswa merasa senang, antusias, dan aktif terhadap pembelajaran dengan *mind mapping* didesain menggunakan MindManager X5 yang ditampilkan melalui layar LCD dan hasil *print out* materi dibagikan kepada masing – masing siswa.
- 2) Pembelajaran lebih mudah dipahami ketika pembelajarannya memadukan teks dan gambar pada materi pelajaran.

#### **d. Refleksi Tindakan Siklus II**

Berdasarkan keseluruhan tindakan siklus II yang meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan observasi sudah bisa dikatakan sesuai dengan rencana, akan tetapi harus ada analisis,

<sup>5</sup> Wawancara dengan bapak Marjito, guru Mata Pelajaran IPS kelas VI SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang pada tanggal 17 Desember 2012

sintesis dan simpulan terkait dengan tindakan. Setelah diadakan evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan hasil penilaian tindakan dapat disimpulkan bahwa siklus II sesuai dengan rencana. Serta pemahaman siswa terhadap materi sudah tercapai. Adapun hasil refleksi terhadap siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran setelah adanya variasi pada tampilan *mind mapping* dengan menambahkan *hyperlink* menggunakan video.
- 2) Adanya peningkatan pada siklus II sebanyak 90 %.
- 3) Penilaian evaluasi melalui tugas individu lebih efektif.

Melalui refleksi dari proses pelaksanaan dan penilaian penerapan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 pada siklus II telah sesuai dengan yang diinginkan, maka dengan bacaan *Alhamdulillah* penelitian tindakan kelas di SDIT Al Misbah Sedamar Sumobito Jombang telah selesai.

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bagian ini merupakan pembahasan dari paparan hasil penelitian yang dianalisa dengan membandingkan antara kegiatan pembelajaran pra tindakan yang tidak menggunakan metode *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 dengan pembelajaran yang menggunakan metode *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 pada setiap pertemuannya dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi kenampakan alam dan keadaan sosial benua – benua di dunia.

#### **A. Penerapan Mind Mapping dengan Bantuan Multimedia MindManager X5 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VI di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang.**

Pembelajaran menggunakan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 khususnya pada materi kenampakan alam dan keadaan sosial benua – benua di dunia merupakan metode bagi guru yang memberikan kemudahan dalam melaksanakan tugasnya yaitu memberikan materi pelajaran agar mudah dicerna oleh siswa – siswi khususnya di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Banyak siswa yang mudah belajar IPS menggunakan *mind mapping* dengan

bantuan multimedia MindManager X5. Siswa lebih mudah belajar dengan peta konsep tentang gagasan atau ide-ide secara aktif sehingga siswa akan lebih mudah di dalam menyelesaikan masalah – masalah yang berkaitan dengan materi pada mata pelajaran IPS. Hal ini sependapat dengan Tony Buzan, yang menyatakan bahwa metode *mind mapping* akan mempermudah siswa dalam perencanaan, berkomunikasi, siswa menjadi lebih kreatif, siswa mudah menyelesaikan masalah, memusatkan perhatian, siswa mampu menyusun dan menjelaskan pikiran – pikiran, mengingat dengan lebih baik, belajar lebih cepat, dan melatih menggambar secara keseluruhan.<sup>1</sup>

Perangkat lunak MindManager X5 merupakan suatu perangkat lunak dikembangkan berdasarkan *mind mapping* yang bertujuan untuk mengorganisasi pesan yang sangat efektif, efisien, dan menarik. Program MindManager memiliki beberapa keunggulan yang dikutip dari Wasis D. Dwiyogo adalah menghemat waktu, memudahkan pengorganisasian pesan, Meningkatkan kemampuan memori, dan dapat diekspor dalam bentuk WEB, *Power Point*, dan *Word*.

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil tes pra tindakan yang telah dilakukan, maka dilakukan perencanaan serta pelaksanaan tindakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa yang terjadi pada kegiatan pre test. Dari hasil tes tulis dari kegiatan pre test dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas memenuhi kriteria ketuntasan minimal ( KKM ) sebanyak 8 siswa dengan prosentase 40 % dari

---

<sup>1</sup>, Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, ( Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009 ), hlm.6

20 siswa jumlah keseluruhan, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa dengan prosentase 60 %, rata – rata sebanyak 63,75. Jadi perolehan tersebut belum memenuhi KKM yang ditentukan yaitu 70 %.

Pada siklus I, metode dikembangkan penggunaan penerapan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 dan tanya jawab dengan siswa mengenai materi. Selain itu guru juga membagikan lampiran materi berupa hasil *print out* yang didesain menggunakan MindManager X5 yang materi didesain dengan tulisan beserta gambar yang relevan. Dari hasil tes tulis dari kegiatan pada siklus I dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebanyak 11 siswa dengan prosentase 55 % dari 20 siswa jumlah keseluruhan, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa dengan prosentase 45 %, dan rata – rata nilai sebanyak 66,20. Jadi perolehan tersebut belum memenuhi KKM yang ditentukan yaitu 70 %.

Pada siklus II, metode tetap menggunakan penerapan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 dan tanya jawab dengan siswa mengenai materi. Selain itu guru juga membagikan lampiran materi berupa hasil *print out* yang didesain menggunakan MindManager X5 yang materi didesain dengan tulisan beserta gambar yang relevan. Dari hasil tes tulis dari kegiatan pada siklus II dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebanyak 18 siswa dengan prosentase 90 % dari 20 siswa jumlah keseluruhan sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa dengan prosentase 10 %, rata – rata nilai sebanyak 89,05. Jadi

perolehan tersebut sangat memuaskan karena sudah memenuhi KKM yang ditentukan yaitu 70 %.

Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan mind mapping dengan bantuan multimedia Mindmanager X5 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi kenampakan alam dan keadaan sosial benua – benua di dunia kelas VI di SDIT Al Misbah Sedamar Sumobito Jombang mengalami peningkatan dari kegiatan pre test sebanyak 40 %, siklus I sebanyak 55 %, sampai siklus II sebanyak 90 % dan rata – rata nilai juga mengalami peningkatan dari 63,75 , menjadi 66,20, menjadi 89,05. Dari data tersebut telah mencapai 70 % dari kriteria ketuntasan minimal. Jadi dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa pada siklus II meningkat dan memenuhi KKM yang telah ditentukan.

Dengan demikian data – data hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka terbukti bahwa dengan pembelajaran menggunakan penerapan mind mapping dengan bantuan multimedia Mindmanager X5 dapat meningkatkan prestasi belajar siswa materi kenampakan alam dan keadaan sosial benua – benua di dunia kelas VI di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang dengan indikator keberhasilan:

1. Selama pembelajaran berlangsung siswa tampak senang, antusias, dan aktif, hal ini dapat dilihat dari pembelajaran dengan menggunakan LCD ketika tampilan *mind mapping* didesain dengan MindManager X5.
2. Hasil penilaian siswa lebih baik atau meningkat dari hasil yang mereka dapatkan sebelumnya. Hal ini dilihat dari besarnya rasa ingin tahu

mereka terhadap materi yang kurang dipahami seperti gambar kenampakan alam dan gambar keadaan sosial benua – benua di dunia.

3. Adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada materi kenampakan alam dan keadaan sosial benua – benua di dunia, hal ini diketahui dari kemampuan siswa dalam mengerjakan tes tulis.
4. Bukti secara kualitatif dapat dijelaskan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan responden siswa dan hasil pengamatan sikap di kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Kebanyakan dari mereka mengungkapkan kesenangan dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang menggunakan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi kenampakan alam dan keadaan sosial benua – benua di dunia pada mata pelajaran IPS. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil analisa dan observasi data di lapangan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan pembelajaran menggunakan penerapan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa materi kenampakan alam dan keadaan sosial benua – benua di dunia kelas VI di SDIT Al Misbah sedamar Sumobito Jombang, perlu adanya suatu rancangan atau desain pembelajaran. Terkait dengan hal tersebut, sebelum pelaksanaan pembelajaran peneliti dan guru mempersiapkan beberapa hal yaitu:
  - a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
  - b. Menyiapkan materi dengan tema “Kenampakan alam dan keadaan sosial benua-benua di dunia”.

- c. Menyiapkan sumber-sumber belajar, seperti lembar materi berupa *print out* dari MindManager X5 buku paket IPS dan lembar Kerja Siswa.
  - d. Menyiapkan topik bahasan yang terkait dengan tema materi.
  - e. Menyiapkan media pembelajaran dengan menggunakan laptop untuk membuat *mind mapping* dengan bantuan MindManager X5 yang ditampilkan dengan LCD.
  - f. Menyiapkan lembar tugas yang akan diberikan kepada siswa.
  - g. Menyusun dan menyiapkan lembar observasi, catatan lapangan dan pedoman wawancara.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran materi kenampakan alam dan keadaan sosial benua-benua di dunia, pada kegiatan inti siklus I dan siklus II guru menjelaskan materi yang dibuat dengan menerapkan *mind mapping* melalui komputer yang didesain menggunakan program MindManager X5 sehingga menghasilkan materi dalam bentuk peta konsep disertai gambar yang relevan, sehingga siswa tertarik menyimak penjelasan dari guru. Meskipun dalam pertemuan pertama pada siklus I kegiatan penugasan terhadap siswa saat pembelajaran tidak efektif karena menggunakan tugas kelompok, pada pertemuan kedua serta pertemuan pertama dan kedua di siklus II dapat berjalan dengan baik dengan kegiatan penugasan yang dilakukan secara individu saat kegiatan pembelajaran.
3. Hasil evaluasi pembelajaran yang merupakan indikator prestasi belajar siswa dapat berjalan dengan baik, terbukti prosentase kemampuan siswa dalam prestasi belajar mulai dari pre test, siklus I sampai siklus II

mengalami peningkatan mulai dari 40 %, menjadi 55 %, dan menjadi 90 %. Rata – rata nilai juga mengalami peningkatan dari pre test, siklus I, siklus II yaitu dari 63,75, menjadi 66,20, menjadi 89,05. Dari data tersebut siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal ( KKM ) yaitu 70 %.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang sudah cukup bagus, tetapi seyogyannya untuk lebih dimaksimalkan penggunaan fasilitas tersebut seperti LCD dan laptop guna menunjang kegiatan belajar mengajar tidak hanya untuk pelajaran IPS melainkan untuk semua mata pelajaran.
2. Guru diusahakan menjadi motivator sekaligus menjadi fasilitator bagi siswanya. Hal ini bisa menunjang pada diri siswa sekaligus dapat memotivasi siswa dalam berkompetisi secara baik untuk meningkatkan prestasi belajar.
3. Siswa diharapkan percaya diri dan yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam menguasai materi, serta percaya diri saat mengerjakan tugasnya. Tidak hanya pada materi pelajaran IPS, tapi untuk semua mata pelajaran yang dipelajari sehingga diharapkan mendapatkan prestasi belajar yang baik.

## Daftar Pustaka

- Alamsyah, Maurizal. 2009. *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi Dengan Mind Mapping*. Jogjakarta: Mitra Pelajar.
- Arifin, Zainal. 1991. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Baharuddin. 2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar – Ruzz Media.
- Buzan, Tony. 2009. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djarmiko, Bambang Eko Soebekti. 2011. *Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Multimedia Komputer untuk Meningkatkan Pemahaman, Sikap dan Keterampilan dalam Membubut Ulir Segitiga Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan di SMK*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: S2 Program Studi Pendidikan Kejuruan Universitas Negeri Malang.
- Dwiyogo, Wasis D.. 2011. *Merancang Pembelajaran dengan Mind Manager Pro 7*. Malang: UM Press.
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Ciputat: Gaung Persada Press.
- Kunto, Suharsini Ari. 1991. *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunto, Suharsimih Ari, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunto, Suharsimi Ari. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murni, Wahid. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas dari Teori Menuju Praktek*. Malang: UM Press.
- Ningsih, Khoiriyah. 2010. *Penerapan Metode Mind Mapping secara Kreatif dalam Pendekatan Pembelajaran Cooperative Learning sebagai Upaya untuk Meningkatkan Penguasaan Materi secara Kognitif Siswa pada*

*Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 20 Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.

Prastowo, Andi. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media

Siswoutomo, Wiwit. 2005. *Teknik Jitu Mengelola Kreativitas Menggunakan Mind Manager*. Jakarta: PT Elex Media Komputerindo.

Solihatin, Etin. 2007. *Cooperative Learning; Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : PT Bumi Angkasa.

Sudjana, Nana, dan Rivai Ahmad. 1999. *Media Pengajaran dan Pembuatannya*. Bandung: CV Sinar Baru Bandung.

Sugiono, Anang. 2011. *Penerapan Pembelajaran Multimedia Berbasis CAI (Computer Assisted Instruction) dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Belajar pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VI MIN Kauman Utara Jombang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wariatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yamin, Martinis dan Bansu I. Ansari. 2006. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Yustisia, Tim Pustaka. 2007. *Panduan Penyusunan KTSP Lengkap; Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD, SMP, dan SMA*. Yogyakarta : Pustaka Yustisia.

Zuhri, Amiruddin. 2004. *Bahan Kuliah Konsep Dasar IPS I*. Malang: UIN Malang

Sumber Internet:

Akhmad Sudrajat, *Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial*, (<http://www.wordpress.com>, diakses 30 Juli 2012 jam 11.01 wib).

*MindManager X5 User Guide*, ([http: www.mindjet.com](http://www.mindjet.com), diakses 29 Mei 2012 jam 19.47 wib).

Erliany Syaodih, *Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial*, (<http://educare.e-fkipunla.net>, diakses pada tanggal 7 Oktober 2012 pukul 20:27 wib)





**DEPARTEMEN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM**  
**MALANG**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Gajayana 50 Malang Telp. (0341) 551354 Fax. (0341) 572533

---

Nama : Zakiyah Ofi Fitriyani  
NIM : 09140056  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah  
Pembimbing : Drs. A. Zuhdi, M.A  
Judul Skripsi : Penerapan Mind Mapping dengan Bantuan Multimedia MindManager X5 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VI di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang

Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
01 November 2012	Bab I	1.
24 November 2012	Bab I, Bab II, dan Bab III	2.
15 Maret 2013	ACC Bab I, Bab II, dan Bab III	3.
19 Maret 2013	Bab IV, Bab V, dan Bab VI	4.
26 Maret 2013	ACC Bab IV, Bab V, dan Bab VI	5.
28 Maret 2013	Abstrak	6.

Malang, 28 Maret 2013

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. M. Zainuddin, M.A  
NIP. 19620507 1995 03 1001

Nama :

No. Absen :

**A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban paling tepat!**

1. Benua terluas di dunia adalah ....  
a. Amerika                      b. Antartika                      c. Asia                      d. Eropa
2. Benua Asia dan Eropa dipisahkan oleh ....  
a. Pegunungan Ural                      c. Pegunungan Alpen  
b. Pegunungan Rocky                      d. Pegunungan Appalachia
3. Gurun terluas di dunia adalah ....  
a. Gurun Gobi                      c. Gurun Sahara  
b. Gurun Gibson                      d. Gurun Kalahari
4. Laut Kaspia merupakan bentangan alam yang membatasi antara ....  
a. Benua Asia dan Afrika                      c. Benua Asia dan Eropa  
b. Benua Asia dan Amerika                      d. Benua Eropa dan Afrika
5. Negara penghasil kopi terbesar di Amerika Selatan ialah ....  
a. Argentina                      c. Venezuela  
b. Brasil                      d. Colombia
6. Mesir terkenal peninggalan sejarah di antaranya ialah Sphinx dan Piramida. Negara Mesir terletak di kawasan ....  
a. Afrika Utara                      c. Afrika Tengah  
b. Afrika Timur                      d. Afrika Barat
7. Puncak tertinggi di dunia adalah ....  
a. Gunung Mc. Kinley di Amerika Serikat                      c. Puncak Aconcagua di Argentina  
b. Gunung Kilimanjaro di Tanzania                      d. Puncak Everest di Nepal
8. Penduduk asli Benua Australia adalah ....  
a. orang Aborigin                      c. orang Indian  
b. orang Maori                      d. orang Inggris
9. Air terjun yang sangat terkenal di dunia ialah Air Terjun Niagara, yang terletak di ....  
a. New York                      c. Kanada

- b. Meksiko  
d. Dominika
10. Politik apartheid pernah diberlakukan di ....  
a. Kenya  
c. Ethiopia  
b. Afrika Selatan  
d. Mesir
11. Samudra terluas di dunia adalah ....  
a. Samudra Pasifik  
c. Samudra Atlantik  
b. Samudra Arktik  
d. Samudra Hindia
12. Negara "Kincir Angin" merupakan julukan negara ....  
a. Belanda  
c. Perancis  
b. Jerman  
d. Kanada
13. Negara yang memiliki penduduk terpadat nomor satu dunia adalah ....  
a. Amerika Serikat  
c. Indonesia  
b. Cina  
d. India
14. Kota di Benua Eropa yang mendapat julukan "Kota Mode" dunia adalah ....  
a. London  
c. Lisabon  
b. Paris  
d. Roma
15. Negara yang menempati satu wilayah benua adalah ....  
a. Kanada  
c. Afrika Selatan  
b. Australia  
d. Amerika Serikat
16. Sungai Murray adalah sungai terbesar di ....  
a. Mesir  
c. Australia  
b. Kanada  
d. Swiss
17. Ibukota Australia adalah ....  
a. Adelaide  
c. Melbourne  
b. Sydney  
d. Canberra
18. Batas wilayah sebelah Timur Benua Afrika adalah ....  
a. Laut Mediterania  
c. Samudra Hindia  
b. Samudra Atlantik  
d. Laut Koral
19. Berikut ini adalah negara-negara beriklim tropis, adalah....  
a. Nigeria  
c. Indonesia  
b. Jepang  
d. India

20. Pegunungan yang membentang dari Selatan hingga ke Utara di Amerika Selatan adalah ...

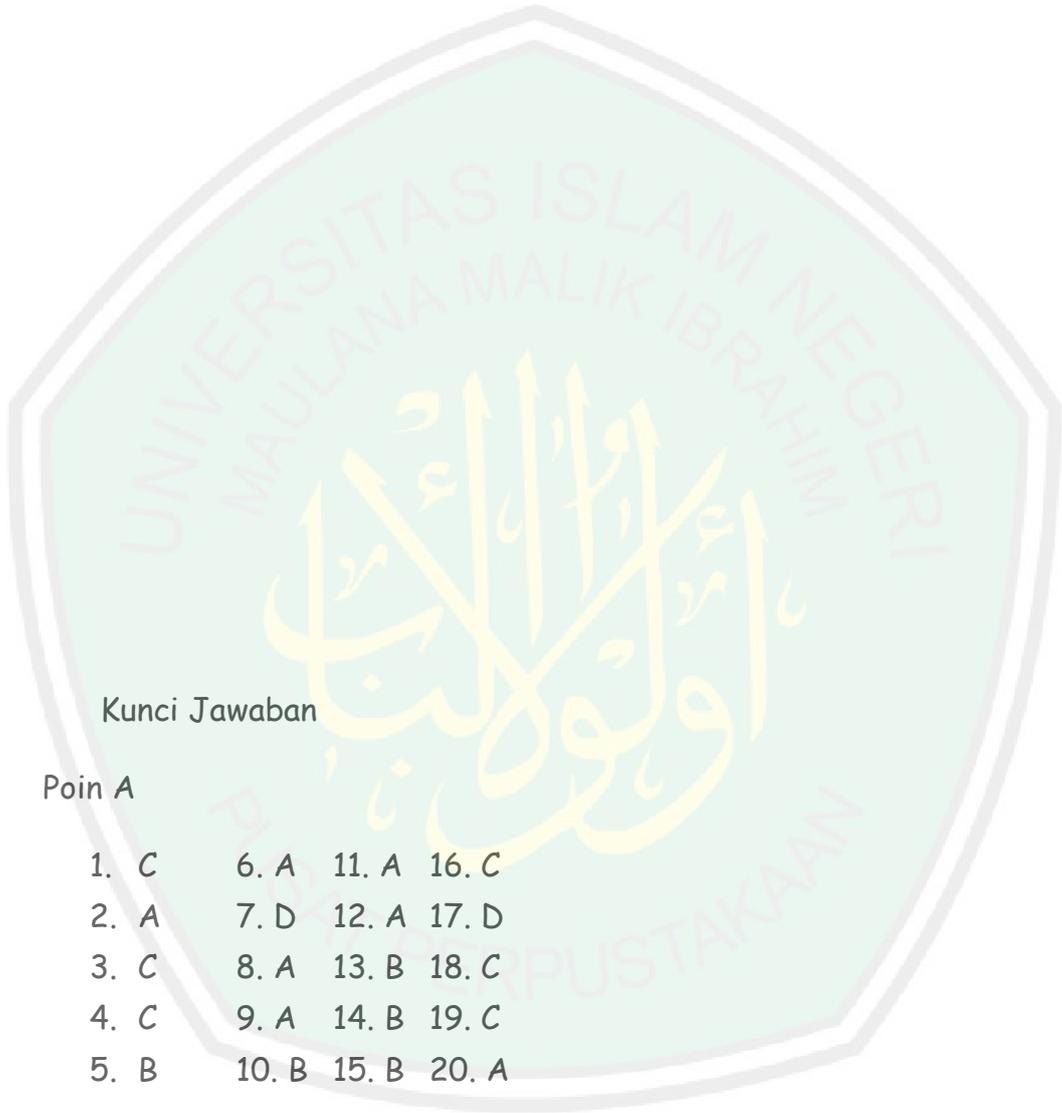
- a. Pegunungan Andes
- b. Pegunungan Appalachia
- c. Pegunungan Rocky
- d. Pegunungan Merida

**B. Jawablah pertanyaan - pertanyaan di bawah ini dengan benar !**

1. Terusan Suez terletak di Negara ....
2. Bangunan yang termasuk keajaiban dunia di Meksiko adalah ....
3. Gurun terluas di Cina adalah ....
4. Gunung Fuji terdapat di Pulau ....
5. Fauna khas yang terdapat di Amerika adalah ....
6. Bendungan Aswan terdapat di negara ....
7. Mata uang bersama negara-negara Eropa disebut ....
8. Ibu kota negara Inggris adalah ....
9. Bangunan-bangunan kuno seperti Coloseum ditemukan di negara ....
10. Bentuk negara Afrika Selatan adalah ....

**C. Jawablah pertanyaan - pertanyaan di bawah ini dengan benar !**

1. Tuliskan dua bentang alam yang membatasi Benua Asia dengan Benua Eropa!
2. Sebutkan kenampakan buatan yang terkenal di Benua Asia!
3. Sebutkan samudra-samudra yang ada di dunia!
4. Jelaskan segi positif dan negatif adanya gunung berapi!
5. Jelaskan peran sungai-sungai penting di Benua Asia bagi kehidupan manusia!



Kunci Jawaban

Poin A

- |      |       |       |       |
|------|-------|-------|-------|
| 1. C | 6. A  | 11. A | 16. C |
| 2. A | 7. D  | 12. A | 17. D |
| 3. C | 8. A  | 13. B | 18. C |
| 4. C | 9. A  | 14. B | 19. C |
| 5. B | 10. B | 15. B | 20. A |

Poin B

1. Mesir
2. Chichen Itza
3. Gurun Gobi
4. Pulau Honshu
5. Bison dan Ilama
6. Mesir

7. Euro
8. London
9. Italia
10. Republik

Poin C

1. Laut Kaspia dan Pegunungan Ural
2. Tembok Raksasa Cina, Candi Borobudur, Jembatan Akashi Strait
3. Samudra Hindia, Samudra Pasifik, Samudra Atlantik, Samudra Artik
4. Positif: Menyuburkan tanah, menghasilkan barang tambang batuan. Negatif: menyebabkan kematian makhluk hidup, Kebakaran hutan, kerusakan bangunan
5. Sarana Transportasi, Irigrasi, wisata, perikanan

### Nilai Pre Test

No	Nama	Nilai Pre Test	Keterangan
1.	Ahmad Ibnu Taufiq	73	T
2.	Antika Marchelina Putri	74	T
3.	Dewi Fatimah Anantasya Farkha	48	TT
4.	Faiz Hanif Mahfud	66	TT
5.	Farkhan Rizki Adzimi	73	T
6.	Fatmay Dewanti Lusianawati	44	TT
7.	Khalif Kusuma Priambudi	63	TT
8.	Laila Nur Khasanah	42	TT
9.	Lazuardi Firdaus Zamie	60	TT
10.	Mokhammad Azhar Amiruddin	77	T
11.	Muhammad Hanif Syarifudin	63	TT
12.	Muhammad Satria Nugraha	72	T
13.	Nailul Istibsyaroh	85	T
14.	Nur Aini Lutfiyah	74	T
15.	Nurul Maftuchah	55	TT
16.	Prathita Muti'a Yuzaeva	78	T
17.	Rena Kinanti Amirulloh	68	TT
18.	Syahwa Mahardika Zamzami	60	TT
19.	Wida Selviana	35	TT
20.	Zaenal Firdaus	65	TT
$\Sigma$ Jumlah Nilai		1275	
$\Sigma$ Nilai Rata – Rata		63,75	
$\Sigma$ T		8	
$\Sigma$ TT		12	
( P ) Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar		40 %	

**Keterangan:**

**T** : Tuntas

**TT** : Tidak Tuntas

$$P = \frac{\Sigma T}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

Sekolah : SDIT Al Mishbah  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas/ Semester : VI/ I  
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (3 x 35 menit)

### A. Standar Kompetensi

Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial negara – negara di Asia Tenggara, serta benua – benua.

### B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi benua - benua

### C. Indikator

#### ➤ Kognitif

1. Menyebutkan ciri – ciri utama kenampakan alam di dunia
2. Menyebutkan ciri - ciri kenampakan alam dan kenampakan buatan di dunia
3. Menjelaskan kenampakan alam di benua Asia
4. Mengidentifikasi perkembangan negara – negara di benua Asia

#### ➤ Afektif

##### a. Karakter

Mengembangkan prilaku berkarakter, meliputi: jujur, peduli, dan tanggung jawab

##### b. Keterampilan Sosial

Mengembangkan keterampilan sosial, meliputi: bertanya, menyumbangkan ide atau pendapat, menjadi pendengar yang baik

➤ **Psikomotorik**

Mengidentifikasi perkembangan negara – negara di benua Asia

**D. Tujuan Pembelajaran**

➤ **Kognitif**

1. Setelah mendengarkan pengarahan dari guru, siswa dapat menyebutkan ciri - ciri kenampakan alam dan kenampakan buatan di dunia dengan benar.
2. Setelah mendengarkan penjelasan dan pengarahan dari guru, siswa dapat menjelaskan kenampakan alam benua Asia dengan benar.
3. Setelah mendengarkan pengarahan dari guru, siswa dapat mengidentifikasi perkembangan negara – negara di benua Asia.

➤ **Afektif**

Setelah guru terlibat dalam proses belajar – mengajar yang berpusat pada siswa, diharapkan siswa mengalami kemajuan dalam menunjukkan karakter jujur, peduli, dan tanggung jawab.

➤ **Psikomotorik**

1. Dengan disediakan *mind mapping* hasil multimedia MindManager X5, siswa dapat mendeskripsikan perkembangan negara – negara di benua Asia.
2. Dengan menggambar peta benua Asia, siswa dapat menyebutkan negara – negara yang masuk di dalam benua Asia.

**E. Materi Pembelajaran**

Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara – Negara di Dunia

1. Ciri – ciri utama kenampakan alam di dunia
2. Perkembangan negara – negara di benua Asia

**F. Metode Pembelajaran**

1. Metode *Mind Mapping*
2. Metode Tanya Jawab
3. Metode Diskusi

**G. Kegiatan Pembelajaran**

## 1. Kegiatan Awal (10 menit )

### ➤ Keterampilan membuka pelajaran

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa.
- 2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- 3) Guru mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang mengaitkan pengalaman sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai siswa

## 2. Kegiatan Inti ( 85 menit )

### ➤ Eksplorasi

- 1) Guru membagikan lampiran materi didesain menggunakan mind mapping dengan bantuan multimedia MindManager X5 kepada masing – masing siswa.
- 2) Siswa diminta mendengarkan petunjuk dan penjelasan dari guru tentang ciri – ciri utama kenampakan alam di dunia dan benua Asia menggunakan peta dunia dan *mind mapping* didesain menggunakan multimedia MindManager X5 yang ditampilkan lewat LCD.
- 3) Siswa menyimak penjelasan guru dengan melihat *mind mapping*, kemudian guru menunjukkan gambar – gambar kenampakan alam negara – negara di benua Asia.

### ➤ Elaborasi

- 1) Siswa membentuk 5 kelompok, masing – masing kelompok terdapat 4 siswa.
- 2) Siswa memilih nama kelompok menggunakan nama – nama benua.
- 3) Masing – masing kelompok mengerjakan , tugas tersebut berupa soal – soal yang harus dijawab oleh siswa, dalam hal ini siswa berdiskusi.
- 4) Guru memantau kegiatan atau aktivitas masing – masing kelompok dalam mengerjakan tugas.

### ➤ Konfirmasi

- 1) Perwakilan siswa pada masing – masing kelompok menyampaikan jawaban soal – soal secara bergiliran. Setiap siswa menyampaikan satu jawaban dari satu soal dalam tiap kelompok. Setiap kelompok berkesempatan menyampaikan jawabannya serta dilanjutkan koreksi bersama – sama.
  - 2) Guru memberikan umpan balik dan memberikan jawaban yang benar setelah siswa berpendapat.
  - 3) Siswa mengumpulkan tugas kelompok
  - 4) Guru memberikan penghargaan kepada siswa dan kelompok yang mampu bekerja dengan baik.
  - 5) Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum berpartisipasi aktif.
3. Kegiatan penutup ( 10 menit )
- Keterampilan menutup pelajaran
    - 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan
    - 2) Guru melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
    - 3) Guru memberikan umpan balik kepada siswa terhadap proses dan hasil pembelajaran
    - 4) Guru memberikan tugas individu pada siswa untuk membuat peta benua Asia sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Tugas ini dikumpulkan pada pertemuan berikutnya
    - 5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

#### **H. Media dan Sumber Pembelajaran**

1. Peta dunia
2. Mind Mapping
3. LCD dan Laptop
4. Asy'ari, dkk. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 6*. Jakarta: Erlangga

#### **I. Penilaian Hasil Belajar**

**1. Teknik**

- a. Tes Tulis
- b. Tugas Kelompok

**2. Bentuk**

- a. Uraian
- b. Hasil Kerja

Jombang, 10 November 2012

Guru mata pelajaran,

Marjito, S.E



## LEMBAR KERJA SISWA

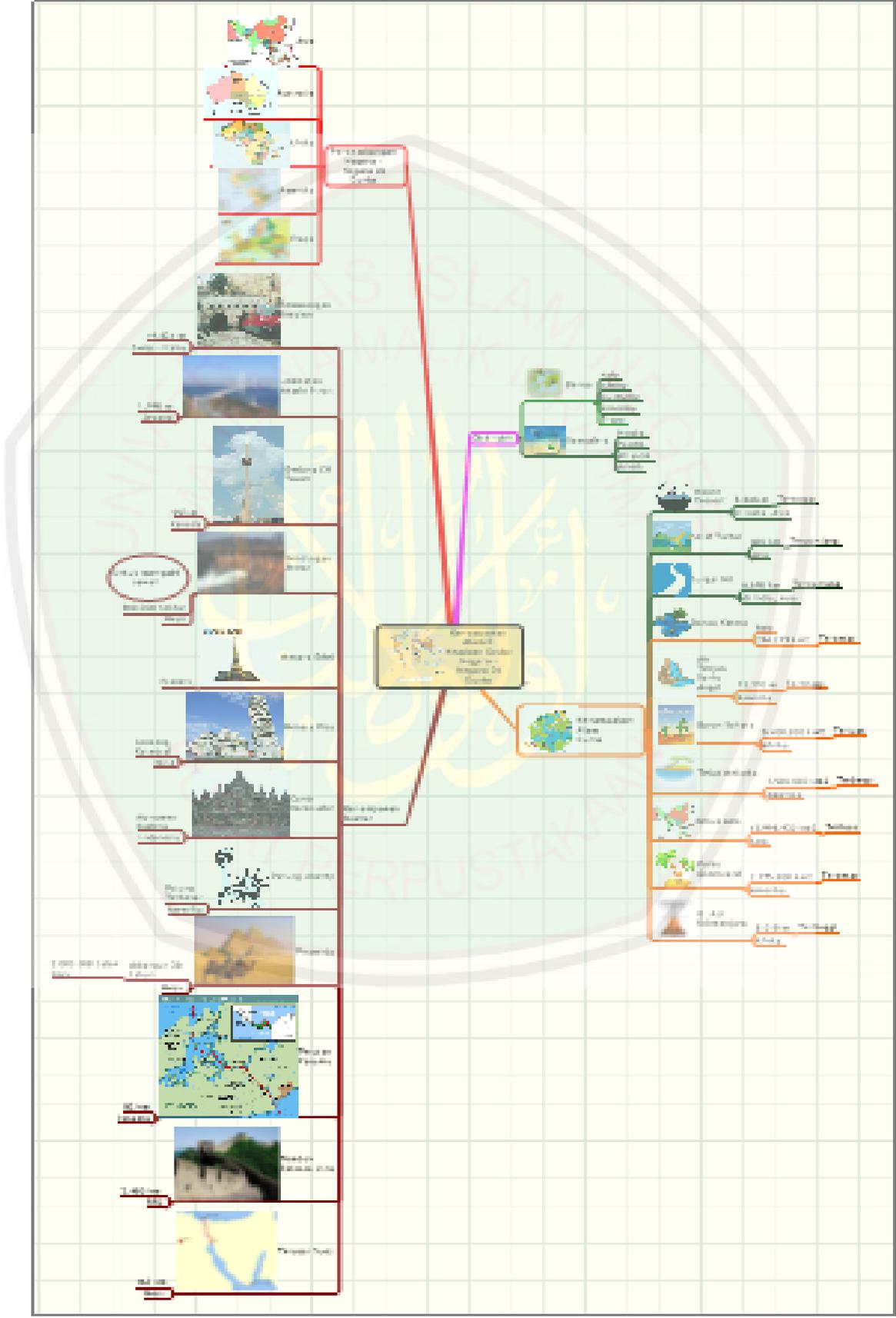
**Nama Kelompok** :

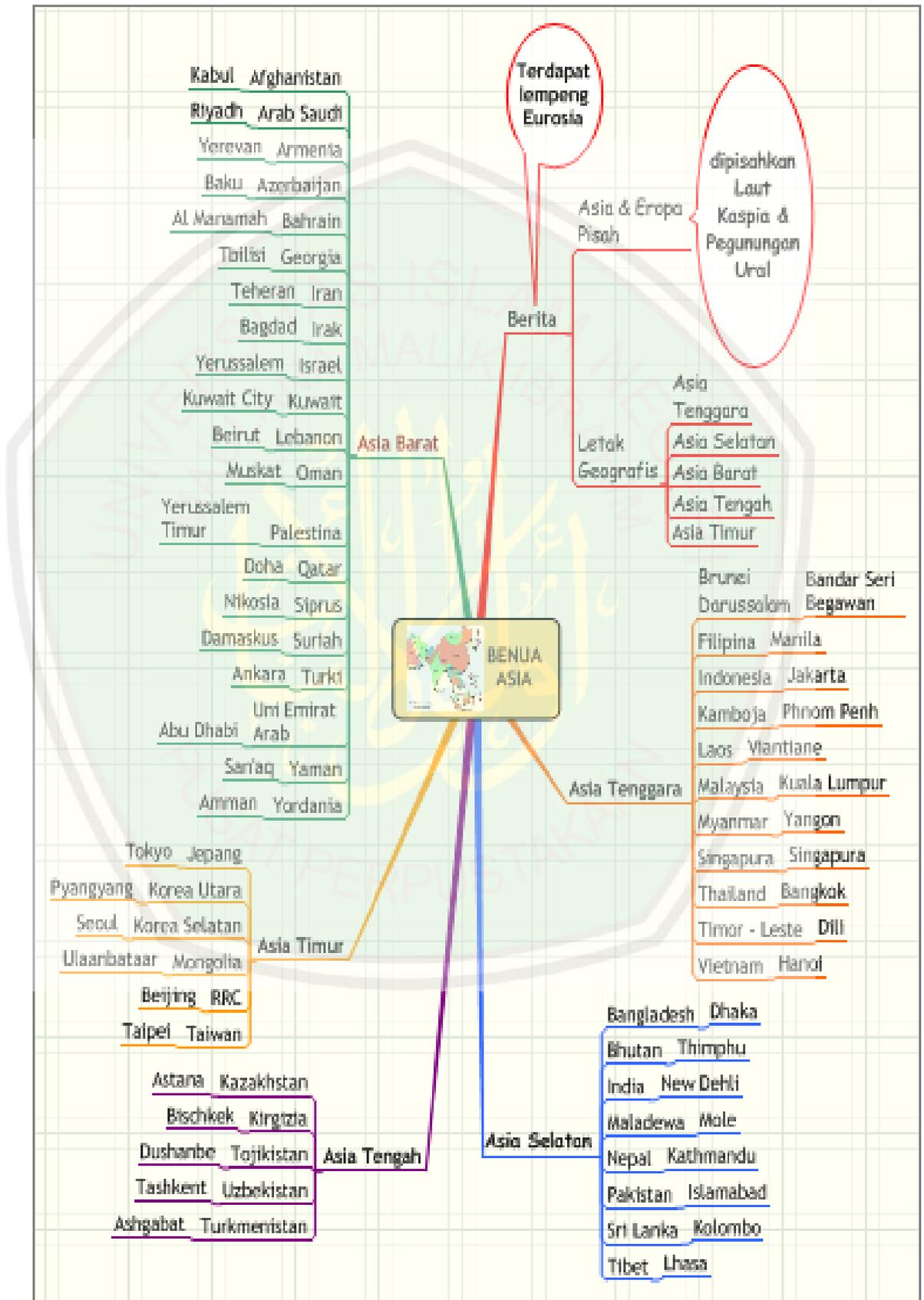
**Anggota** : 1.  
2.  
3.  
4.

**Tujuan Pembelajaran** : Siswa menuliskan ciri – ciri utama kenampakan alam di benua

**Petunjuk** : Jawablah soal – soal di bawah ini dengan tepat!

1. Mengapa suatu kenampakan bisa menjadi terkenal?
2. Jelaskan tujuan manusia membuat kenampakan buatan!
3. Sebutkan dua kenampakan alam yang terkenal di Afrika!
4. Sebutkan tiga kenampakan buatan terkenal yang ada di Mesir!
5. Sebutkan nama dua samudera yang dihubungkan oleh Terusan Panama!







**Hasil penilaian siklus I pertemuan 1**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Ibnu Taufiq	80	T
2.	Antika Marchelina Putri	100	T
3.	Dewi Fatimah Anantasya Farkha	100	T
4.	Faiz Hanif Mahfud	70	T
5.	Farkhan Rizki Adzimi	100	T
6.	Fatmay Dewanti Lusianawati	90	T
7.	Khalif Kusuma Priambudi	100	T
8.	Laila Nur Khasanah	90	T
9.	Lazuardi Firdaus Zamie	70	T
10.	Mokhammad Azhar Amiruddin	80	T
11.	Muhammad Hanif Syarifudin	70	T
12.	Muhammad Satria Nugraha	100	T
13.	Nailul Istibsyaroh	-	-
14.	Nur Aini Lutfiyah	90	T
15.	Nurul Maftuchah	-	-
16.	Prathita Muti'a Yuzaeva	100	T
17.	Rena Kinanti Amirulloh	100	T
18.	Syahwa Mahardika Zamzami	100	T
19.	Wida Selviana	90	T
20.	Zaenal Firdaus	80	T
<b>∑ Jumlah Nilai</b>		<b>1610</b>	
<b>∑ Nilai Rata – Rata</b>		<b>89,44</b>	
<b>∑ T</b>		<b>18</b>	
<b>∑ TT</b>		<b>0</b>	
<b>( P ) Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar</b>		<b>100 %</b>	

**Keterangan:****T : Tuntas****TT : Tidak Tuntas**

$$P = \frac{\sum T}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

Sekolah : SDIT Al Mishbah  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas/ Semester : VI/ I  
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (3 x 35 menit)

### J. Standar Kompetensi

Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial negara – negara di Asia Tenggara, serta benua – benua.

### K. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi benua - benua

### L. Indikator

#### ➤ Kognitif

5. Menyebutkan ciri - ciri kenampakan alam dan kenampakan buatan di benua Afrika
6. Mengidentifikasi perkembangan negara – negara di benua Afrika

#### ➤ Afektif

##### c. Karakter

Mengembangkan prilaku berkarakter, meliputi: jujur, peduli, dan tanggung jawab

##### d. Keterampilan Sosial

Mengembangkan keterampilan sosial, meliputi: bertanya, menyumbangkan ide atau pendapat, menjadi pendengar yang baik

#### ➤ Psikomotorik

Mengidentifikasi perkembangan negara – negara di benua Afrika

### M. Tujuan Pembelajaran

#### ➤ Kognitif

4. Setelah mendengarkan pengarahan dari guru, siswa dapat menyebutkan ciri - ciri kenampakan alam dan kenampakan buatan di benua Afrika dengan benar.
5. Setelah mendengarkan pengarahan dari guru, siswa dapat mengidentifikasi perkembangan negara – negara di benua Afrika.

➤ **Afektif**

Setelah guru terlibat dalam proses belajar – mengajar yang berpusat pada siswa, diharapkan siswa mengalami kemajuan dalam menunjukkan karakter jujur, peduli, dan tanggung jawab.

➤ **Psikomotorik**

Dengan disediakan *mind mapping* hasil multimedia MindManager X5, siswa dapat mendeskripsikan perkembangan negara – negara di benua Afrika

**N. Materi Pembelajaran**

Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara – Negara di Dunia

3. Ciri – ciri utama kenampakan alam di benua Afrika
4. Perkembangan negara – negara di benua Afrika

**O. Metode Pembelajaran**

4. Metode *mind mapping*
5. Metode Tanya Jawab

**P. Kegiatan Pembelajaran**

4. Kegiatan Awal ( 10 menit )
  - Keterampilan membuka pelajaran
  - 5) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa.
  - 6) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
  - 7) Guru mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang mengaitkan pengalaman sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
  - 8) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai siswa
5. Kegiatan Inti ( 85 menit )

➤ Eksplorasi

- 4) Guru membagikan lampiran materi didesain menggunakan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 kepada masing – masing siswa.
- 5) Siswa diminta mendengarkan petunjuk dan penjelasan dari guru tentang ciri – ciri utama kenampakan alam di dunia menggunakan peta dunia dan *mind mapping* didesain menggunakan multimedia MindManager X5 yang ditampilkan lewat LCD.
- 6) Siswa menyimak penjelasan dari guru dan melihat *mind mapping*, kemudian guru menunjukkan gambar – gambar kenampakan alam dan keadaan sosial negara – negara di benua Afrika.

➤ Elaborasi

- 5) Guru memberikan kesempatan kepada masing – masing siswa untuk bertanya.
- 6) Siswa diberi kesempatan untuk membaca lembaran *mind mapping* selama 10 menit.
- 7) Guru memberikan tugas pada masing – masing siswa, tugas tersebut berupa soal – soal yang harus dijawab oleh siswa, dalam hal ini siswa mengerjakan tugas mandiri dalam hal ini siswa mengerjakan tugas mandiri dan buku atau lembaran yang berhubungan dengan IPS dimasukkan ke dalam tas.
- 8) Guru memantau kegiatan atau aktivitas masing – masing siswa dalam mengerjakan tugas.

➤ Konfirmasi

- 1) Setelah siswa mengerjakan tugas, lembar jawaban diberikan kepada siswa lain untuk dikoreksi secara bersama – sama.
- 2) Guru memberikan umpan balik.
- 3) Setelah dikoreksi bersama, lembar jawaban diberikan guru.
- 4) Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum berpartisipasi aktif

6. Kegiatan penutup ( 10 menit )

➤ Keterampilan menutup pelajaran

- 6) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- 7) Guru melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- 8) Guru memberikan umpan balik kepada siswa terhadap proses dan hasil pembelajaran
- 9) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

**Q. Media dan Sumber Pembelajaran**

5. Peta dunia
6. *Mind Mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5
7. Internet
8. LCD dan Laptop
9. Sutoyo, dkk. 2009. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 6. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
10. Asy'ari, dkk. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 6*. Jakarta: Erlangga

**R. Penilaian Hasil Belajar**

**3. Teknik**

Tes Tulis

**4. Bentuk**

Pilihan ganda, uraian

Jombang, 17 November 2012

Guru mata pelajaran,

Marjito, S.E

## TUGAS INDIVIDU

Nama :

No. Absen :

### A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Gabungan Benua Asia dan Eropa disebut dengan Benua . . . .
  - a. Erosia
  - b. Eurosia
  - c. Asiana
  - d. Europe
2. Lapisan es menutupi sebagian besar wilayah Benua . . . .
  - a. Eropa
  - b. Amerika Utara
  - c. Australia
  - d. Antartika
3. Wilayah di bagian Barat Benua Afrika sebagian besar berupa . . . .
  - a. pegunungan
  - b. dataran tinggi
  - c. gurun
  - d. dataran rendah
4. Penduduk Cina berasal dari ras . . . .
  - a. Negro
  - b. Indian
  - c. Ainu
  - d. Mongoloid
5. Mesir terkenal peninggalan sejarah di antaranya ialah Sphinx dan Piramida. Negara Mesir terletak di kawasan ....
  - a. Afrika Utara
  - b. Afrika Tengah
  - c. Afrika Timur
  - d. Afrika Barat
6. Samudra terluas di dunia adalah ....
  - a. Samudra Pasifik
  - b. Samudra Atlantik
  - c. Samudra Arktik
  - d. Samudra Hindia
7. Berikut ini adalah negara-negara beriklim tropis, **kecuali** ....
  - a. Nigeria
  - b. Indonesia
  - c. Jepang
  - d. India
8. Berikut ini tumbuhan endemik di benua Afrika, **kecuali**....
  - a. Acacia Sieberiana

- b. Aloe South Afrika
  - c. King Protea
  - d. Bougenville
9. Gunung api tertinggi di dunia terdapat di....
- a. Benua Asia
  - b. Benua Afrika
  - c. Benua Amerika
  - d. Benua Eropa
10. Negara yang dilalui aliran sungai Nil selain Mesir aalah ....
- a. Libya dan Tunisia
  - b. Sudan dan Uganda
  - c. Aljazair dan Maroko
  - d. Sudan dan Maroko

**B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat !**

1. Sebutkan danau yang ada di benua Afrika!
2. Apakah tujuan dibangunnya Terusan Suez?
3. Sebutkan benua dan samudera yang ada di dunia!
4. Apa nama dataran tinggi yang terletak di antara gunung Himalaya dan dataran tinggi Dekkan?
5. Sebutkan keajaiban dunia di benua Asia dan benua Afrika beserta letak negaranya!

## KUNCI JAWABAN

- |      |       |
|------|-------|
| 1. B | 6. A  |
| 2. D | 7. C  |
| 3. C | 8. D  |
| 4. C | 9. B  |
| 5. A | 10. B |

## Isian

1. Danau Tangayika, danau Victoria, danau Nasser, Danau Tana
2. Untuh memudahkan perdagangan dan jalur pelayaran
3. Benua: Amerika, Asia, Eropa, Afrika, Australia, Antartika. Samudra: Artik, Pasifik, Hindia, Atlantik
4. Dataran tinggi Assam dan Hindustan
5. Taj mahal = India, Tembok Besar Cina = RRC, Piramida & Sphinx = Mesir







**Hasil penilaian siklus I pertemuan II**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Ibnu Taufiq	75	T
2.	Antika Marchelina Putri	50	TT
3.	Dewi Fatimah Anantasya Farkha	55	TT
4.	Faiz Hanif Mahfud	95	T
5.	Farkhan Rizki Adzimi	60	TT
6.	Fatmay Dewanti Lusianawati	40	TT
7.	Khalif Kusuma Priambudi	75	T
8.	Laila Nur Khasanah	75	T
9.	Lazuardi Firdaus Zamie	30	TT
10.	Mokhammad Azhar Amiruddin	52	TT
11.	Muhammad Hanif Syarifudin	70	T
12.	Muhammad Satria Nugraha	65	TT
13.	Nailul Istibsyaroh	80	T
14.	Nur Aini Lutfiyah	60	TT
15.	Nurul Maftuchah	75	T
16.	Prathita Muti'a Yuzaeva	85	T
17.	Rena Kinanti Amirulloh	70	T
18.	Syahwa Mahardika Zamzami	70	T
19.	Wida Selviana	80	T
20.	Zaenal Firdaus	62	TT
$\Sigma$ Jumlah Nilai		1324	
$\Sigma$ Nilai Rata – Rata		66,20	
$\Sigma$ T		11	
$\Sigma$ TT		9	
( P ) Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar		55 %	

**Keterangan:****T : Tuntas****TT : Tidak Tuntas**

$$P = \frac{\Sigma T}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

Sekolah : SDIT Al Mishbah  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas/ Semester : VI/ I  
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (3 x 35 menit)

### S. Standar Kompetensi

Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial negara – negara di Asia Tenggara, serta benua – benua.

### T. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi benua - benua

### U. Indikator

#### ➤ Kognitif

7. Menyebutkan ciri - ciri kenampakan alam dan kenampakan buatan di benua Amerika dan Eropa.
8. Mengidentifikasi perkembangan negara – negara di benua Amerika dan Eropa.

#### ➤ Afektif

##### e. Karakter

Mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi: jujur, peduli, dan tanggung jawab

##### f. Keterampilan Sosial

Mengembangkan keterampilan sosial, meliputi: bertanya, menyumbangkan ide atau pendapat, menjadi pendengar yang baik

#### ➤ Psikomotorik

Mengidentifikasi perkembangan negara – negara di benua Amerika dan Eropa

## **V. Tujuan Pembelajaran**

### ➤ **Kognitif**

6. Setelah mendengarkan pengarahan dari guru, siswa dapat menyebutkan ciri - ciri kenampakan alam dan kenampakan buatan di benua Amerika dan Eropa dengan benar
7. Setelah mendengarkan pengarahan dari guru, siswa dapat mengidentifikasi perkembangan negara – negara di benua Amerika dan Eropa

### ➤ **Afektif**

Setelah guru terlibat dalam proses belajar – mengajar yang berpusat pada siswa, diharapkan siswa mengalami kemajuan dalam menunjukkan karakter jujur, peduli, dan tanggung jawab.

### ➤ **Psikomotorik**

Dengan disediakan *mind mapping* hasil multimedia MindManager X5, siswa dapat mendeskripsikan perkembangan negara – negara di benua Amerika dan Eropa

## **W. Materi Pembelajaran**

Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara – Negara di Dunia

5. Ciri – ciri utama kenampakan alam di benua Amerika dan Eropa
6. Perkembangan negara – negara di benua Amerika dan Eropa

## **X. Metode Pembelajaran**

6. Metode *mind mapping*
7. Metode Tanya Jawab

## **Y. Kegiatan Pembelajaran**

7. Kegiatan Awal (10 menit)
  - Keterampilan membuka pelajaran
  - 9) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa.
  - 10) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
  - 11) Guru mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang mengaitkan pengalaman sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari

- 12) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai siswa

#### 8. Kegiatan Inti (85 menit)

##### ➤ Eksplorasi

- 7) Guru membagikan lampiran materi didesain menggunakan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 kepada masing – masing siswa.
- 8) Siswa diminta mendengarkan petunjuk dan penjelasan dari guru tentang ciri – ciri utama kenampakan alam di benua Amerika dan Eropa menggunakan peta dunia dan *mind mapping* didesain menggunakan multimedia MindManager X5 ditampilkan dengan LCD.
- 9) Siswa menyimak penjelasan guru dengan melihat *mind mapping*, kemudian guru menunjukkan gambar – gambar kenampakan alam dan keadaan sosial negara – negara khususnya di benua Amerika dan Eropa.

##### ➤ Elaborasi

- 9) Guru memberikan kesempatan kepada masing – masing siswa untuk bertanya
- 10) Siswa diberi kesempatan untuk membaca lembaran *mind mapping* selama 10 menit.
- 11) Guru memberikan tugas pada masing – masing siswa, tugas tersebut berupa soal – soal yang harus dijawab oleh siswa, dalam hal ini siswa mengerjakan tugas mandiri dan buku atau lembaran yang berhubungan dengan IPS dimasukkan ke dalam tas.
- 12) Guru memantau kegiatan atau aktivitas masing – masing siswa dalam mengerjakan tugas.

##### ➤ Konfirmasi

- 5) Setelah siswa mengerjakan tugas, lembar jawaban diberikan kepada siswa lain untuk dikoreksi secara bersama – sama.
- 6) Setelah dikoreksi bersama, lembar jawaban diberikan guru.

7) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang jawabannya benar semua.

8) Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum berpartisipasi aktif

9. Kegiatan penutup ( 10 menit )

➤ Keterampilan menutup pelajaran

10) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan

11) Guru melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram

12) Guru memberikan umpan balik kepada siswa terhadap proses dan hasil pembelajaran

13) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

#### **Z. Media dan Sumber Pembelajaran**

11. Peta dunia

12. *Mind Mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5

13. Internet

14. LCD dan Laptop

15. Sutoyo, dkk. 2009. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 6. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

16. Asy'ari, dkk. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 6*. Jakarta: Erlangga

#### **AA. Penilaian Hasil Belajar**

##### **5. Teknik**

Tes Tulis

##### **6. Bentuk**

Uraian

Jombang, 24 November 2012

Guru mata pelajaran,

Marjito, S.E



## TUGAS INDIVIDU

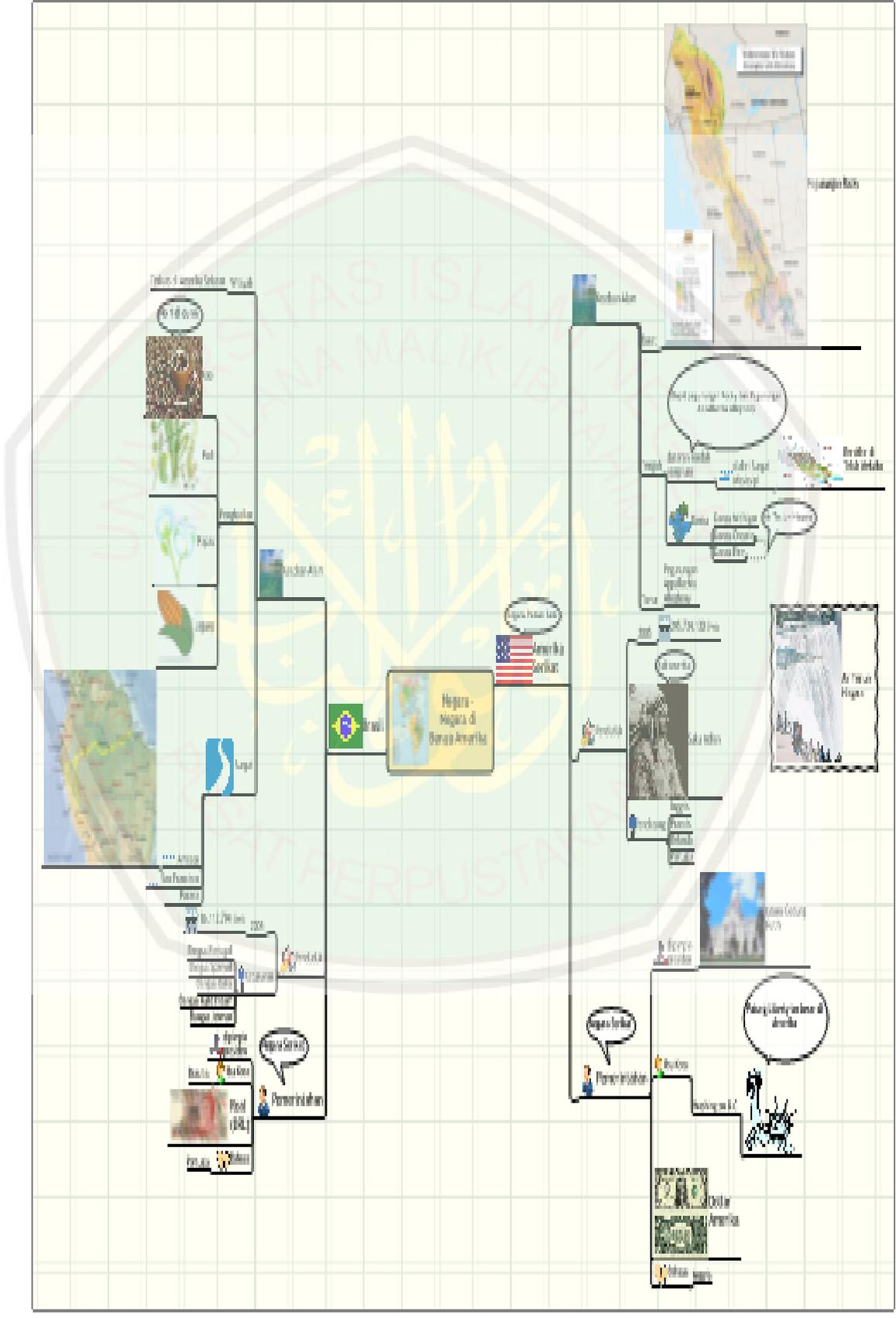
Nama :

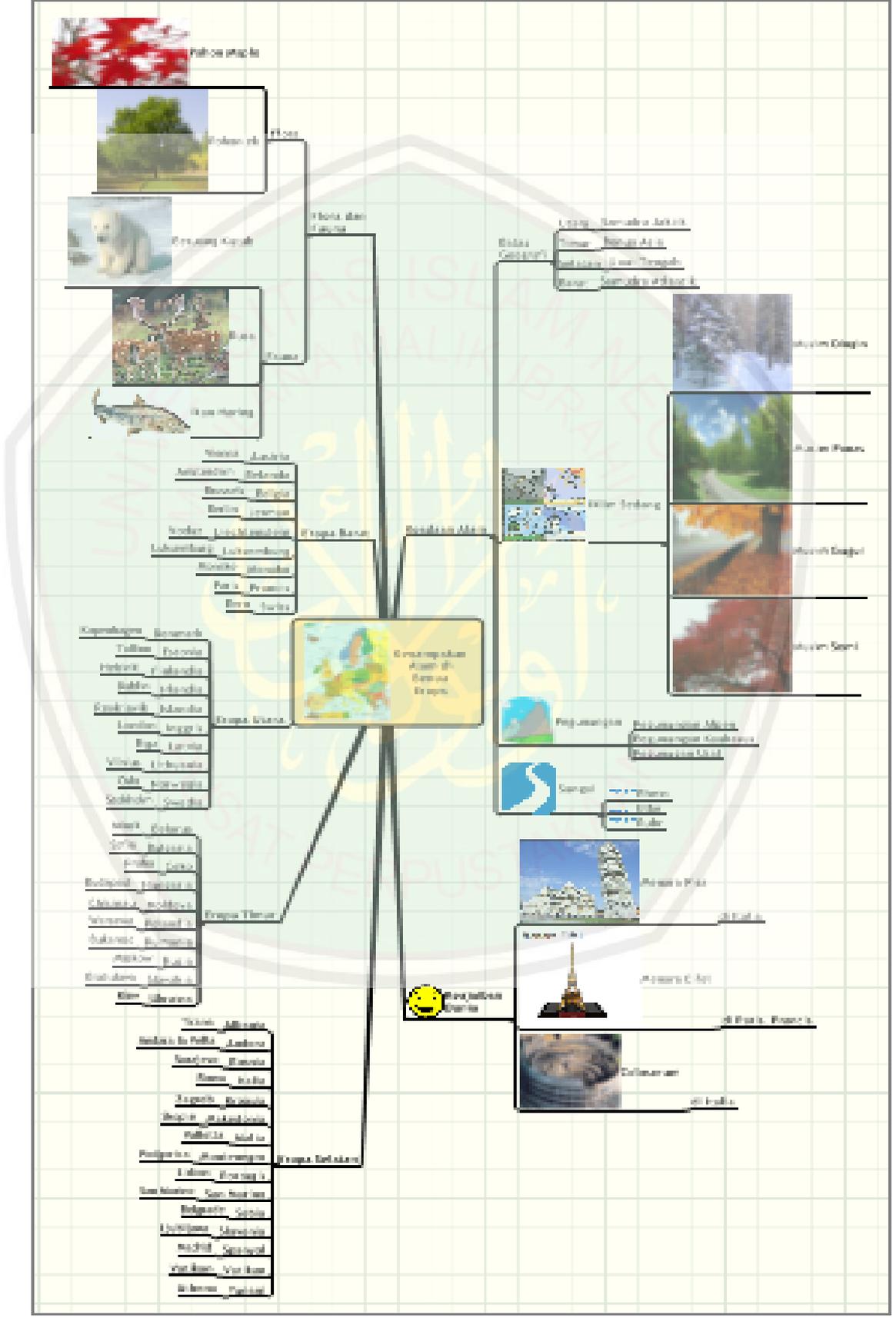
No. Absen :

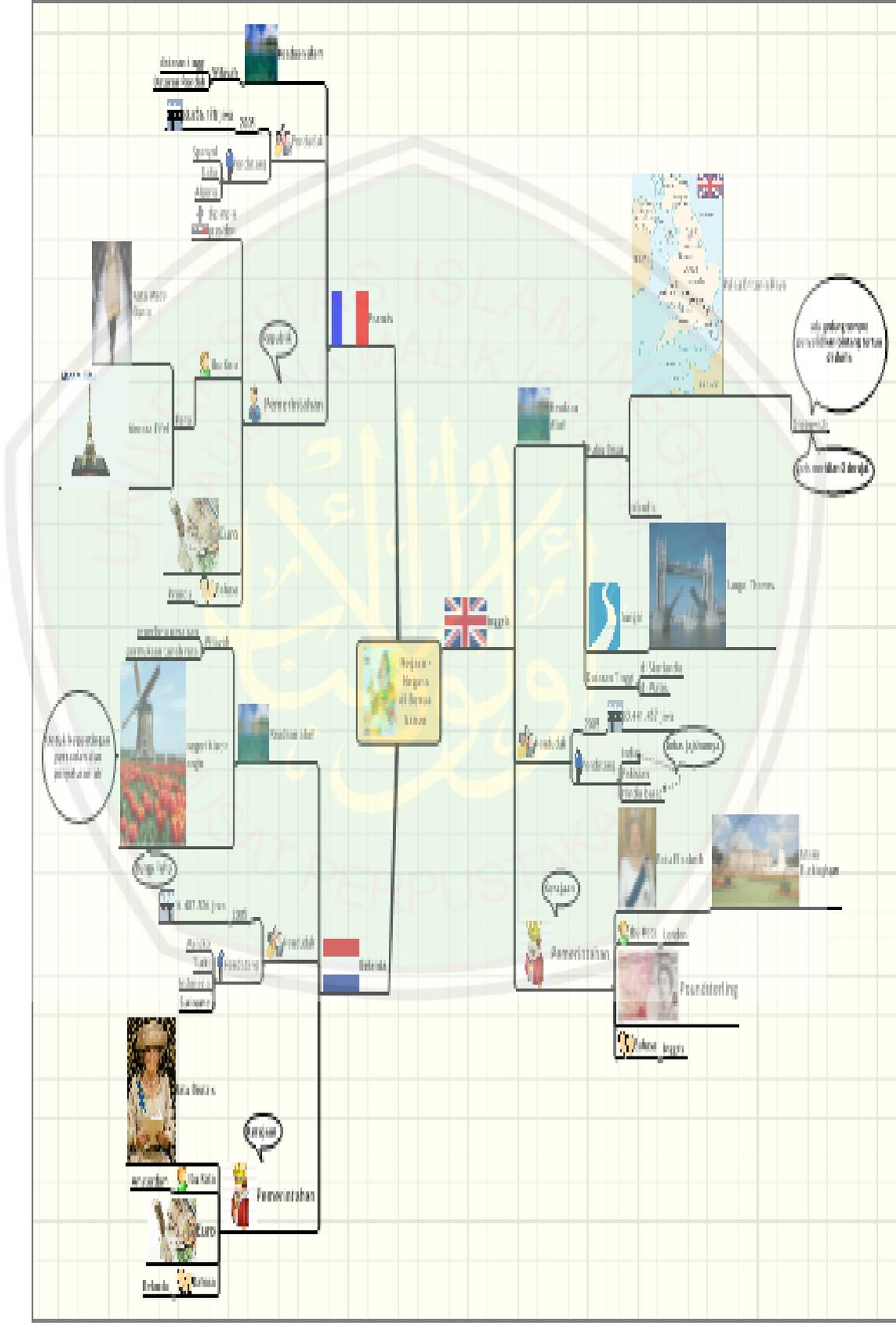
**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat !**

6. Mengapa Belanda dijuluki negara Kincir Angin?
7. Terletak di kota manakah gedung pengamatan bintang tertua di Inggris?
8. Sebutkan negara asal imigrasi yang terdapat di Prancis!
9. Ada berapa negara di wilayah Eropa Utara? Tulislah beserta Ibu Kotanya!
10. Apa nama pegunungan yang membentang ke arah Barat sampai Samudra Pasifik di Amerika Utara?
11. Apa nama hasil perkebunan negara Brasil yang terkenal di dunia?
12. Sebutkan ciri khas flora dan fauna di benua Amerika dan Eropa!
13. Sebutkan keajaiban dunia di benua Asia dan benua Afrika beserta letak negaranya!









### Hasil penilaian siklus II pertemuan I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Ibnu Taufiq	90	T
2.	Antika Marchelina Putri	100	T
3.	Dewi Fatimah Anantasya Farkha	80	T
4.	Faiz Hanif Mahfud	65	TT
5.	Farkhan Rizki Adzimi	65	TT
6.	Fatmay Dewanti Lusianawati	80	T
7.	Khalif Kusuma Priambudi	90	T
8.	Laila Nur Khasanah	80	T
9.	Lazuardi Firdaus Zamie	70	T
10.	Mokhammad Azhar Amiruddin	90	T
11.	Muhammad Hanif Syarifudin	90	T
12.	Muhammad Satria Nugraha	90	T
13.	Nailul Istibsyaroh	100	T
14.	Nur Aini Lutfiyah	70	T
15.	Nurul Maftuchah	75	T
16.	Prathita Muti'a Yuzaeva	70	T
17.	Rena Kinanti Amirulloh	100	T
18.	Syahwa Mahardika Zamzami	80	T
19.	Wida Selviana	70	T
20.	Zaenal Firdaus	70	T
<b>∑ Jumlah Nilai</b>		<b>1625</b>	
<b>∑ Nilai Rata – Rata</b>		<b>81,25</b>	
<b>∑ T</b>		<b>18</b>	
<b>∑ TT</b>		<b>2</b>	
<b>( P ) Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar</b>		<b>90 %</b>	

**Keterangan:**

**T : Tuntas**

**TT : Tidak Tuntas**

$$P = \frac{\sum T}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

Sekolah : SDIT Al Mishbah  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas/ Semester : VI/ I  
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (3 x 35 menit)

### **BB. Standar Kompetensi**

Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial negara – negara di Asia Tenggara, serta benua – benua.

### **CC. Kompetensi Dasar**

Mengidentifikasi benua - benua

### **DD. Indikator**

#### ➤ **Kognitif**

9. Menyebutkan ciri - ciri kenampakan alam dan kenampakan buatan di benua Australia
10. Mengidentifikasi perkembangan negara Australia

#### ➤ **Afektif**

##### **g. Karakter**

Mengembangkan prilaku berkarakter, meliputi: jujur, peduli, dan tanggung jawab

##### **h. Keterampilan Sosial**

Mengembangkan keterampilan sosial, meliputi: bertanya, menyumbangkan ide atau pendapat, menjadi pendengar yang baik

#### ➤ **Psikomotorik**

Mengidentifikasi perkembangan negara di benua Australia

#### **EE. Tujuan Pembelajaran**

##### ➤ **Kognitif**

8. Setelah mendengarkan pengarahannya dari guru, siswa dapat menyebutkan ciri - ciri kenampakan alam dan kenampakan buatan di benua Australia dengan benar.
9. Setelah mendengarkan pengarahannya dari guru, siswa dapat mengidentifikasi perkembangan negara – negara di benua Australia dengan benar.

##### ➤ **Afektif**

Setelah guru terlibat dalam proses belajar – mengajar yang berpusat pada siswa, diharapkan siswa mengalami kemajuan dalam menunjukkan karakter jujur, peduli, dan tanggung jawab.

##### ➤ **Psikomotorik**

Dengan disediakan *mind mapping* hasil multimedia MindManager X5, siswa dapat mendeskripsikan perkembangan negara di benua Australia

#### **FF. Materi Pembelajaran**

Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara – Negara di Dunia

7. Ciri – ciri utama kenampakan alam di benua Australia
8. Perkembangan negara Australia

#### **GG. Metode Pembelajaran**

8. Metode *mind mapping*
9. Metode Tanya Jawab

#### **HH. Kegiatan Pembelajaran**

10. Kegiatan Awal ( 10 menit )
  - Keterampilan membuka pelajaran
    - 13) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa.
    - 14) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
    - 15) Guru mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang mengaitkan pengalaman sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari

- 16) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai siswa
11. Kegiatan Inti ( 85 menit )
- Eksplorasi
    - 10) Guru membagikan lampiran materi didesain menggunakan *mind mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5 kepada masing – masing siswa.
    - 11) Siswa diminta mendengarkan petunjuk dan penjelasan dari guru tentang ciri – ciri utama kenampakan alam di benua Australia menggunakan peta dunia dan *mind mapping* didesain menggunakan multimedia MindManager X5, dalam hal ini guru menggunakan metode ceramah.
    - 12) Siswa menyimak penjelasan guru dengan melihat *mind mapping*, kemudian guru menunjukkan gambar – gambar kenampakan alam dan keadaan sosial negara – negara khususnya di benua Australia.
  - Elaborasi
    - 13) Guru memberikan kesempatan kepada masing – masing siswa untuk bertannya
    - 14) Siswa diberi kesempatan untuk membaca lembaran *mind mapping* selama 10 menit.
    - 15) Guru memberikan tugas pada masing – masing siswa, tugas tersebut berupa soal – soal yang harus dijawab oleh siswa, dalam hal ini siswa mengerjakan tugas mandiri dan buku atau lembaran yang berhubungan dengan IPS dimasukkan ke dalam tas.
    - 16) Guru memantau kegiatan atau aktivitas masing – masing siswa dalam mengerjakan tugas.
  - Konfirmasi
    - 1) Setelah siswa mengerjakan tugas, lembar jawaban diberikan kepada siswa lain untuk dikoreksi secara bersama – sama.
    - 2) Guru memberikan umpan balik.
    - 3) Setelah dikoreksi bersama, lembar jawaban diberikan guru.

- 4) Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum berpartisipasi aktif.

12. Kegiatan penutup ( 10 menit )

➤ Keterampilan menutup pelajaran

- 14) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- 15) Guru melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- 16) Guru memberikan umpan balik kepada siswa terhadap proses dan hasil pembelajaran
- 17) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

**II. Media dan Sumber Pembelajaran**

17. Peta dunia
18. *Mind Mapping* dengan bantuan multimedia MindManager X5
19. Internet
20. LCD dan Laptop
21. Sutoyo, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 6*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
22. Asy'ari, dkk. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 6*. Jakarta: Erlangga

**JJ. Penilaian Hasil Belajar**

**7. Teknik**

Tes Tulis

**8. Bentuk**

Uraian

Jombang, 1 Desember 2012

Guru mata pelajaran,

Marjito, S.E



Ulangan Harian IPS  
SDIT Al Misbah  
Semester I Tapel 2012/2013

Nama : .....  
Kelas : .....  
Nilai : .....

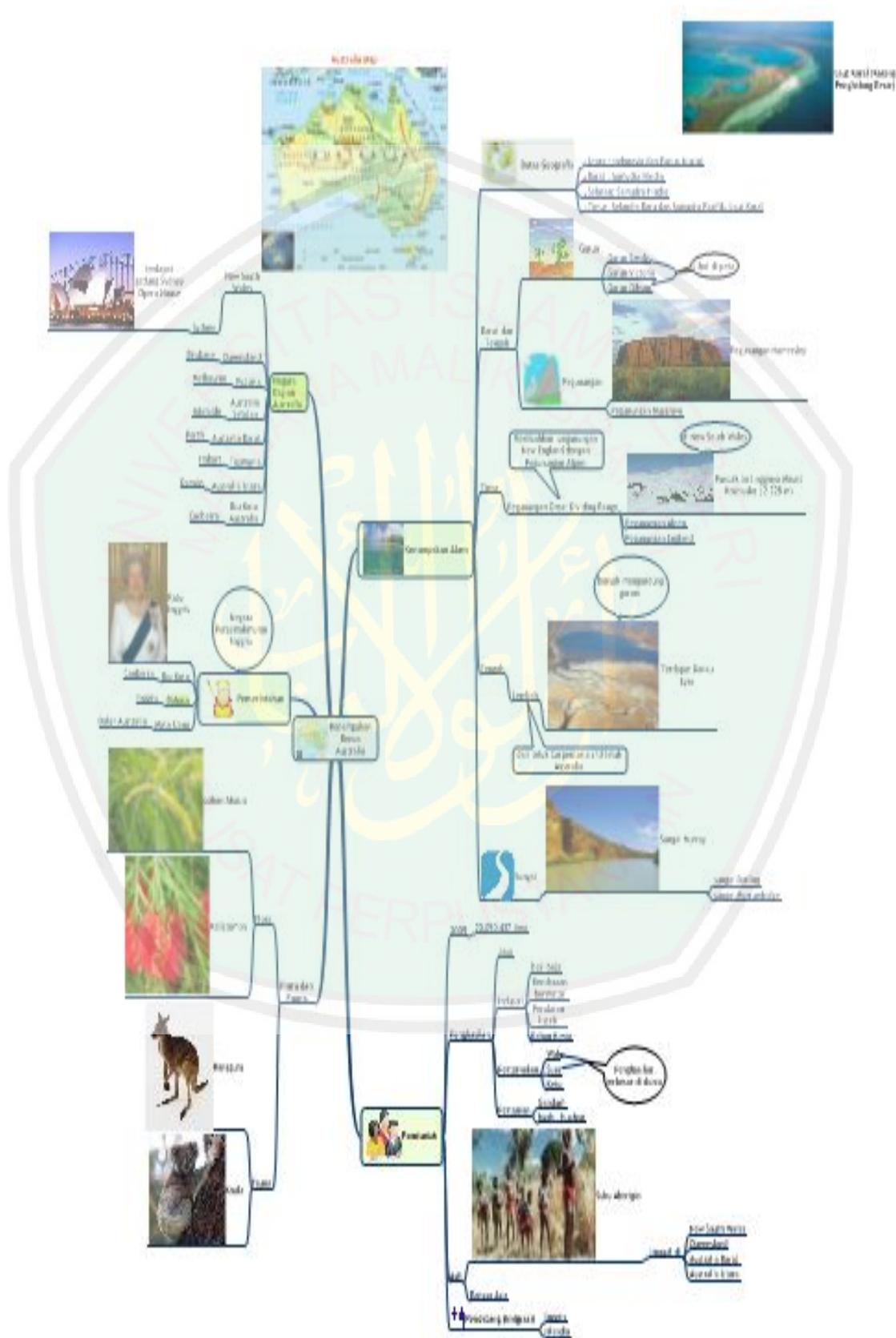
Jawablah soal di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 4 jenis musim yang dialami daerah di sekitar kutub Utara!
2. Indonesia mengimpor sapi dari negara .....
3. Bendungan Aswan terdapat di negara .....
4. Pegunungan Ural dan Laut Kaspia membatasi benua ..... dengan benua .....
5. Siapa yang merancang Terusan Suez ? .....
6. Mercedes Benz dan BMW adalah perusahaan mobil yang berasal dari negara .....
7. Ratu Elisabet adalah raja dari kerajaan atau negara .....
8. Suku Asli Amerika adalah suku .....
9. Tirai bambu adalah sebutan untuk negara .....
10. Sebutkan 3 negara yang dilalui Sungai Nil! .....

Kunci jawaban

1. Dingin, panas, semi, gugur
2. Australia
3. Mesir
4. Asia dan Eropa
5. Ferdinand de Lessep
6. Jerman
7. Inggris
8. Indian
9. RRC / China
10. Mesir, Sudan, Libya





### Hasil penilaian siklus II pertemuan II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Ibnu Taufiq	98	T
2.	Antika Marchelina Putri	100	T
3.	Dewi Fatimah Anantasya Farkha	60	TT
4.	Faiz Hanif Mahfud	98	T
5.	Farkhan Rizki Adzimi	88	T
6.	Fatmay Dewanti Lusianawati	60	TT
7.	Khalif Kusuma Priambudi	88	T
8.	Laila Nur Khasanah	97	T
9.	Lazuardi Firdaus Zamie	75	T
10.	Mokhammad Azhar Amiruddin	98	T
11.	Muhammad Hanif Syarifudin	100	T
12.	Muhammad Satria Nugraha	77	T
13.	Nailul Istibsyaroh	100	T
14.	Nur Aini Lutfiyah	100	T
15.	Nurul Maftuchah	88	T
16.	Prathita Muti'a Yuzaeva	90	T
17.	Rena Kinanti Amirulloh	98	T
18.	Syahwa Mahardika Zamzami	88	T
19.	Wida Selviana	88	T
20.	Zaenal Firdaus	90	T
$\Sigma$ Jumlah Nilai		1781	
$\Sigma$ Nilai Rata – Rata		89,05	
$\Sigma$ T		18	
$\Sigma$ TT		2	
( P ) Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar		90 %	

**Keterangan:**

**T** : Tuntas

**TT** : Tidak Tuntas

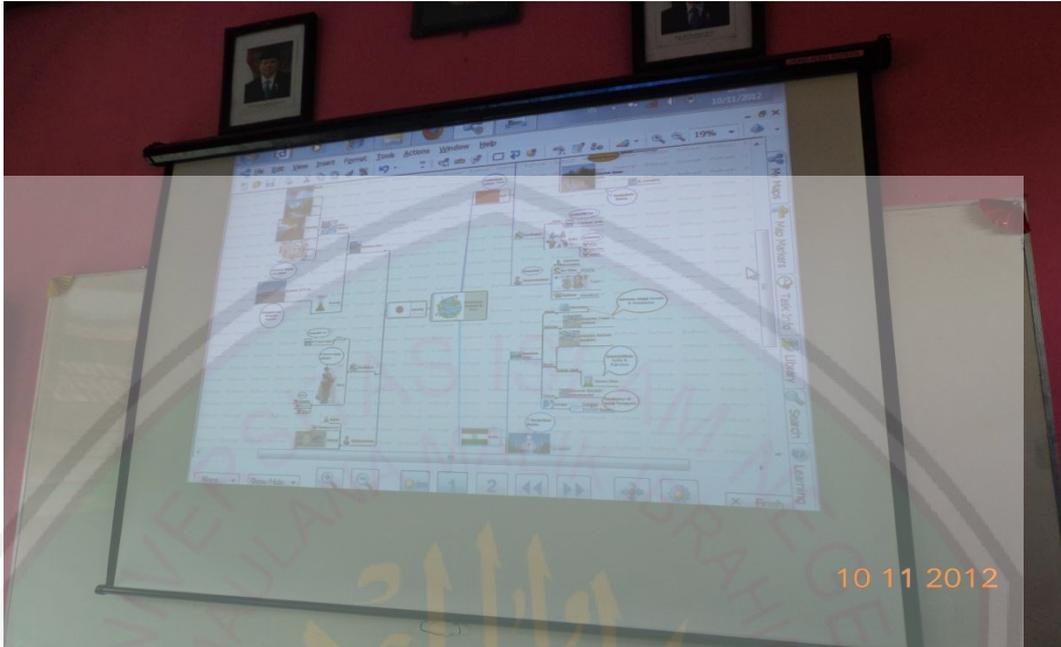
$$P = \frac{\Sigma T}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$



Kegiatan pembelajaran konvensional yang dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS kelas VI sebelum adanya tindakan



Kondisi siswa – siswi sebelum adanya tindakan terlihat kurang berminat mengikuti kegiatan pembelajaran, karena guru hanya bercerita.



Tampilan materi menggunakan *mind mapping* dengan bantuan multimedia  
MindManager X5



Siswa menyimak penjelasan guru sambil melihat lembaran *mind mapping* yang telah dibagikan kepada masing – masing siswa



Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan *mind mapping* yang didesain dengan MindManager X5 dilakukan pada tindakan siklus I



Materi yang dikemas menggunakan *mind mapping* yang disertai gambar yang relevan dengan materi membuat siswa tertarik mengikuti pembelajaran



Pada pertemuan pertama saat melaksanakan tugas kelompok tidak semua anggota berperan aktif dalam berdiskusi, terlihat ada siswa yang membaca komik dan siswa yang melamun



Kegiatan tugas kelompok pada pertemuan pertama kurang efektif, terlihat tidak semua siswa berperan aktif pada kegiatan elaborasi



Siswa kelihatan antusias dalam mengerjakan tugas individu pada kegiatan elaborasi pertemuan kedua



